

تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب
الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

رسالة مقدمة لنيل درجة الماجستير في الدراسات الإسلامية



إعداد الطالب:

محمد يزيد مبارك

رقم التسجيل: ٢١٠٠٠١٨٠٠٤

شعبة تعليم اللغة العربية

قسم الدراسات الإسلامية

كلية الدراسات العليا

جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمارنج

٢٠٢٤

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : **Muhammad Yazid Mubarok**

NIM : 2100018004

Judul Penelitian : **Pengembangan Materi *Insyā'* berdasarkan Teori Analisis Kesalahan (*Taḥlīl Al-Akhṭā'*) untuk Siswa Kelas 3 *Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal**

Program Studi : Ilmu Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa proposal tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN MATERI *INSYĀ'* BERDASARKAN TEORI ANALISIS KESALAHAN (*TAḤLĪL AL-AKHṬĀ'*) UNTUK SISWA KELAS 3 *TARBIYAT AL-MU'ALLIMĪN AL-ISLĀMIYYAH* PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH KENDAL

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 22 Februari 2023

Pembuat Pernyataan,



10000
METERAI
TEMPEL
DD8AAKX228711831

Muhammad Yazid Mubarok

NIM: 2100018004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

PASCASARJANA

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang 50185, Telp. / Fax (024) 7614454, 70774414
E-mail : pasca@walisongoco.id

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang ditulis oleh:

Nama: Muhammad Yazid Mubarak

NIM: 2100018004

Judul Tesis:

تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث
بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

Telah dilakukan revisi sesuai dalam seminar tesis yang telah terlaksana pada 26 Maret 2024 M, dan layak dijadikan syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Agama Islam.

NAMA	TANGGAL	TANDA TANGAN
<u>Dr. H. Ahmad Maghfurin, M.Ag.</u> Ketua	5/05/2024	
<u>Dr. H. Mahfudz Shiddiq, Lc., MA.</u> Sekretaris	6/05/2024	
<u>Dr. H. Suja'i, M.Ag.</u> Pembimbing/Penguji	6/05/2024	
<u>Prof. Dr. H. Solihan, M.Ag.</u> Pembimbing/Penguji	6/05/2024	
<u>Dr. Naifah, S.Pd.I., M.S.I.</u> Penguji	6/05/2024	

NOTA DINAS TESIS

Semarang, 6 Maret 2024

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Yazid Mubarok**
NIM : 2100018004
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Ilmu Agama Islam
Judul : **Pengembangan Materi *Insyā'* berdasarkan Teori Analisis Kesalahan (*Tahlīl Al-Akhṭā'*) untuk Siswa Kelas 3 *Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Suja'i, M.Ag.
NIP : 197005031996031003

NOTA DINAS TESIS

Semarang, 6 Maret 2024

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap tesis yang ditulis oleh:

Nama : **Muhammad Yazid Mubarak**
NIM : 2100018004
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Program Studi : Ilmu Agama Islam
Judul : **Pengembangan Materi *Insyā'* berdasarkan Teori Analisis Kesalahan (*Taḥlīl Al-Akhṭā'*) untuk Siswa Kelas 3 *Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Tesis.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dr. H. Sholihan, M.Ag.
NIP : 196006041994031004

ABSTRAK

Judul : Pengembangan Materi *Insyā'* berdasarkan Teori Analisis Kesalahan untuk Siswa Kelas 3 *Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

Penulis : Muhammad Yazid Mubarak

NIM : 2100018004

Materi pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pembelajaran. Namun dalam materi pembelajaran *insyā'* di *Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah* pondok pesantren Darul Amanah terdapat beberapa permasalahan, diantaranya: bahan ajar belum tersusun bertahap dari mudah menuju susah; bahasa yang digunakan dalam buku terlalu sulit untuk tingkatan siswa kelas 3; juga bahan ajar kurang menarik karena tidak dilengkapi ilustrasi-ilustrasi gambar. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat mereka dalam berlatih menulis bahasa Arab. Berangkat dari permasalahan itu, penulis mencoba untuk mendesain bahan ajar dalam *insyā'* yang berasaskan teori analisis kesalahan yang dapat menumbuhkan minat mereka dalam belajar, yang berisi materi-materi yang berhubungan dengan kehidupan siswa, serta dilengkapi dengan ilustrasi-ilustrasi gambar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk bahan ajar untuk materi *insyā'* berbasis analisis kesalahan dan untuk mengetahui sejauh mana kelayakan dan keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and development* (R&D) dengan menggunakan model Borg and Gall seperti yang dikembangkan oleh Sugiono. Untuk mengetahui keefektifan bahan ajar, peneliti melakukan uji coba lapangan. Ada dua jenis data di dalamnya yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan populasi adalah seluruh siswa kelas 3 dengan jumlah 56 siswa. Metode analisisnya adalah deskriptif analitis dan metode statistik deskriptif. Peneliti menggunakan skala likert yaitu skala untuk menganalisis data angket, dan t-test digunakan untuk menganalisis data dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Dan hasil dalam penelitian ini adalah: 1) bahan ajar ini tersusun dalam beberapa tahapan, yaitu: analisis masalah dan kebutuhan siswa, persiapan, penyusunan, validasi ahli dan revisi, uji coba kelompok kecil, serta uji coba kelompok besar, 2) kelayakan bahan ajar untuk materi *insyā'* berdasarkan analisis kesalahan adalah baik karena hasil dari validator isi materi dan bahasa yaitu 86,16 % dengan predikat baik dan hasil dari validator desain bahan ajar yaitu 91,35 % dengan predikat sangat baik serta hasil dari angket guru-guru materi *insyā'* yaitu 81,03% dengan predikat baik. Bahan ajar ini efektif dalam meningkatkan ketrampilan menulis karena hasil uji coba menunjukkan bahwa rata-rata hasil pre-test adalah 5,5 dan meningkat pada hasil post-test dengan rata-rata 6,625. Kefektifan ini juga diperkuat dengan hasil angket dari para siswa. Bahan ajar ini memiliki kelebihan karena isinya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dan bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkatan siswa serta terdapat banyak latihan sehingga memudahkan siswa dalam melatih keterampilan menulis mereka.

Kata Kunci: *Insyā'*, Pengembangan Bahan Ajar, Analisis Kesalahan.

الملخص

العنوان : تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء
لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال
الطالب : محمد يزيد مبارك
رقم دفتر القيد : ٢١٠٠٠١٨٠٠٤

المواد التعليمية هي واحدة من أهم عناصر عملية التعلم. ومع ذلك، في مادة الإنشاء بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة يوجد بعض المشكلات، منها: عدم ترتيب المواد التعليمية تدريجياً من السهل إلى الصعب؛ واللغة المستخدمة في الكتاب صعبة لمستوى طلاب الصف الثالث؛ وأيضاً عدم جاذبية المواد التعليمية بسبب عدم وجود رسوم توضيحية. وهذا يؤدي إلى قلة اهتمامهم بممارسة الكتابة باللغة العربية. انطلاقاً من هذه المشكلة، يحاول الباحث تصميم المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء التي يمكن أن تزيد من اهتمامهم بالتعلم، تحتوي على مواد تتعلق بحياة الطلاب، وتكون مصحوبة برسوم توضيحية. وأما هدف هذا البحث فهو إنتاج منتج لدرس الإنشاء يعتمد على تحليل الأخطاء ولمعرفة مدى صلاحية المواد التعليمية المطورة وفعاليتها. وقد تم استخدام طريقة البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج بورغ وجال كما وضعه سوجيونو. لمعرفة فعالية المواد التعليمية، أجرى الباحث اختباراً ميدانياً، وهناك نوعان من البيانات: بيانات كمية وكمية. وكانت تقنيات جمع البيانات تتضمن المراقبة والاستبيانات والمقابلات والاختبارات والوثائق. وكان مجتمع البحث كل طلاب الصف الثالث بعددهم ٥٦ طالباً. وتمثلت طريقة التحليل في التحليل الوصفي التحليلي والإحصائي الوصفي. واستخدم الباحث مقياس لا يكرت لتحليل بيانات الاستبيان، واستخدم اختبار t لتحليل بيانات اختبار الأداء قبل وبعد التدريس.

وكانت النتائج في هذا البحث كالتالي: (١) تم تطوير المواد التعليمية في عدة مراحل، منها: تحليل مشكلات واحتياجات الطلاب، التحضير، التجميع، التصديق من خبراء المواد والتحسين، اختبار مجموعة صغيرة، واختبار مجموعة كبيرة. (٢) حصلت صلاحية المواد التعليمية

لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء جيدة لأن نتيجة محتوى المواد ولغتها كانت ٨٦,١٦٪ بتقدير جيد ونتائج تصميم المواد التعليمية كانت ٩١,٣٥٪ بتقدير جيد جداً وكذلك نتائج استبيان معلمي درس الإنشاء كانت ٨١,٠٣٪ بتقدير جيد. وكانت هذه المواد التعليمية فعّالة في تحسين مهارات الكتابة لأن نتائج الاختبارات أظهرت أن معدل نتيجة الاختبار القبلي ٥,٥ وارتفع إلى ٦,٦٢٥ في الاختبار البعدي. وقوة هذا الأمر تأتي أيضاً من نتائج استبيان الطلاب. ويتم تعزيز فعالية هذه المواد باتصال محتواها بالحياة اليومية، واللغة المستخدمة تناسب مستوى الطلاب، وهناك العديد من التمارين التي تسهل على الطلاب تطوير مهاراتهم في الكتابة.

كلمات البحث: الإنشاء، تطوير المواد التعليمية، تحليل الأخطاء.

ABSTRACT

Title : Development of Insyā' Materials based on Error Analysis Theory for Grade 3 Students of Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal.

Writer : Muhammad Yazid Mubarak

ID Number : 2100018004

Learning materials are one of the most crucial elements in the learning process. However, in the Insyā' learning materials at Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah Pondok Pesantren Darul Amanah, several issues exist, including: the instructional materials are not systematically arranged from easy to difficult; the language used in the books is too difficult for grade 3 students; and the instructional materials lack attractiveness due to the absence of illustrations. This has led to a lack of interest among students in practicing Arabic writing. In addressing these issues, the author attempts to design teaching materials in Insyā' based on error analysis theory to cultivate students' interest in learning. These materials include content related to students' lives and are supplemented with illustrations.

The purpose of this research is to produce teaching materials for Insyā' based on error analysis and to determine the feasibility and effectiveness of the developed materials. The research method used is Research and Development (R&D) using the Borg and Gall model developed by Sugiono. To assess the effectiveness of the teaching materials, the researcher conducted field trials, collecting both qualitative and quantitative data through observation, questionnaires, interviews, tests, and documentation. The population consisted of all grade 3 students, totaling 56 students. The analysis methods used were descriptive analytical and descriptive statistical methods. The researcher used a Likert scale to analyze questionnaire data, and t-tests were used to analyze data from pre-tests and post-tests.

The results of this study are as follows: 1) the teaching materials are organized in several stages, including problem and student needs

analysis, preparation, compilation, expert validation and revision, small group trials, and large group trials; 2) the feasibility of teaching materials for Insyā' based on error analysis is good, as evidenced by content and language validator results of 86.16% with a good predicate, design validator results of 91.35% with a very good predicate, and questionnaire results from Insyā' material teachers of 81.03% with a good predicate. These teaching materials are effective in improving writing skills, with the trial results showing an average pre-test score of 5.5 and an increase in the post-test score to an average of 6.625. This effectiveness is further supported by questionnaire results from students. The teaching materials have the advantage of being related to daily life, using language appropriate for students' levels, and containing numerous exercises to facilitate students in practicing their writing skills.

Keywords: Insyā', Teaching Material Development, Error Analysis.

كلمة الشكر والتقدير

الحمد لله الذي جعل القلم للكتابة والكتابة للقراءة والقراءة للمعرفة والمعرفة للعبادة والعبادة لله. الصلاة والسلام على خير خلق الله رسول الله محمد الذي بعثه بالحق بشيراً ونذيراً، وداعياً إلى الحق بإذنه وسراجاً منيراً، وعلى آله وصحبه ومن اهتدى بهديه إلى يوم الدين.

بفضل الله وعونه، تمت كتابة هذه الرسالة، ورغم أنها لا تزال بعيدة عن الكمال. في قلب الباحث يتسلل الأمل بأن تكون هذه القطعة من العلوم نافعة، سواء بالنسبة له أو لغيره. وهذا الهدف لا يمكن للباحث أن يصل إليه إلا بتعاون الآخرين، سواء كان ذلك بشكل مباشر أو غير مباشر. عند إكمال هذه الرسالة، يتطلع الباحث إلى تقديم الشكر والتقدير من أعماق قلبه إلى الأشخاص الذين كان لهم الدور الكبير في كتابة هذا البحث، ومن بينهم:

١. الأستاذ الدكتور الحاج عبد الغفور الماجستير، مدير كلية الدراسات العليا، جنباً إلى جنب مع كل الفريق الذي منح الباحث الفرصة الثمينة لاكتساب المعرفة في كلية الدراسات العليا في جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمراج.
٢. الدكتور الحاج شجاعى الماجستير، كالمشرف الأول، والدكتور الحاج صالح الماجستير، كالمشرف الثاني، اللذين قدما وقتهما وتفكيرهما لتقديم المعرفة والإرشاد والتصحيح خلال فترة كتابة هذه الرسالة.

٣. جميع محاضري كلية الدراسات العليا في الجامعة الإسلامية الحكومية والي سونجو سمراج الذين لا يمكن للباحث ذكرهم بشكل فردي، الذين قدموا المعرفة والإرشاد والتوجيه خلال عملية تعلم الباحث.

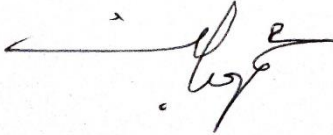
٤. والدي الباحث، السيد إمام حنبلي والسيدة استقامة، اللذين دوماً قاما برعاية وتربية الباحث، ودعمهما ودعاؤهما له منذ صغره وحتى الآن. يسأل الله أن يجزيهما خير الجزاء.
٥. إلى أصدقاء الباحث الذين ساعدوه في المناقشات وإكمال رسالة الماجستير، مخرودي، زين العابد، فاتح صفا الدين، وسلخة حبيبة.

٦. إلى جميع أصدقاء الكاتب من الجيل الذكي في منطقة سمرانج، محمد فكري عبد الله، أحمد فراس حلمي، حليم عبد الله، فريدنا أغونغ تشايونو، ودوي سيتيو بامبودي، الذين قاموا بمرافقة الكاتب والمشاركة في المناقشات خلال فترة دراسته في سمرانج.

في الختام، يتمنى الباحث بأن الله يجازي جميع الأطراف المعنية أعلاه على جميع الجهود والمساعدة التي قدموها، وأن يكتبها في سجل الأعمال الصالحة وأن يمنحهم أجرًا مضاعفًا، ويغفر لهم ذنوبهم، ويجزيهم خير الجزاء والسعادة في الدنيا والآخرة.

كندال، ١٤ نوفمبر ٢٠٢٣

الباحث



محمد يزيد مبارك

رقم دفتر القيد: ٢١٠٠٠١٨٠٠٤

محتويات البحث

أ	صفحة الموضوع	
ب	تصديق الرسالة	
ج	موافقة المشرف	
هـ	إقرار أصالة البحث	
و	ملخص البحث	
ل	كلمة الشكر والتقدير	
ن	محتويات البحث	
ف	قائمة الجداول	

الباب الأول: المقدمة ١

أ	خلفية البحث	 ١
ب	تحديد المسألة	 ٦
ج	أهداف البحث	 ٦
د	أهمية البحث	 ٧
هـ	مواصفات المنتج	 ٧
و	فرضية البحث	 ٨
ز	حدود البحث	 ٨
ح	الدراسات السابقة	 ١٠

الباب الثاني: تطوير المواد التعليمية لمادة الإنشاء ونظرية تحليل الأخطاء ١٧

- أ. المواد التعليمية وتطويرها ١٧
- ب. مادة الإنشاء ٢٧
- ج. نظرية تحليل الأخطاء ٤١

الباب الثالث: منهج البحث ٥١

- أ. مدخل البحث ونوعيته ٥١
- ب. مجتمع البحث وعينته وأسلوب اختيارها ٥٢
- ج. متغيرات البحث ٥٣
- د. أسلوب جمع البيانات ٥٤
- هـ. أدوات البحث ٥٦
- و. مصادر البيانات ٥٧
- ز. أسلوب تحليل البيانات ٥٨
- ح. مراحل تنفيذ الدراسة ٥٩

الباب الرابع: تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء

للصّف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال ٦٢

- أ. عرض البيانات ٦٢
- ب. تحليل البيانات ومناقشتها ١٠٢

الباب الخامس: نتائج البحث والتوصيات والاقتراحات	١٠٩
أ. نتائج البحث	١٠٩
ب. توصيات البحث	١١٠
ج. اقتراحات البحث	١١٠
قائمة المراجع	١١٢
الملاحق	١١٩
السيرة الذاتية	١٤٦

قائمة الجداول		
الرقم	الموضوع	الصفحة
١،١	المقارنة بين الدراسة السابقة وبحث الباحث	١٢
٣،١	عدد مجتمع البحث	٤٩
٤،١	تصنيف الأخطاء النحوية حسب أنواع التراكيب	٦٢
٤،٢	الموضوعات لهذا الكتاب	٦٧
٤،٣	نتائج استبانة الطلاب المحصلة من تجربة المنتج	٧٠
٤،٤	نتائج تقييم الخبر في مجال محتوى المواد التعليمية ولغتها	٧٥
٤،٥	تصنيف نتائج الاستبانة	٧٨
٤،٦	نتائج تقييم الخبر في مجال تصميم المواد التعليمية	٧٩
٤،٧	نتائج الاستبانة من معلمي درس الإنشاء	٨٦
٤،٨	مجموع نتائج الاختبار القبلي والبعدي لطلاب الصف الثالث في التجربة الثانية	٩١
٤،٩	نتيجة التحليل الوصفي	٩٤
٤،١٠	الجدول رقم	٩٥
٤،١١	اختبار التجانس	٩٦
٤،١٢	اختبار العينة المقارنة	٩٧
٤،١٣	مقارنة نتيجة الاختبار القبلي والبعدي	١٠٤

الباب الأول

المقدمة

أ. خلفية البحث

من المعلوم في اللغة العربية أن من أهم المهارات وأصعبها التي يجب إتقانها في تعلم اللغة العربية هي مهارة الكتابة^١، ومن بين المهارات الأربع في اللغة العربية تعد مهارة الكتابة جانبًا مهمًا جدًا في التعليم لأن الكتابة هي مهارة التعبير عن آراء الإنسان وأفكاره بصيغة مكتوبة^٢، وبها يكون الإنسان قادرًا على التعبير عن الأفكار الموجودة في ذهنه، حتى يتمكن القراء من فهم الأفكار الموجودة في ذهن الكاتب. وتهدف مهارة الكتابة أيضًا إلى تحسين مهارة الكتابة لدى الطلاب وفقًا لبنية الجملة (القواعد) وعلامات الترقيم والجوانب الصرفية والنحوية. كذلك لتعويد الطلاب على التفكير بشكل متماسك منهجي صحيح واضح ولترقية قدرتهم على التعبير عنه بصيغة مكتوبة^٣. بالإضافة إلى ذلك، يتم تحديد نجاح الطلاب في مادة اللغة العربية في العديد من الأحيان من خلال الاختبارات التحريرية التي تتطلب إتقانًا جيدًا لمهارة الكتابة. تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة إحدى المؤسسات التعليمية في إندونيسيا التي تلاحظ أكثر إلى اللغة العربية. ويستدل بذلك من خلال استخدام اللغة العربية كلغة الطلاب اليومية ولغة التدريس للمواد التعليمية. واهتمامها لترقية اللغة العربية لدى الطلاب في ناحية المنهج الدراسي يعرف من وجود العديد من المواد التعليمية المتعلقة بإتقان اللغة العربية من المواد الأخرى^٤.

¹M Afifuddin Dimiyathi, *Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab*, (Malang: Lisan Arabi, 2016), hlm. iv.

²Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 64-65.

³Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 86.

⁴Silabus Pembelajaran Tarbiyat al-Mu'allimîn al-Islâmiyyah Pondok Pesantren Darul Amanah Tahun 2023.

بجانب ذلك صممت المؤسسة الأنشطة غير الأكاديمية التي قام بها المسؤولون في قسم إحياء اللغة لتساعد الطلاب في ترقية اللغة العربية. هم المسؤولون في تخطيط البرامج اللغوية، وتنفيذها، ومراقبتها، وتقييمها التي تعقد بعد مغادرة الطلاب من الفصل. ومن البرامج اللغوية التي تم تشغيلها: الخطابة المنبرية باللغة العربية، إلقاء المفردات اليومية، والتدريب على المحادثة العربية، والاستماع إلى الأغاني العربية، ومشاهدة الأفلام العربية. بالإضافة إلى ذلك، وجود المسابقات اللغوية تعقد لترقية لغة الطلاب مثل مسابقة التمثيل المسرحي ومسابقة ملك اللغة وملكتها.

ولترقية مهارة الكتابة حددت مؤسسة تربية المعلمين الإسلامية مادة الإنشاء من المواد التعليمية في المنهج الدراسي. وتهدف دراسة مادة الإنشاء إلى جعل الطلاب قادرين على كتابة الأمور المتعلقة بحياتهم باللغة العربية الصحيحة والفصيحة.^٥ وفي الإنشاء رأى أحمد مرادي أن الإنشاء هو قدرة الإنسان على التعبير عن أفكاره ومشاعره باستخدام اللغة الصحيحة شفهيًا وكتابيًا.^٦ كمثال مهارة الكلام التي تعتمد على القدرة على التحدث بشكل فعال ومنتج فالإنشاء كذلك، ولكن ما يميزه منها أن مهارة الكلام تتم بشكل عفوي لدرجة أنها غالبًا ما تنتهك القواعد في اللغة العربية، بينما في الإنشاء يتمتع مستخدم اللغة بفرص أكثر لإعداد نفسه وتنظيمها، سواء من حيث الكلام الذي يقوله كيف طريقة التعبير عنه.

الإنشاء لا ينحصر على كتابة الكلمات أو طريقة تكوين الجمل فحسب، ولكن يشمل كيفية التعبير عن الأفكار بشكل جيد، مع الانتباه إلى صحة الأساليب، واختيار الكلمات، وتنسيق الكلمات وال فقرات.^٧ الإنشاء عملية للتعبير عن الأفكار والمشاعر من خلال الكتابة

^٥ نتيجة المقابلة مع مدير تربية المعلمين الإسلامية في التاريخ ١٥ فبراير ٢٠٢٣ في بيت مدير تربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال.

^٦Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 66.

^٧أريل بحر الدين، *تطوير منهج تعليم اللغة العربية وتطبيقها على مهارة الكتابة*، (النتج: جامعة ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية، ٢٠١٠)، ص. ٣٣.

حسب مستوى الطلاب وقدرتهم من حيث المفردات، والتركيب، واستخدام قواعد اللغة. لذلك، في الإنشاء أهداف تستهدفها جميع مواد اللغة العربية.^٨

وبناءً على ذلك، فالإنشاء مادة إستراتيجية للغاية، لأن في كتابة الإنشاء يحتاج المرء إلى جميع جوانب اللغة التي تشمل المفردات، وإتقان القواعد، والبلاغة، واختيار الكلمة.^٩ ومن الإنشاء ستعرف كفاءة مهارات اللغة العربية لدى الطلاب مما يحصلون عليه من دروس اللغة العربية الأخرى، مثل المطالعة، وتمرين اللغة، والبلاغة، والمفردات. فالنتيجة من تعلمهم تلك المواد يستخدمونها في كتابتهم اللغة العربية.

لكون الإنشاء مادة استراتيجية للغاية فهو يتطلب المواد التعليمية الجيدة لأن المواد التعليمية هي عنصر مهم جداً في دعم نجاح عملية التعلم.^{١٠} المادة التعليمية هي المادة التي تسلم إلى الطلاب معدة من قبل خبراء لتحقيق أهداف معينة في مواد معينة وفي مراحل معينة،^{١١} لذلك فإن هذه المادة التعليمية هي في المقام الأول قبل الأدوات والأجهزة. فلتحقيق أقصى قدر من النتائج يجب تطوير المادة التعليمية وتكييفها مع ظروف الطلاب، والمناهج الدراسية، وأهداف التعلم، والتطورات التكنولوجية.^{١٢} إذا كانت المواد التعليمية التي تم تصميمها غير مناسبة وموافقة لهذه الأشياء، فستكون النتائج المحققة غير مرضية أو لا يتوافق مع الأهداف المحددة في أهداف التعلم.

^٨عابد توفيق الهاشمي، *الموجه العملي لمدرسي اللغة العربية*، (بغداد: مؤسسة الرسالة)، ص. ٢٧٦.

^٩Darmawati dan Ambo Dalle, *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*, (Parepare: Kaaffah Learning Center, 2019), hlm.131.

^{١٠}Sugiarni, *Bahan Ajar, Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm. 5.

^{١١}ناصر عبد الله غالي وعبد الحماد عبد الله، أسس إعداد الكتب التعليمية لغير الناطقين بالعربية، (الرياض:

دار الإعتصام)، ص. ٩.

^{١٢}Rusi Rusmiyati Aliyyah Rahmawati dkk, *Menjadi Guru Profesional dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif dan Mengevaluasi Pembelajaran*, (Bogor: Universitas Djuanda, 2020), hlm. 53.

في تربية المعلمين الإسلامية درس الطلاب الصف الثالث قواعد دروس اللغة العربية وبعض الأساسيات في العربية كالنحو والصرف، لكن العديد منهم لم يتمكنوا من تطبيق معرفتهم في مهارة الكتابة لأن الباحث وجد الأخطاء النحوية الكثيرة في كتاباتهم. وصل الكاتب إلى ذلك من خلال النظر إلى كتابتهم الإنشائية في تدريباتهم، ومن نتائج المقابلة التي أجراها مع مدرسي مادة الإنشاء في الصف الثالث. ومن خلال المقابلات مع معلمي الإنشاء في الصف الثالث أيضاً، وجد الباحث أن أحد العوامل المسببة لأخطاء الطلاب في امتحان مادة الإنشاء هو أن مادة الكتاب المستخدمة لم تكن متوافقة مع قدرات الطلاب من حيث اللغة، ولم ترتب بشكل منهجي من السهل إلى الصعب، ولم تكن المادة جذابة. وتوصل الكاتب أيضاً من خلال هذه المقابلة إلى أن المواد التعليمية في الإنشاء التي تستخدم حالياً هي المرجع الذي يستخدمه المعلمون لتدريس طلاب الصف الثالث في كلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام كوتنور.^{١٣} ثم قام الباحث بملاحظة المواد التعليمية في الإنشاء للصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية ووجد أن المواد التعليمية يمتلكها المعلم فقط ولا يمتلكها الطلاب. وتتضمن المواد التعليمية تمارين في كتابة الإنشاء عن طريق خمسة نماذج تعليمية وهي: ترجمة من اللغة الإندونيسية إلى اللغة العربية، كتابة المقالة بعد الإلقاء، تغيير الخطاب، كتابة المقالة بعنوان محدد، كتابة الرسالة، إصلاح الأخطاء في العبارة، وتغيير النظم إلى النثر.

لاحظ الباحث أن المواد التعليمية التي تستخدم حالياً تعاني من بعض النقائص، من بينها: عدم الترتيب التدريجي من السهل إلى الصعب؛ واللغة المستخدمة في الكتاب أيضاً صعبة لطلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة الذين لا يزالون يتعلمون مادة الإنشاء سنة؛ وعدم معايير أساسية ومهارات أساسية وتعليمات لاستخدام الكتاب؛ وتشمل النقاط الأخرى التي لاحظها الباحث أن معظم المواد الموجودة في الكتاب لم يتم إضافة

^{١٣} نتيجة المقابلة مع معلمي الإنشاء للصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية في التاريخ ٢٨ فبراير ٢٠٢٣

بمكتب تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة كندال.

حركات للحروف؛ بالإضافة إلى ذلك، كان الكتاب ملونا بلون الأسود مع خلفية بيضاء فقط ولا يحتوي على رسومات توضيحية مما يجعل المواد التعليمية غير جاذبة.

بعد ذلك، من خلال بحث الباحث في الدراسات السابقة، وجد الباحث أن المشكلة التي تدل على ضعف قدرة الطلاب على الكتابة باللغة العربية بسبب ضعف الكتب المدرسية موجودة في المؤسسات التعليمية الأخرى أيضًا. مثل ما وجدته الكاتب في أطروحة محمد زينوري بعنوان تطوير مادة الإنشاء لتعلم الكتابة في جامعة مطالع الفلاح الإسلامية باقي. يذكر فيها أن المواد التعليمية المستخدمة لدرس الإنشاء في هذه المدرسة تختلف من مدرس إلى آخر، بالإضافة إلى عدم وجود إرشادات استخدام الكتاب للمعلمين والطلاب، وكذلك معظم مضمون المواد يحتوي على الأمر بالترجمة من اللغة الإندونيسية إلى العربية. وهذا بالتأكيد لا يتوافق مع أهداف تعلم الإنشاء التي تشمل تنمية قدرة الطلاب في كتابة الجمل والتعبير عن أفكارهم بشكل الكتابة.

وأما أحد الأسس النظرية في تطوير المواد التعليمية فهو من خلال تحليل الأخطاء. وهذه النظرية مفيدة لوصف أشكال الأخطاء الشائعة، ولترتيب المنهج التعليمي لأنها تستطيع أن تحدد سلسل المواد من السهل إلى الصعب، مما يجعلها أكثر سهولة في فهمها للطلاب. وقد وجد الكاتب استخدام هذه النظرية في عدة دراسات سابقة. تظهر غالبية نتائج البحث أنه باستخدام المواد التعليمية القائمة على نظرية تحليل الأخطاء، فإن نتائج التعلم التي حققها الطلاب أفضل من قبل. ومن بينها أطروحة كتبها زليخة بعنوان تطوير مواد تعليم الإنشاء الموجه في ضوء نتائج تحليل الأخطاء التركيبية لدى طلاب جامعة كنداري الإسلامية الحكومية بسولاويسي الجنوبية الشرقية. تظهر نتائج الدراسة منها أن المادة التي تم تطويرها مناسبة لتدريس الإنشاء، بناءً على نتائج تقييم الخبراء من حيث المحتوى والتصميم واللغة وكذلك من الطلاب والمعلمين أظهرت نتائج بنسبة ٨٧ ٪ أو جيد جدًا. بالإضافة إلى ذلك، يعد استخدام مواد التدريس التي تم تطويرها فعالاً في تحسين التحصيل الدراسي للطلاب، بناءً على نتائج اختبار T ، حيث تكون قيمة t -count هي $18,585 < t$ (أكبر من t -table 2,093).

انطلاقاً من ذلك، يحاول الباحث توير مادة تعليمية تعتمد على نظرية تحليل الخطأ يمكن أن يستخدمها مدرسو الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية في تصميم إعداد التدريس وفق ظروف الطلاب، وربطها بمواد تعلم اللغة العربية الأخرى. بالإضافة إلى ذلك، ستكون هذه المادة التعليمية أيضاً مملوكة لكل طالب بحيث يمكن أن تسهل على الطلاب التعلم وتحقيق أقصى قدر من النتائج.

ب. تحديد المسألة

تحدد مشكلة هذا البحث فيما يلي:

١. كيف يتم تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال؟
٢. ما مدى صلاحية المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال؟
٣. ما مدى فعالية المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء في تحصيل طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال؟

ج. أهداف البحث

يهدف البحث بصورة أساسية إلى ما يلي:

١. كشف عملية تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال.
٢. معرفة مدى صلاحية المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال.

٣. معرفة مدى فعالية المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء في تحصيل طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال.

د. أهمية البحث

الأهمية المستمدة من هذا البحث هي كما يلي:

١. الأهمية النظرية: إن البحث يسهم في إثراء المعلومات التي تتعلق بتطوير مواد الإنشاء.

٢. الفوائد العملية:

أ. للمدرسة: أن يكون تطوير هذه المادة التعليمية مرجعاً إضافياً في منهج تعليم

الإنشاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

ب. للمعلمين: أن يكون تطوير هذه المادة التعليمية مدخلاً واعتباراً في تعليم مادة الإنشاء.

ج. للطلاب: تسهيل الطلاب على تعلم مادة الإنشاء وزيادة الاهتمام والتحصيل التعليمي.

د. للباحث: زيادة المعلومات والخبرة للباحث من خلال تطبيق نظريات التعلم التي حصل عليها في الكلية.

هـ. مواصفات المنتج

أما مواصفات المنتج لدرس الإنشاء التحريري في ضوء نظرية تحليل الأخطاء في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة كندال، فهي:

١. المواد التعليمية المطورة لدرس الإنشاء التحريري هي المواد التعليمية المطبوعة الأساسية المستخدمة للفصل الثالث للفصل الدراسي الأول.

٢. المواد التعليمية المطورة ليست مصممة لمصاحبة كتاب ما الذي استخدمه المدرس والطلاب بل هي المواد التعليمية المستقلة في ضوء نظرية تحليل الأخطاء.
٣. الموضوعات في هذه المواد التعليمية المطورة تؤخذ من الأخطاء النحوية الشائعة في الإنشاء التحريري وهي الجملة الفعلية، وجر الاسم، والجملة الاسمية، والمفعول به، وإن وأخواتها، وكان وأخواتها، ونصب الفعل المضارع، وجزم الفعل المضارع.
٤. ويحتوي كل درس على أربعة أجزاء، وهي: الغلاف الداخلي، الغرض من كل درس، الأمثلة، والتدريبات بأنماطها المختلفة.
٥. أسئلة التدريبات: تعرض فيها أسئلة التدريبات المتعلقة بالموضوعات المعينة، وأنماطها مختلفة هي: تدريب المزاوجة، تكملة الجملة، التحويل، الترجمة، التعبير من الصور، التعبير القصصي، وكتابة الإنشاء.
٦. هذه المواد التعليمية تستطيع أن تنمي كفاءة الطلاب في الإنشاء التحريري وتساعدهم على التغلب على أخطائهم النحوية في كتابة الإنشاء.

و. فرضية البحث

تم تطوير المواد التعليمية بناءً على نظرية تحليل الأخطاء لتحسين قدرات طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة كندال في موضوع الإنشاء.

ز. حدود البحث

١. الحدود الموضوعية:

يقتصر البحث على تطوير المواد التعليمية في الإنشاء لأنها تعتبر مقياساً تقاس به كفاءة الدارسين في اللغة العربية لما تحويه من علوم اللغة كالقواعد النحوية والصرفية، والإملاء، والخط.

كما يقتصر البحث على طلاب الصف الثالث لهذه الأسباب الآتية:

أ. إنهم سبقوا أن درسوا اللغة العربية وقواعدها الأساسية لمدة السنتين على الأقل واستعملوها في إنشاءهم الشفوية والتحريرية بشكل مكثف يوميا، ومع ذلك ما زالوا يخطئون فيها.

ب. باعتبارهم كمبتدئين في تعلم الإنشاء، فالحاجة كبيرة إلى إصلاح لغتهم، وذلك للحد من انتشار الأخطاء بين الطلاب.

ج. كذلك يقتصر البحث على الأخطاء اللغوية المتعلقة باختيار الكلمات وصياغة الجمل العربية لما لهما من أهمية في اكتساب المهارة اللغوية. فيمكن قياس المهارة اللغوية الإنتاجية (الكلام والكتابة) بالاعتماد عليهما بشكل أساسي. فمجال التطوير في هذا البحث هو في الإنشاء أي في الأخطاء التحريرية للطلاب.

٢. الحدود المكانية

يقتصر مكان البحث في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة كندال. ويعود سبب اختيار تربية المعلمين الإسلامية إلى تلك الأنظمة الفريدة التي تسير عليها هذه المدرسة في تعليم اللغة العربية. وتتمثل هذه الأنظمة في نظام السكن الداخلي المتكامل، ونظام إدارة الأنشطة اللغوية، ونظام الثواب والعقاب في التخاطب اليومي. كما أن لها منهجا مدرسيا خاصا يختلف عن منهج وزارة الشؤون الدينية ومنهج وزارة التربية والتعليم، وهو الذي يسمى بمنهج تربية المعلمين الإسلامية.

٣. الحدود الزمانية

يقتصر زمن البحث على العام الدراسي الجاري في هذه المدرسة، وهو العام الدراسي ٢٠٢٣ - ٢٠٢٤.

ح. الدراسات السابقة

قبل إجراء البحث، راجع الباحث الدراسات السابقة المتعلقة ببحثه. من بين الدراسات التي تمت مراجعتها من قبل الباحث ما يلي:

الأطروحة كتبها عبد الحفيظ بن زيد عام ٢٠١٢ بعنوان تطوير المواد التعليمية في ضوء نظرية تحليل الأخطاء اللغوية وأثره في تحصيل الطلاب بالتطبيق على طلاب كلية المعلمين الإسلامية بمعهد دار السلام كوتنور بجاوا إندونيسيا. حاول الباحث في بحثه تطوير المواد التعليمية لطلاب الصف الخامس من خلال تحليل أخطاء الطلاب اللغوية. أظهرت نتائج الدراسة أن المواد التعليمية التي تم تطويرها يمكن أن تحسن قدرة طلاب الصف الخامس في اللغة العربية، ويمكن ملاحظة ذلك من خلال زيادة الدرجات من نتائج الاختبار البعدي الذي تم إجراؤه بعد تدريس المواد التعليمية. بالإضافة إلى ذلك، فإن المواد التعليمية التي تم تطويرها يجبها الطلاب لأنها يمكن أن تسهل عليهم فهم التراكيب العربية وفهم الاختلافات في استخدام المفردات العربية.

وجه التشابه بين هذا البحث وبحث الباحث هو أن كليهما يبحث عن تطوير مواد تعليم الإنشاء من خلال نظرية تحليل الأخطاء. وأما الاختلاف بينهما أن هذا البحث فيهدف إلى تطوير مواد تعليمية لطلاب الصف الخامس في كلية المعلمين الإسلامية التي تعادل الصف الحادي عشر للمدرسة الثانوية وأما المواد التعليمية التي صممها الباحث فمخصصة للطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية التي تعادل الصف الثامن للمدرسة الإعدادية، وهم في هذا الصف بدأوا دراسة هذه المادة.

الأطروحة كتبها محمد زينوري عام ٢٠١٦ بعنوان تطوير مواد تعليم الإنشاء في تعليم الكتابة في المدرسة الثانوية مطلع الفلاح بائي. بحث الباحث عن تصميم مواد الإنشاء وصلاحياتها وفعاليتها في تعليم الكتابة للصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية مطلع الفلاح بائي. بينت نتائج الدراسة أن المواد التعليمية التي تم إعدادها لها فاعلية في تحسين مهارة كتابة الطلاب. ويتضح ذلك من خلال نتائج الاختبار البعدي التي تعد أعلى (٧٨,١) من نتائج

الاختبار القبلي (٦٩,٣). بصرف النظر عن ذلك، يتم دعمه أيضًا من خلال تقييم الخبراء من خلال طريقة *delphy* الذين يرون أن المواد مناسبة للاستخدام.

وجه التشابه بين هذا البحث وبحث الباحث أن كليهما يطور مواد تعليم الإنشاء لتحسين مهارة الكتابة. والاختلاف بينهما في أن الباحث استخدم نظرية تحليل الأخطاء في تطوير المواد التعليمية، التي لا تستخدم في هذه الدراسة.

الأطروحة كتبها ربيعة حنيفة حسن عام ٢٠١٤ بعنوان تحليل الأخطاء الشائعة في مهارة التعبير التحريري طلاب المرحلة الثانوية بمدرسة الإرشاد الإسلامية بسنغافورة. هذا البحث يركز على اكتشاف الأخطاء الشائعة في كتابة التعبيرات العربية، وشرح أسباب هذه الأخطاء للطلاب في مدرسة الإرشاد الإسلامية بسنغافورة. تظهر نتائج الدراسة أن الأخطاء الشائعة التي يرتكبها الطلاب غالبًا تشمل التنافر في الكلمات والمعنى، مخالفة أسلوب اللغة العربية، استعمال حرف الجر غير مناسب موقعه في الجملة، والصفة لا تناسب الموصوف.

وجه التشابه بين هذا البحث وبحث الباحث أن كليهما يحلل الأخطاء في استخدام اللغة العربية في الكتابة. ومع ذلك، لم تصل هذه الدراسة إلا إلى مرحلة تحليل الأخطاء، بينما أصبح الباحث لا يكتفي إلى تحليل الأخطاء في الكتابة العربية فقط، بل يجعله أساسًا لتطوير المواد التعليمية المناسبة للطلاب.

الأطروحة كتبها مفتاح فضلية بوهون عام ٢٠٢٢ بعنوان تطوير مواد التعليم لمهارة الكتابة باستخدام بور بوينت في مدرسة الشفاء الثانوية الإسلامية بسولاويزي الوسطى. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تطوير المواد التعليمية باستخدام الكتابة باستخدام بور بوينت لتحسين مهارة الكتابة في مدرسة الشفاء الثانوية الإسلامية بسولاويزي الوسطى. تظهر نتائج الدراسة أن استخدام المواد التعليمية في شكل بور بوينت فعال في تحسين مهارة الكتابة. يمكن ملاحظة ذلك من البيانات التي حصل عليها الباحث من خلال الاختبارات التي تظهر أن معدل نتيجة الاختبار القبلي هو ٦٤٪ ومعدل نتيجة الاختبار البعدي ٧٨,٤٪.

وجه التشابه بين هذا البحث وبحث الباحث أن كليهما يحاول تطوير المواد التعليمية في مهارة الكتابة. وأما الاختلاف بينهما فأن هذه الدراسة تطور المواد التعليمية من خلال استخدام بور بوينت، بينما يطور الباحث المواد التعليمية من خلال نظرية تحليل الأخطاء.

المقالة كتبها عاقف حلمية بعنوان تصميم المود العالمية في درس اللغة العربية لتنمية مهارة القراءة. يهدف هذا البحث إلى تصميم مواد تعليم اللغة العربية لتحسين مهارة قراءة طلاب برنامج دراسة الاقتصاد الإسلامي بجامعة دار السلام كوتنور. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن المواد التعليمية المرتبة في شكل كتاب التي تأهل لمعلمي اللغة العربية، وتكمل بخطوات التعليم، وبيان المنهج تدل على أن الكتاب مناسب للطلاب ومعلمي اللغة العربية. يمكن إثبات ذلك من خلال درجات نتائج الاختبار البعدي التي تكون أكبر من درجات الاختبار القبلي. وتشجع هذه الدراسة مدرسي اللغة العربية على الانتباه إلى الأشياء التي يحتاجها الطلاب في تعلم اللغة العربية من خلال النظر إلى ظروف الطلاب ومهاراتهم اللغوية.

وجه التشابه بين هذا البحث وبحث الباحث أن كليهما يطور المواد التعليمية لتحسين مهارة اللغة العربية. وأما ما يميزها، فيركز هذا البحث على تحسين مهارة الكلام باللغة العربية، بينما يركز الباحث على مهارة الكتابة العربية. بالإضافة إلى ذلك، يهدف هذا البحث إلى تعليم طلاب الجامعة، بينما يتخصص الباحث في طلاب المرحلة الإعدادية في بحثه. ولسهولة الفهم عن الدراسة السابقة، صنع الباحث الجدول عنها كما في التالية:

الجدول رقم (١،١)

المقارنة بين الدراسة السابقة وبحث الباحث

الرقم	اسم الباحث وعنوانه	النتيجة	المساواة	الاختلاف
١	عبد الحفيظ بن زيد. ٢٠١٢.	المواد التعليمية التي تم تطويرها يمكن	كلاهما يتناول تطوير مواد	هذا البحث يهدف إلى تطوير

تطوير المواد التعليمية	أن ترقى قدرات	تعليمية لدرس	مواد تعليمية
في ضوء نظرية	طلاب الصف	الإنشاء للطلاب	للمصف الخامس
تحليل الأخطاء	الخامس في تعبير	من خلال نظرية	بكلية المعلمين
اللغوية وأثره في	اللغة العربية ويجبها	تحليل الأخطاء	الإسلامية المعادل
تحصيل الطلاب	الطلاب لأنها		للمصف الحادي
بالتطبيق على	تسهل عليهم فهم		عشر في المدرسة
طلاب كلية	تركيبات اللغة		العالية، وأما المواد
المعلمين الإسلامية	العربية وتفاوت		التعليمية أعدها
بمعهد دار السلام	استخدام بعض		الباحث فموجهة
كونتور بجاوا	المفردات العربية.		لطلاب الصف
إندونيسيا			الثالث بتربية
			المعلمين الإسلامية
			المعادل للمصف
			الثامن في المدرسة
			الثانوية
٢	محمد زينوري.	المواد التعليمية التي	يستخدم الكاتب
٢٠١٦.	تم إعدادها بشكل	كلاهما يتناول	نظرية تحليل
مواد تعليم الإنشاء	فعال لترقية مهارة	تطوير المواد	الأخطاء في إعداد
في تعليم الكتابة في	الكتابة. تم توضيح	التعليمية لدرس	المواد التعليمية التي
المدرسة الثانوية	ذلك من خلال	الإنشاء من أجل	لم يتم استخدامها
مطلع الفلاح باقي	نتائج الاختبار	ترقية مهارات	في هذا البحث
	البعدي الأعلى من	الكتابة	
	نتائج الاختبار		

		القبلي. بالإضافة إلى ذلك، قام الخبراء بتقييم المواد التعليمية واعتبروها ملائمة للاستخدام.		
٣	ربيعة حنيفة حسن. ٢٠١٤. تحليل الأخطاء الشائعة في مهارة التعبير التحريري طلاب المرحلة الثانوية بمدرسة الإرشاد الإسلامية بسنغافورة	الأخطاء الغالبة يقوم بها الطلاب تشمل على سبيل المثال، إعطاء معانٍ غير صحيحة، عدم ترتيب الجمل في تكوين الكلمات ومعانيها، الأسلوب اللغوي، عدم تطابق الشخصية مع الموضوع، استخدام أدوات الجر غير المناسبة في الجملة، وعدم تناسب الفعل مع فاعله	كلاهما يقوم بتحليل أخطاء استخدام اللغة العربية في الكتابة	تركز هذه الدراسة على مرحلة تحليل الأخطاء فقط، بينما يقوم الباحث بالإضافة إلى تحليل الأخطاء في كتابة اللغة العربية، يستخدمها كأساس لتطوير مواد تعليمية مناسبة للطلاب

٤	مفتاح فضلية بوهون. ٢٠٢٢. تطوير مواد التعليم لمهارة الكتابة باستخدام بور بوينت في مدرسة الشفاء الثانوية الإسلامية بسولاويزي الوسطى	استخدام بور بونيت كأداة تعليمية فعالة لتعزيز مهارات الكتابة لدى الطلاب. يتضح ذلك من المتوسط الأعلى للنتائج في الاختبار القبلي (٦٤٪) مقارنة بالمتوسط الأعلى للنتائج في الاختبار البعدي (٧٨,٤٪)	كلاهما يهدف إلى تطوير مواد تعليمية في مهارة الكتابة	هذا البحث يقوم بتطوير مواد التعليم من خلال استخدام بوربوينت، بينما يقوم الباحث بتطوير مواد التعليم من خلال نظرية تحليل الأخطاء.
٥	عاقف حلمية. تصميم المود العالمية في درس اللغة العربية لتنمية مهارة القراءة	المواد التعليمية التي تم تطويرها أثبتت فعاليتها في تحسين أداء الطلاب والمدرسين في اللغة العربية. يمكن ملاحظة ذلك من خلال النتائج التي تم تحقيقها في الاختبار البعدي	كلاهما يهدف إلى تطوير مواد تعليمية لترقية قدرات الطلاب في اللغة العربية	هذا البحث يركز على تحسين مهارة الكلام في اللغة العربية، بينما يركز الباحث على مهارة الكتابة في اللغة العربية.

		التي كانت أعلى من النتائج في الاختبار القبلي.		
--	--	---	--	--

من الجدول السابق يتضح وجود اختلاف في هذا البحث مقارنة بالبحوث السابقة. يتعلق هذا الاختلاف بشكل رئيسي بمستوى فصول الطلاب ونوع المهارة المطورة. استخدم الباحث هذا الاختلاف كمقياس لمقارنة هذا البحث مع البحوث السابقة. بالإضافة إلى ذلك، يظهر من الجدول أيضًا اختلاف في موضوع البحث ومكان البحث. يتم استخدام هذه الاختلافات كأدوات للتمييز بين هذا البحث والبحوث السابقة.

الباب الثاني

تطوير المواد التعليمية لمادة الإتياء ونظرية تحليل الأخطاء

أ. المواد التعليمية وتطويرها

١. مفهوم المواد التعليمية

المواد التعليمية هي جميع أنواع المواد المستخدمة لدعم عملية التعليم والتعلم. وبشكل أكثر تحديداً، تعد المواد التعليمية عبارة عن كتب مرجعية للطلاب والمعلمين تحتوي على مواد تعليمية وحدود المواد والتقييمات والقراءات الداعمة التي تساعد الطلاب على فهم الموضوع. لذلك، يجب إعداد المواد التعليمية وفقاً للقواعد الصحيحة حتى تتمكن من المساعدة في تنفيذ عملية التعليم والتعلم.^١

المواد التعليمية ليست مقتصرة على شكل الكتاب فقط بل تُعتبر جميع الوسائل والمواد التي يستخدمها المعلمون لتسهيل عملية توجيه الطلاب ونقل المعرفة إليهم مادة تعليمية. وقد أوضح مرادي أن المواد التعليمية هي جميع المواد المستخدمة لمساعدة المعلمين في القيام بأنشطة التعليم والتعلم. يمكن أن تكون هذه المواد في شكل مواد مكتوبة أو غير مكتوبة أي أن المواد التعليمية هي مجموعة من المواد التي يتم ترتيبها بشكل منهجي سواء مكتوبة أو غير مكتوبة لإيجاد بيئة مناسبة لتعلم الطلاب.^٢

وذكر ويدودو وجاسمادي كما نقلته ليستاري أن المواد التعليمية هي مجموعة من أدوات التعلم التي تحتوي على المواد وطرق التدريس والحدود وطرق التقييم التي تصمم بشكل منهجي وجذاب من أجل تحقيق الأهداف، وهي تحقيق الكفاءة والكفاءة الفرعية بكل تعقيدها.^٣

¹ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademia, 2013), hlm. 1-2.

² Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 110.

³ Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar...*, hlm.1.

فمن التعريفات السابقة، يمكن أن يستنتج أن المواد التعليمية هي جميع أنواع المواد التي يتم ترتيبها بشكل منهجي وجذاب، سواء كانت مكتوبة أم لا ويحتوي على المواد التعليمية والحدود والتقييمات والقراءات الداعمة التي تساعد الطلاب على فهم الموضوع من أجل تحقيق الأهداف المتوقعة.

٢. أنواع المواد التعليمية

تنقسم المواد التعليمية إلى عدة أنواع يمكن استخدامها حسب ظروف واحتياجات الطلاب. قام جاك سي ريتشاردز بتقسيم المواد التعليمية إلى ثلاثة أنواع، الأول المواد التعليمية المطبوعة على شكل ورق وتحتوي على معلومات لأنشطة التعلم، مثل: الكتب، ودفتر العمل، وأوراق العمل، وكتب المطالعة. والثاني المواد التعليمية غير المطبوعة في شكل سمعي ومرئي، مثل الأشرطة، أو الصوت، أو الفيديو، أو المواد المعتمدة على الكمبيوتر. والثالث المواد التعليمية التي تحتوي على مصادر مطبوعة وغير مطبوعة، مثل: المواد التعليمية المفتوحة، أو المواد المتاحة على الإنترنت. بالإضافة إلى ذلك، المواد التعليمية غير المصممة للتدريس، مثل المجلات والجريدات وغيرها.^٤ ومن هذا يعرف أن جاك يقسم أنواع المواد التعليمية المذكورة باعتبار شكل المواد التعليمية. وهناك المواد التعليمية التي يمكن استخدامها غير الكتب المدرسية. ذكر كوساسيه بعض أنواعها كالوحدة، وهي نوع من وحدات نشاط التعلم التي يخططها ويصممها المعلم لمساعدة الطلاب على تحقيق أهداف التعلم. أوراق عمل الطلاب، هي الأوراق التي تحتوي على إرشادات للطلاب لتنفيذ الأنشطة المبرمجة. النشرات، وهي المواد التعليمية التي تعمل على توضيح المواد التعليمية ودعمها.^٥ ومن هنا يعرف أن أنواع

⁴Jack C. Richards, *Curriculum Development in Language Teaching*, (New York: Cambridge University Press, 2001), hlm. 251.

⁵E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022), hlm. 18-40.

المواد التعليمية التي ذكرها كوساسيه هي المواد الداعمة والمكملة للمواد التعليمية الرئيسية.

وأما نوع المواد التعليمية لدرس الإنشاء التي صممها المؤلف فهو الوحدة. وتكون الوحدة على شكل وحدة نشاط تعليمي تحتوي على المواد والأسئلة التدريبية والمفردات التي تسهل الطلاب على فهم المادة وإتقانها.

٣. وظائف المواد التعليمية وفوائدها

المواد التعليمية لها وظيفة مهمة في التعلم، منها تكون المواد التعليمية مرشدا للمعلمين في توجيه جميع الأنشطة في عملية التعلم، فضلا عن كونها مادة للكفاءة التي ينبغي تدريسها للطلاب. وتكون مرشدا للطلاب في تنفيذ أنشطتهم في المدرسة وتكون مادة الكفاءة التي يجب عليهم تعلمها. وهي تكون أيضا أساسا في تقييم تمكن نتائج تعلم الطلاب.^٦

وبالإضافة إلى وظائف هذه المواد التعليمية، فإن تطوير المواد التعليمية سيوفر أيضا فوائد يمكن أن يشعر بها المعلمون والطلاب. تشمل فوائد تطوير المواد التعليمية للمعلمين ما يلي: يمكن للمدرسين الحصول على مواد تعليمية تتوافق مع متطلبات المنهج ووفقا لاحتياجات التعلم للطلاب. وتثري المواد التعليمية معرفة المعلم لأنها متطورة باستخدام مراجع مختلفة. والمواد التعليمية تقوم ببناء تواصل تعليمي فعال بين المعلمين والطلاب، لأن الطلاب سيثقون في معلمهم أكثر. وهي تزيد الدرجة الائتمانية للمعلمين إذا تم جمعها في كتاب ونشرها.^٧

علاوة على ذلك، سيشعر الطلاب أيضا بفوائد تطوير المواد التعليمية، وذلك ما يلي: تصبح أنشطة التعلم أكثر إثارة للاهتمام، وتوفر فرصا للطلاب للدراسة بشكل

⁶Rusi Rusmiyati Aliyyah Rahmawati dkk, *Menjadi Guru...*, hlm. 52.

⁷Rusi Rusmiyati Aliyyah Rahmawati dkk, *Menjadi Guru ...*, hlm. 52-53.

مستقل وتقليل الاعتماد على وجود المعلمين، والحصول على الراحة في تعلم كل كفاءة يجب إتقانها.^٨

٤. خصائص المواد التعليمية لدرس الإنشاء

يجب أن تشمل المواد التعليمية الجيدة بخصائص معينة يصيغها الخبراء في هذا المجال. بين تاريغان في رسلي وآخرون عن خصائص المواد التعليمية الجيدة، بما في ذلك: تظهر وجهة النظر الحديثة حول الموضوعات وطريقة عرضها. تتوفر بمصدر منتظم وتدرجي. تقدم مادة كاملة وجادة. تقدم النماذج وطرق التدريس والأدوات التعليمية المختلفة. تقدم التثبيت الأول للتمارين وتقوم بتقديم مصدر للتقييم والمواد العلاجية.^٩

بينما ذكر شورلينغ وباتشيلدر في رسلي وآخرين أربع خصائص على الأقل للمواد التعليمية الجيدة، وهي: اقترحها المعلمون المتمرسون ككتاب مدرسي جيد. توافق مع الأهداف التربوية واحتياجات الطلاب واحتياجات المجتمع. توفر كثيرا من نصوص القراءة ومواد التدريب والتمارين. توجد الرسوم التوضيحية التي تساعد الطلاب في التعلم.^{١٠}

بالنسبة لمواد تعليم الكتابة، يمكن تحديد خصائص المواد اللغوية الفعالة، وأوضحها توملينسون بشكل خاص في كتاب جاك س. ريتشاردز وهي: يكون لها تأثير إيجابي على الطلاب، وتجعلهم يشعرون بالراحة، ويمكن أن تنمي ثقتهم بأنفسهم. بالإضافة إلى ذلك، يجب أن تكون المواد التعليمية ذات صلة بظروف الطلاب واحتياجاتهم، والاهتمام بالاختلافات في أساليب التعلم، وزيادة فعالية التعلم من خلال تشجيع التكامل العقلي والفني والعاطفي الذي يحفز نشاط الدماغ الأيمن والأيسر. يجب أن توجه المواد التعليمية أيضًا انتباه الطلاب إلى الخصائص اللغوية، وتوفير فرصًا للطلاب

⁸Rusi Rusmiyati Aliyyah Rahmawati dkk, *Menjadi Guru ...*, hlm. 53.

⁹Rusi Rusmiyati Aliyyah Rahmawati dkk, *Menjadi Guru ...*, hlm. 50.

¹⁰Rusi Rusmiyati Aliyyah Rahmawati dkk, *Menjadi Guru ...*, hlm. 51.

لاستخدام اللغة المستهدفة لأغراض التواصل، وعدم الاعتماد كثيرًا على الممارسة المحدودة، وتوفير الفرص للطلاب لتقديم التعليق.^{١١}

فمن شرح هؤلاء الخبراء، وجد العديد من الاختلافات بينهم في خصائص المواد التعليمية الجيدة، لكنها جيدة لإكمال بعضها البعض. ثم بالنسبة لتعلم اللغة التي تشمل مادة الإنشاء، يلاحظ الباحث أن هناك العديد من الخصائص الإضافية المهمة التي لابد أن تتضمن في إعداد المواد التعليمية الجيدة.

٥. أسس اختيار المواد التعليمية لدرس الإنشاء

يجب أن ينتبه المعلم في اختيار المواد التعليمية لعوامل معينة بحيث تكون المادة المختارة متوافقة مع ظروف وخلفية الطلاب. أوضح مرادي أنه في اختبار المواد التعليمية هناك ثلاثة مبادئ يجب أخذها، وهي: مبدأ الصلة، أي أن المواد التعليمية يجب أن تكون ذات صلة أو مرتبطة بتحقيق المعايير. مبدأ التناسق أي وجود الثبات بين مواد التدريس والكفاءات الأساسية التي يجب أن يتقنها الطلاب. ومبدأ الكفاية، أي أن المواد التي يتم تدريسها يجب أن تكون كافية لمساعدة الطلاب على إتقان الكفاءات الأساسية التي تم تدريسها. فيجب ألا تكون المواد قليلة جدًا ولا تكون أكثر من اللازم. إذا كانت قليلة جدًا، فلن تساعد في تحقيق معايير الكفاءة والكفاءات الأساسية. على العكس من ذلك، إذا كانت أكثر من اللازم ستكون مضیعة للوقت والطاقة.^{١٢}

فيما يتعلق بالإنشاء، هناك عدة مبادئ أساسية في اختيار مواد التعليم، وقد أوضح مرادي في ذلك كما يلي: أن تحتوي المواد التعليمية المختارة على القيم والمبادئ الإسلامية؛ اختيار الكلمات والقواعد النحوية التي يمكن للطلاب فهمها بسهولة؛ أن تتضمن تقييمًا في شكل مهام أو تمارين؛ أن تكون مزودة برسوم توضيحية يمكن أن تساعد الطلاب على

¹¹Jack C. Richards, *Curriculum Development...*, hlm. 263.

¹²Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 110-111.

فهم المواد؛ أن تكون المواد التعليمية المقدمة مرتبطة ببعضها البعض بحيث يتم تحقيق التطوير، على سبيل المثال، بعد اكتساب المفردات يتم بناء جملة من تلك المفردات؛ تجنب الأخطاء من حيث اللغة والعلم؛ أن تكون المواد التعليمية المقدمة مرتبطة بواقع الطلاب في الحياة اليومية؛ وأن تكون المواد التعليمية المستخدمة علمية ووظيفية.^{١٣}

بناءً على التوضيح السابق، يرى الباحث بأن ما ذكره مورادي صحيح ويمكن اعتباره مبادئ لاختيار مواد التعليم الإسلامية. ولكن من نظر الباحث، لا يلزم أن يتم وضع اختيار المواد التعليمية بناءً على القيم الإسلامية في كل فصل أو تمرين، بل يكفي أن تُدرج في بعض الفصول والتمارين فقط.

٦. مفهوم تطوير المواد التعليمية

تأتي كلمة "التطوير" في المعجم الوسيط من الكلمة "طور"، والتي تعني تحويل الشيء من حالة إلى حالة أخرى.^{١٤}

وقد تم تشكيل لجنة برئاسة الدكتور كينث سلبير لتحديد معنى "تطوير التعليم"، وتوصلت اللجنة إلى التعريف أن تطوير التعليم هو اتجاه نظامي لتصميم وإنتاج واستخدام وتقويم النظم الكاملة للتعليم، مع المكونات المناسبة لكل نظام، ونسق الإدارة اللازمة للاستخدام. ويمكن القول إن تطوير التعليم يتجاوز مجرد تطوير الأداء المتعلق بجوانب الإنتاج والتقنيات فحسب، بل يشمل أيضًا تصميم التعليم الذي يمثل جانبًا واحدًا من جوانب تطوير التعليم.^{١٥}

في سياق تطوير المواد التعليمية، لديها عدة مفاهيم. واحدة منها وفقًا لتوملينسون الذي يشير إلى أي شيء يتم قام به من قبل الكتاب والمعلمين أو المتعلمين لتوفير

¹³Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 115.

¹⁴إبراهيم أنيس وآخرون، المعجم الوسيط، الجزء الثاني، الطبعة الأولى، (إستانبول: المكتبة الإسلامية،

١٩٧٢)، ص. ٥٦٩.

¹⁵عبد العظيم عبد السلام الفرجاني، التكنولوجيا وتطوير التعليم، (القاهرة: دار غريب، ٢٠٠٢)، ص.

مصادر إدخال اللغة واستغلال تلك المصادر بطرق تعزز احتمالية استيعاب اللغة؛ بمعنى آخر، توفير المعلومات حول اللغة و/أو تجربة اللغة بطرق تهدف إلى تعزيز تعلم اللغة.^{١٦}

من التعريفين السابقين يمكن القول إن توملينسون يركز بشكل أكبر على جوانب محددة من تطوير التعليم مثل المواد التعليمية واستخدامها، في حين ينظر سلباً إلى تطوير التعليم بشكل أوسع وشامل بما في ذلك التصميم والتنفيذ والتقييم وتحسين النظم التعليمية بشكل عام.

٧. أسس تطوير مواد تعليم الإنشاء

عملية تطوير مواد التعليم الجيدة يجب أن تستند إلى تحليل احتياجات التعلم والمتعلمين وإمكانات البيئة. تحتل مواد التعليم مكانة مهمة في عملية التعلم، وبالتالي يجب أن يتم تطوير المواد التعليمية وفقاً للمبادئ التالية: توافر المواد وفقاً لاحتياجات واهتمامات التعلم: يجب أن تكون المواد التعليمية متاحة وملائمة وفقاً لاحتياجات واهتمامات المتعلمين. تنمية قدرات المتعلمين الأولية: يجب أن يتم تطوير المواد التعليمية بطريقة تساعد في تنمية وتطوير قدرات المتعلمين من البداية. مراعاة خصائص الجمهور المستهدف: يجب أن يتم تنظيم المواد التعليمية بناءً على خصائص المجتمع والثقافة والبيئة الاجتماعية والمرحلة التنموية للمتعلمين. حل المشكلات والصعوبات التعليمية: يجب أن تكون المواد التعليمية قادرة على معالجة المشكلات والصعوبات التي يواجهها المتعلمون أثناء عملية التعلم.^{١٧}

بالإضافة إلى المبادئ المذكورة، هناك مبدأ آخر يجب مراعاته، وهو اللغة والتعليم. من هذا الجانب، يجب أن يراعى تطوير مواد التعليم ملائمة لاختيار المفردات وترتيب

¹⁶Brian Tomlinson, *Developing Materials for Language Teaching*, (Cambridge: Bloomsbury Publishing, 1998), hlm. 2.

¹⁷Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, *Panduan Penggunaan Bahan Ajar*, (Bandung: PP-PAUDNI, 2015), hlm. 6-7.

الجميل الموجودة في المواد التعليمية المقدمة للطلاب، بالإضافة إلى مستوى سهولة أو صعوبة تلك المواد بالنسبة للطلاب.^{١٨}

فيما يتعلق بهذا الأمر، أشار رشدي ومحمود إلى أنه في تطوير مواد التعليم في اللغة العربية لغير الناطقين بها، هناك أربعة مبادئ رئيسية يجب أخذها في الاعتبار. الجانب الأول هو الجانب النفسي. يعد هذا الجانب مهمًا جدًا لأنه وفقًا للخبراء، هناك علاقة قوية بين نمط نمو الطلاب وقدرتهم على تعلم اللغة الأجنبية. كما يوجد اختلاف بين الأطفال والبالغين في قدرتهم على تعلم اللغة الأجنبية، مما يتطلب من مصممي مواد التعليم أن يأخذوا هذا الاختلاف في الاعتبار. الجانب الثاني هو الجانب الثقافي. يعد هذا الجانب الذي يتضمن نمط حياة المجتمع والقواعد التي يتبعها مهمًا لإدراجه في محتوى التعلم. فالتفاعل مع الناطقين الأصليين لا يعتمد فقط على القدرة على التحدث باللغة، بل يعتمد أيضًا على معرفة الشخص بثقافة وتقاليد الناطقين الأصليين. الجانب الثالث هو الجانب التعليمي. من خلال معرفة هذا الجانب، سيتمكن المصممون من تطوير واختيار وتحديد مواد التعليم التي تتناسب مع برنامج التعليم المعتمد. الجانب الرابع هو الجانب اللغوي. يجب أن تُبنى مواد تعليم اللغة العربية على أساس تحليل علمي للغة العربية، حيث إن العديد من كتب اللغة العربية لا تعتمد على تحليل علمي ولا تتعمق في المكونات والعناصر، وتحتوي أيضًا على أساليب لغوية غير معروفة في اللغة العربية.^{١٩}

فمن هذه النقاط يرى الباحث أن هذه الجوانب تشكل أساسًا هامًا في تطوير واختيار مواد التعليم في اللغة العربية. من خلال مراعاة الجوانب النفسية، الثقافية، التعليمية، واللغوية، يمكن للمصممين أن ينتجوا مواد تعليمية فعالة ومناسبة للمتعلمين.

^{١٨} ناصر عبد الله غالي وعبد الحامد عبد الله، أسس إعداد الكتب التعليمية...، ص. ٣٥.

^{١٩} رشدي أحمد عبد الله طعيمة ومحمود كامل الناقة، الكتاب الأساسي لتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات

أخرى، (مكة: جامعة أم القرى، ١٩٨٣)، ص. ٢٨-٤٠.

تلك الجوانب تساعد في توفير بيئة تعليمية مناسبة وتعزيز فهم الطلاب للغة العربية وثقافتها المرتبطة بها. كما تساهم أيضاً في تعزيز التواصل الثقافي وتعلم اللغة بشكل شامل.

وبالإضافة إلى ذلك، يجب أن تحتوي المواد التعليمية المطورة على عناصر تستقطب انتباه الطلاب واهتمامهم. وبالنسبة لما يعتبر جاذباً هنا، فهو العنصر الجديد الذي لا يعتاده الطلاب مثل استخدام ملابس بألوان مختلفة، كارتداء ملابس حمراء في وسط الحضور الذين يرتدون ملابس بيضاء، أو أداء سلوك مختلف عن الآخرين، مثل المرور وسط الحضور وهم جالسون.^{٢٠} يمكن الاستنتاج أن وجود الصور والألوان المختلفة في المواد التعليمية المطورة يساعد الطلاب على التركيز في النقاط المهمة التي يتم تدريسها.

٨. خطوات تطوير مواد تعليم الإنشاء

بعد معرفة مبادئ تطوير مواد التعليم، يجب على الباحث أن يعرف الخطوات الأساسية التي يجب اتباعها في تطوير مواد التعليم. وذلك لأنه من المهم تنفيذ تطوير المواد التعليمية بطريقة منهجية لضمان إنتاج مواد تعليمية فعالة ومفيدة. يتطلب ذلك اتباع سلسلة من الخطوات المترابطة التي يجب على المدرس اتخاذها قبل الاستنتاج بجودة المواد التي تم تطويرها واختيار الكتب المستخدمة. وفيما يلي يوضح عجات ساكري في كوساسيه الخطوات التي يجب مراعاتها في كتابة مواد التعليم: تحديد المجموعة المستهدفة لقراءة المواد التعليمية، استخلاص المصادر التي ستستخدم كمادة للتدريس، تحديد أهداف كتابة الكتاب الدراسي، دراسة العقبات التي يمكن أن تواجه في كتابة الكتاب الدراسي، تحديد المحتوى والأهداف والأهداف المرجوة، وتوقع الأعباء التي يتحملها القارئ.^{٢١}

²⁰Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 16.

²¹E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 124.

وسجلت أخلان حسين وآخرون أن هناك تسع خطوات يجب مراعاتها في تطوير مواد التعليم، وهي كالتالي: اختيار النهج المناسب؛ تحديد أهداف التعلم المحددة؛ البحث عن مصادر المواد التعليمية؛ وضع خطة تنفيذ التعلم؛ تحديد الأساليب التي ستستخدم؛ تحديد وسائل التعلم؛ تحديد مدة الحصص التعليمية والعملية؛ واختيار اللغة الرسمية.^{٢٢}

ثم ذكر سوجيونو أنه يجب مراعاة الخطوات التالية في تطوير مواد التعليم: تحديد الإمكانيات أو المشكلات، جمع البيانات، إعداد المنتج؛ توثيق المنتج؛ تحسين المنتج الأول، تجربة المنتج الأولى، تحسين المنتج الثاني، تجربة المنتج الأخيرة، تحسين المنتج النهائي، والمنتج الأخير بكميات كبيرة.^{٢٣}

فيما يتعلق بخطوات تطوير المواد التعليمية من البيانات السابقة، يشير عججات ساكري إلى ضرورة تحديد المجموعة المستهدفة ومصادر المواد وتحديد الأهداف والمحتوى والأهداف المرجوة، بينما يشير وسجلت أخلان حسين إلى تحديد النهج المناسب وتحديد أهداف التعلم واختيار الأساليب ووسائل التعلم. من جهة أخرى، يركز سوجيونو على مراحل تطوير المنتج بما في ذلك تصميمه واختباره ومراجعته وإصداره بكميات كبيرة. ومن الواضح أن هناك تشابهات بين الآراء الثلاثة، مثل الحاجة إلى جمع المعلومات وتحسين التصميم واختبار المنتج. ومع ذلك، يمكن ملاحظة بعض الاختلافات في التركيز والترتيب والتفاصيل بين الآراء. بالتالي، اختار الباحث خطوات تطوير مواد التعليم التي شرحها سوجيونو.

²²E. Kosasih, *Pengembangan Bahan Ajar*, hlm. 124.

²³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Cet: Kesembilan belas. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 298-311.

ب. مادة الإنشاء

العلوم اللغوية العربية هي العلوم التي تهدف إلى حفظ اللغة العربية من الأخطاء في النطق والكتابة. تنقسم هذه العلوم إلى ثلاثة عشر فرعًا، وهي: الصرف، النحو، الرسم، المعاني، البيان، البديع، العروض، القوافي، قرص الشعر، الإنشاء، الخطابة، تاريخ الأدب، ومتن اللغة.^{٢٤} من بين هذه العلوم، يعتبر الإنشاء علمًا هامًا يرتبط بشكل وثيق بالعلوم الأخرى. يرتبط الإنشاء بالمهارات اللغوية في معظم العلوم اللغوية الأخرى. تتعلق دراسة الإنشاء بقواعد الصرف والنحو والإملاء والخط والشعر والبلاغة والبيان والبديع.^{٢٥} بناءً على ذلك، يصبح تعلم الإنشاء أمرًا بالغ الأهمية لاكتساب إتقان اللغة العربية، حيث يتضمن مجموعة متنوعة من مهارات اللغة التي يكتسبها الفرد.

١. تعريف الإنشاء

بشكل عام، تعتبر مادة الإنشاء مادة تُستخدم لتعزيز مهارات الكتابة لدى الطلاب. وفيما يتعلق بتوضيح ذلك من قبل الخبراء رأى لويس معلوف بأن الإنشاء من الناحية اللغوية يعني طريقة تكوين معنى معين بواسطة كلمات محددة. وبالنسبة للعلم الإنشائي، فهو العلم الذي يعرفنا بكيفية الحصول على المعنى وتشكيله مع التعبير عنه بكلمات مناسبة للوضع.^{٢٦} وبحسب خليل الهنداوي في مرادي، الإنشاء هو الفكرة والشعور القوي المتواجد في الفرد في مختلف الأمور والذي يتجلى في اللغة الصحيحة.^{٢٧}

^{٢٤} مصطفى الغلايين، جامع الدروس العربية الجزء الأول، الطبعة الثلاثون، (بيروت: المكتبة العصرية، ١٩٩٤)، ص. ٨.

^{٢٥} حسن شحاتة، تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق، (القاهرة: دار المصرية اللبنانية، ٢٠٠٢)، ص. ٢٣١.

^{٢٦} لويس معلوف، المنجد في اللغة والأعلام، (بيروت: دار المشرق، ٢٠٠١)، ص. ٩٦٢.

^{٢٧} Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 65.

ومن الناحية الإصطلاحية عرف ابن عاشور أن الإنشاء هو علم تعرف به كيفية أداء المعاني التي تخطر بالذهن أو تلقى إليه، على وجه تتمكن به من نفوس المخاطبين، من حيث حسن ربط أجزاء الكلام، واشتماله على ما يستجد من الألفاظ ويحسن من الأساليب، مع بلاغته.^{٢٨}

فمن التعريفين السابقين يمكن الاستنباط بأن لإنشاء هو علم يتعلق بكيفية تشكيل المعنى المراد من خلال استخدام كلمات محددة وترتيبها بطريقة تعبيرية مناسبة للوضع. يهدف الإنشاء إلى التأثير في عقول المستمعين أو القراء من خلال ربط أجزاء النص بشكل جيد واستخدام الألفاظ الملائمة وتحسين الأساليب. يعتبر الإنشاء تجسيداً للأفكار والمشاعر القوية في شخص ما في مختلف الأمور، ويظهر ذلك من خلال استخدام اللغة السليمة والبلاغة.

باختصار، الإنشاء هو عملية تكوين المعنى والتعبير عنه بواسطة استخدام الكلمات وترتيبها بشكل مناسب وفني، بمهدف التأثير والتواصل مع الجمهور.

٢. الإنشاء الجيدة

الإشاء الجيدة له ثلاثة أنواع أسس مهمة هي الأسس النفسية، والأسس التربوية والأسس اللغوية ويكون تفصيلها ما يلي:^{٢٩}

أ. الأسس النفسية التي تتعلق بميل التلاميذ إلى التعبير عما في نفسه وهي: أن الأطفال يميلون إلى التعبير عما في نفوسهم مثلما شاهدوه في حفلة، أو زيارة، أو غير ذلك. أن الأطفال يميلون إلى المحسات ويفرون من المعنويات، فعلى المدرس أن يختار الموضوعات الملائمة بحالهم، وأن يستعين بالصور أو الماذج أثناء الدرس.

^{٢٨} محمد الطاهر ابن عاشور، أصول الإنشاء والخطابة، الطبعة الأولى، (الرياض: مكتبة دار المنهاج، ١٤٣٣)،

^{٢٩} سعاد عبد الكريم الوائلي، طرائق تدريس الأدب والبلاغة والتعبير بين التنظير والتطبيق، (عمان: جار

أن الطفل في أثناء التعبير، يقوم الذهن بعدة عمليات عقلية، فيها كثير من العسر والتعقيد، وهذه العمليات على كثرتها- تؤول إلى عمليتين، عملية التحليل وعملية التركيب. ويقصد بعملية التحليل رجوع التلميذ إلى ثروته اللغوية، وما يشتمل عليه قاموسه من المفردات، ليتخير من بينها الألفاظ الذي يؤدي بها فكرته. كما يقصد عملية التركيب تأليف العبارة المطلوبة من تلك الألفاظ معاً، فتمضيان بسرعة، فيجب على المعلم أن يأذ بهم الرفق لقلة ثروتهم اللغوية. أن بعض الأطفال غلبهم الخجل فينبغي للمعلم أن يشجعهم.

(١) ينشط التلاميذ إلى التعبير إذا وجد لديهم الدافع والحافز فإنهم كانوا في فترة يتوافر فيها التأثير والانفعال. ومن سائل تكوين الدافع لدى التلاميذ: خبرتهم السابقة، توفر موضوعات في مجالات خاصة، أو معالجة موضوع معين من خلال الإذاعة المدرسية أو تخصيص جائزة لمن يكتب في موضوع ما وغير ذلك.

(٢) ويعتمد في تعلم اللغة المحاكاة والتقليد، فإن الطفل لا يفهم لغة والدبه إلا عن طريق المحاكاة والتقليد. لذلك، يجب أن يحرص المدرسون على أن تكون لغتهم في الفصل لغة سليمة جديرة بأن يحاكيها التلميذ.

(٣) إن اللغة ستؤدي وظيفتها إذا تم التعبير في مواقف طبيعة. فلذلك، على المدرس أن يخلق تلك المواقف المطلوبة.

(٤) يجب إجراء مناقشة حرة مع الطلبة لجوانب الموضوع لكي تتحدد الأفكار الأساسية فيه وهذا لا يتم إلا بالتعاون بين المدرس وطلبتة.

ب. الأسس التربوية، وهي ما يتعلق بأحوال تربية الأطفال التي تحتوي على الجوانب الآتية:

(١) أن الطفل لا يمكنه التعبير عن شيء إلا إذا كان له علم سابق بهذا الشيء، فينبغي للمعلم أن يختار الموضوعات المتصلة بأذهان التلاميذ.

٢) أن يمنح للتلاميذ الحرية - ما دامت لا تتعارض مع النظام المدرسي وحقوق الغير في الأمور الآتية:

٣) في اختيار الموضوعات والتعبير عنها

٤) في عرض الأفكار حتى يدركها ويحسها في نفسه، دون فرض أو تقييد

٥) في تعبير العبارات التي يؤدي بها هذه الأفكار، فلا يفرض عليهم عبارات معينة، يرقع به كلامه.

٦) الاهتمام على تكوين الفكرة لدى التلاميذ قبل إكسابه القدرة على اختبار الألفاظ للتعبير عنها.

٧) أن يتدرب التلاميذ على بعض مجالات الإنشاء المأخوذة من مواد الدراسة الأخرى. لأن هذه المواد مع مادة اللغة العربية هي التي تكون ثقافة معينة لدى المتعلم.

٨) من الضروري ترويد التلاميذ بمستويات ومعايير يستخدمونها عند الكآبات لتحقيق الأهداف المرجوة من كتابتهم.

٩) تعويد التلاميذ بتحديد الموضوع في تعبيرهم أو إنشائهم، وذلك بتكوين الموضوع يتضمن مقدمة وعرضا وخاتمة. فكتابة الموضوع يجب أن تتضمن مقدمة جذابة مشوقة، وكتابة العرض تنتظم منه الأفكار بطريقة سليمة مع مراعاة استخدام نظام الفقرات، وكتابة الخاتمة ما تضمنه الموضوع من أفكار.

ج. الأسس اللغوية، تتعلق بالعمل على إنماء المحصول اللغوي.

١) قلة المحصول اللغوي لدى التلاميذ التي تستوجب العمل على إنماء هذا المحصول بالطريقة الطبيعية كالقراءة والاستماع.

٢) مزاحمة اللغة العامة، وذلك بترويد التلاميذ اللغة الفصيحة بوسيلة الأغاني والأناشيد والقصص.

- ٣) من الضروري اهتمام المدرس نحو التلاميذ في سلامة التركيب، واختيار الجمل، والتعبير عن الأفكار وصحة استخدام أدوات الربط حسب معناه.
- ٤) أن يسبق التلاميذ اكتسابه التعبير الشفوي قبل أن يبدأ بالتعبير التحريري.

٣. أهداف تدريس الإنشاء

في تدريس مادة الإنشاء أهداف متوقعة يجب تحقيقها بعد عملية التعليم. ذكر ابن عاشور أن الهدف من الإنشاء هو مساعدة المتعلمين في التعبير عن مقاصدهم بأفضل الطرق، سواء كان ذلك عن طريق الكتابة أو الكلام، وتبسيط وتوضيح المفاهيم والأفكار بأفضل شكل ممكن. يسعى المتعلمون لمحاكاة واستيعاب مهارات الكتاب الماهرين في استخدام الكلمات وتفسيرها، وتقديم أمثلة مشابهة توضح المفاهيم التي يحاولون الوصول إليها.^{٣٠} فباختصار، يهدف الإنشاء إلى تمكين المتعلمين من التعبير عن أهدافهم بوضوح وفعالية، واستخدام الأساليب اللغوية المناسبة لذلك، مستلهمين من أعمال الكتاب الماهرين لإغناء مفرداتهم وفهمهم.

وذكر محمد عبد القادر أنه يمكن تحديد أهداف الإنشاء على النحو التالي: (١) فتح آفاق واسعة أمام الطلاب في دروس اللغة العبرية للإبداع والابتكار، وتعويدهم على التفكير النقدي وتنظيم الأفكار وتقديمها بوضوح وبساطة، حتى يتمكنوا من التواصل بوضوح مع الآخرين دون تعقيد. (٢) تمكين الطلاب من التعبير باللغة العبرية عن أفكارهم ومشاعرهم وعواطفهم بطرق فعالة ومتنوعة، حتى يتمكنوا من التعبير عن ذواتهم والتواصل بشكل شامل ومتكامل. (٣) تدريب الطلاب على استخدام اللغة العبرية في الحديث والكتابة عند الحاجة إليهما أو عندما يتطلب الوضع ذلك، مما يساعدهم على تحسين مهاراتهم في التواصل الشفهي والكتابي. كما يتم التركيز على

^{٣٠} محمد الطاهر ابن عاشور، أصول الإنشاء والخطابة، ص. ١٩.

تصحيح الأخطاء اللغوية في الكتابة وتطويرها. ٤) تشجيع الطلاب على قراءة النصوص والمواد العبرية المختلفة، وتوفير الفرص لهم لتوسيع مفرداتهم وفهم النصوص بشكل أفضل، وتحليلها والتعبير عن آراءهم وتفسيرهم.^{٣١}

وأما حمدي فشرح أن أهداف الإنشاء كما يلي: ١) تمكين الطلاب من التعبير عن احتياجاتهم ومشاعرهم وملاحظاتهم وتجاربهم بشكل صحيح ودقيق. ٢) تزويد الطلاب بالمفردات والتراكيب اللازمة لإثراء مهاراتهم اللغوية واستخدامها في حديثهم وكتاباتهم. ٣) إكساب الطلاب مجموعة من القيم والمعارف والأفكار والاتجاهات السليمة. ٤) تعزيز الطلاب على تنظيم الأفكار وتسلسلها وربطها بشكل منطقي. ٥) تهيئة الطلاب لمواجهة المواقف الحياتية المختلفة التي تتطلب التواصل اللفظي السليم والقدرة على التعبير بطريقة متجاذبة.^{٣٢}

فبشكل عام، يهدف تعليم الإنشاء إلى تنمية مهارات التعبير والتفكير والاستيعاب اللغوي، وتوسيع المفردات وتنويع التراكيب، مع تعزيز الثقة والاعتزاز باللغة.

٤. أنواع الإنشاء

بالنسبة لأنواع الإنشاء، قسم إبراهيم الإنشاء إلى نوعين، وهما الإنشاء الشفوي والإنشاء التحريري. يلعب الإنشاء الشفوي دورًا هامًا في التواصل السريع بين الأفراد، في حين يعتبر الإنشاء التحريري وسيلة مهمة لربط شخص مع شخص آخر معوقين بفواصل زمني ومكاني مختلف.^{٣٣}

^{٣١} محمد عبد القادر أحمد، طرق تعليم اللغة العربية، الطبعة الأولى، (القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، ١٩٧٩)، ٢١٣.

^{٣٢} بليغ حمدي اسماعيل، استراتيجيات تدريس اللغة العربية أطر نظرية وتطبيقات عملية، (عمان: دار المنهاج للنشر والتوزيع، ٢٠١١)، ص. ١٢٧-١٢٨.

^{٣٣} عبد العليم إبراهيم، الموجه الفني لمدرسي اللغة العربية، (القاهرة: دار المعارف)، ص. ١٥٠.

مهارة الإنشاء التحريري هي مهارة يتعلمها الشخص بهدف أن يكون قادرًا على الكتابة أو التأليف باللغة العربية، سواء كان ذلك في كتابة الأبجدية، أو التهجئة، أو تأليف الأبحاث العلمية أو المقالات، أو الكتابة للتعبير عن المشاعر.³⁴ وشرح حسن شحاتة أن الإنشاء التحريري هو وسيلة للاتصال بين الأفراد بغض النظر عن مسافة البعد والزمن.³⁵

يمكن أن يستنبط من ذلك بأن الإنشاء الشفوي هو وسيلة للتواصل السريع والمباشر بين الأفراد، بينما الإنشاء التحريري يعتبر وسيلة للتواصل والربط بين الأفراد دون قيود المسافة والزمن. بالإضافة إلى ذلك، الإنشاء التحريري يمكن أن يساعد الأشخاص في التعبير عن أفكارهم، وكتابة النصوص والأبحاث والمقالات، وأيضًا للتواصل الشخصي وتبادل الأفكار والمشاعر. وبه يعرف أيضًا أن هذه المهارة ليست أقل أهمية من مهارة الإنشاء الشفوي، حيث يتعلم الطلاب من خلالها كيفية التعبير عن أفكارهم ومشاعرهم في شكل كتابي باستخدام لغة مناسبة وواضحة، وتمكنهم من إيصال معاني متكاملة.³⁶

٥. أنواع الإنشاء التحريري

معظم خبراء اللغة العربية يرون أن الإنشاء التحريري ينقسم إلى نوعين، وهما الإنشاء الوظيفي (الكتابة الوظيفية) والإنشاء الإبداعي. الإنشاء الوظيفي هو تطبيق للتواصل بين الأفراد فيما يتعلق بحياتهم اليومية وتلبية احتياجاتهم. على سبيل المثال، الاستمارات، والمراسلات الكتابية، وكلمات الترحيب، وكتابة الملاحظات، والبرقيات، وكتابة النشرات والتقارير، وكتابة إعلانات، وإعداد المراجع، وإعداد ملخصات

³⁴Muhammad Thohir dkk, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*, (Sidoarjo: Kanzum Books, 2021), hlm. 179.

³⁵حسن شحاتة، *تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق*، ص. ٢٤٣.

³⁶Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 73.

المحاضرات.^{٣٧} أما الإنشاء الإبداعي فهو توصيل الأفكار أو الأفكار التي توجد في ذهن شخص ما إلى الآخرين باستخدام أسلوب أدبي جذاب ومثير. على سبيل المثال، كتابة الشعر والأغاني، والتأليفات، والقصص الأدبية.^{٣٨}

ومع ذلك، فيما يتعلق بتعلم اللغة العربية للطلاب غير الناطقين بالعربية، يمكن تقسيم أنواع الإنشاء إلى نوعين، وهما الإنشاء الموجّه (الكتابة الموجّهة) والإنشاء الحر (الكتابة الحرة). في الإنشاء الموجّه، يلعب المعلم دورًا كبيرًا في تحديد الكتابة التي سيكتبها الطلاب، سواء في اختيار الكلمات أو الجمل، بحيث لا يكون للطلاب حرية كبيرة في كتابة ما يدور في أذهانهم. أما في الإنشاء الحر، فإن دور المعلم ليس كبيرًا في تحديد ما يكتبه الطلاب. يقوم المعلم فقط بتوجيه الطلاب لكتابة موضوع أو موضوع باستخدام المفردات التي يمتلكونها. ثم بعد انتهاء الطلاب من إنجاز مهامهم، يقوم المعلم بتفتيش كتابة الطلاب بمفرده أو يقوم بتفتيشها مع الطلاب الآخرين.^{٣٩} بناءً على التقسيم المذكور، فإن نوع الإنشاء الذي اختاره الباحث هو الإنشاء الموجّه بسبب قدرته على مساعدة طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية في فهم مادة الإنشاء بشكل أفضل. كما أنه أكثر تلائمًا لظروف تعلمهم في تلك الصف.

فالإنشاء الموجّه الذي يعتبر جزءًا من أنواع الإنشاء المختلفة ملائم للاستخدام بواسطة المبتدئين في تعلم مهارة الكتابة. وقد قام مورادي بتعريف الإنشاء الموجّه بأنه نوع من الإنشاء حيث يقوم المعلم بتوجيه الطلاب لتنظيم الجمل وفقًا للنمط المحدد سابقًا، مثل كتابة مقال بموضوع محدد واستخدام المفردات وبناء الجمل بناءً على توجيهات معينة، بالإضافة إلى أنشطة أخرى تساعد الطلاب في كتابة الإنشاء.^{٤٠} وهو بذلك نوع من أنواع الكتابة حيث يتم توجيه الطلاب من قبل المعلم في عملية

^{٣٧} علي أحمد مذكور، تدريس فنون اللغة العربية، (القاهرة: دار الفكر العربي، ٢٠٠٦)، ص. ٢٥٨.

^{٣٨} حسن شحاتة، تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق، ص. ٢٤٣-٢٤٤.

^{٣٩} Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 75-76.

^{٤٠} Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab...*, hlm. 75.

التأليف وتنظيم الجمل والأفكار. يتم تحديد النمط العام للكتابة والموضوع والهدف المرجو من النص، ويتم توجيه الطلاب لاستخدام مجموعة محددة من المفردات والتعبير والهياكل الجمالية المسبقة. يتم ذلك بهدف تعليم الطلاب كيفية ترتيب أفكارهم وتعبيرهم بطريقة منظمة ومناسبة للسياق. فيعتبر الإنشاء الموجّه أداة فعالة لتطوير مهارات الكتابة لدى الطلاب وتمكينهم من إنتاج نصوص ذات جودة عالية.

وفي تنفيذ تعلم الإنشاء الموجّه، يجب على المعلم التأكد من أن الطلاب لديهم مفردات كافية وفهم لقواعد اللغة وفقاً لمستواهم. وذلك ليكونوا جاهزين لممارسة الكتابة باستخدام قواعد النحو وترتيب الجمل في اللغة العربية المستخدمة في الحديث والقراءة والكتابة. في هذه المرحلة، يتيح المعلم حرية للطلاب في اختيار الكلمات وترتيب الجمل، مع الحفاظ على تلك الاختيارات ضمن قدراتهم. بمعنى آخر، يمارس الطلاب الكتابة بمقطع أو فقرتين باستخدام الكلمات والجمل التي يعرفونها من خلال الاستماع أو القراءة.^{٤١}

بالإضافة إلى ذلك، لتحقيق نتائج جيدة في تعلم الإنشاء الموجّه، يجب على المعلم أن يولي اهتماماً للنقاط التالية: يجب أن يتم اختيار مواد التدريب وفقاً لمستوى قدرة الطلاب في اللغة، حيث إن العديد من تمارين الإنشاء الموجّه تحتوي على مستويات صعبة مختلفة. يجب على المعلم أن يشرح للطلاب كيفية تحسين ترتيب الجمل شفهيّاً قبل تقديم تمارين الإنشاء الموجّه. يفضل استخدام كلمات يعرفها الطلاب في التمارين. يجب على المعلم تصحيح ما كتبه الطلاب بعد انتهائهم من إنجاز المهمة. يجب على المعلم مناقشة الأخطاء الشائعة مع الطلاب وإضافة تمارين إضافية للحد منها. يجب على المعلم توجيه الطلاب لإعادة كتابة التمارين التي تم تصحيحها أو كتابة أمثلة

^{٤١} محمود كامل الناقة، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، (مكة: جامعة أم القرى، ١٩٨٥)، ص.

للأخطاء التي قاموا بها.^{٤٢} هذه النقاط تساعد في تحسين فهم الطلاب لقواعد اللغة وتطوير مهاراتهم في الكتابة وتعزيز قدرتهم على التعبير بشكل صحيح ومنطقي في النصوص.

٦. طريقة تعليم الإنشاء

مادة الإنشاء تستطيع أن توضح تراكم قدرات الطلاب في تعلم مواد اللغة العربية، ولذا فإنه من المهم أن يكون للمعلم المعرفة المناسبة بالأساليب الصحيحة في تدريس الإنشاء. وقد ذكر علي أحمد مذكور أن من بين الأساليب المستخدمة بشكل شائع في تدريس مواد الإنشاء هي: يختار المعلم عنواناً أو اثنين سيتم تدريسهما في الصف ويقوم بكتابتهما في كراسة إعداد التدريس. ثم يدخل المعلم إلى فصل الدراسة ويكتب العنوان الذي تم إعداده على السبورة، ثم يكتب عناصر العنوان التي تمت كتابتها. يتحدث المعلم عن عناصر العنوان المختار ليفهمها الطلاب، ثم يطلب من بعض الطلاب شرحها أمام زملائهم. ثم يطلب المعلم من الطلاب كتابة إنشاء بالعنوان المحدد ويطلب منهم إكماله قبل نهاية الدرس. في النهاية، يجمع المعلم دفاتر الكتابة الخاصة بالطلاب للتصحيح. ثم يبدأ في التفكير في عناوين أخرى لتدريسها في اللقاء القادم.^{٤٣} الأسلوب الذي ذكره عليّ هو أحد الأساليب الشائعة في المدارس عمومًا، ولكن بالنسبة للإنشاء الموجّه، فإنه يحتاج إلى أسلوب خاص به للحصول على نتائج أفضل. ذكر يايان نور بيان أن هناك عدة نماذج لتمارين يمكن تطبيقها في تعلم الإنشاء الموجّه، وتشمل ما يلي: (١) الجمل المتناسبة: يتم إعطاء الطلاب مثالاً على جملة معينة ثم يُطلب منهم كتابة جملة متناسبة مع تلك الجملة، وذلك بتضمين الكلمات التي ستُستخدم في تكوين الجملة. (٢) الفقرات المتناسبة: يُطلب من الطلاب إعادة كتابة فقرة محددة تم تحضيرها، ثم يُطلب منهم إعادة كتابتها مع استبدال أحد المعايير الرئيسية

⁴²Yayan Nur Bayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Zein Al-Bayan, 2008), hlm.133.

^{٤٣}علي أحمد مذكور، تدريس فنون اللغة العربية، ص. ٢٥٩-٢٦٠.

في تلك الفقرة. على سبيل المثال، إذا كانت الفقرة تتحدث عن أحمد، فسيُطلب من الطلاب تغييرها لتصبح عن فاطمة. ستتغير عناصر عديدة تتعلق بأحمد مثل الضمائر والأفعال والصفات وغيرها. (٣) استكمال الكلمات المفقودة: في هذه الحالة، يُعطى الطلاب ترتيبًا للجملة غير المكتملة، ثم يُطلب منهم ملء الفراغات بالكلمات المناسبة. يمكن أن تكون هذه الكلمات حروف الجر والعطف والاستفهام وغيرها. (٤) ترتيب الكلمات المبعثرة: يُطلب من الطلاب ترتيب مجموعة من الكلمات المبعثرة لتكوين جملة صحيحة. (٥) ترتيب الجمل في فقرة: يُطلب من الطلاب ترتيب عدة جمل غير منظمة لتكوين فقرة صحيحة. (٦) تغيير الجمل: يُطلب من الطلاب تحويل جملة محددة إلى شكل آخر مثل الجملة النفي، الجملة المؤكدة، الاستفهامية، أو الخيرية. (٧) دمج الجمل: يُطلب من الطلاب دمج جملتين في جملة واحدة باستخدام ربط مناسب.^{٤٤}

وأما بعض النماذج التي يمكن تطبيقها في تعلم الإنشاء الموجه ذكرها حسن شحاتة كما يلي: (١) إكمال الجمل غير المكتملة، حيث يقوم المعلم بحذف بعض العناصر منها ويطلب من الطلاب استكمالها بكلمات أو عبارات مناسبة. (٢) تمرين ربط الجمل مع استخدام روابط مناسبة مثل حروف الجر والعطف وغيرها لنقل المعنى بشكل صحيح. (٣) تمرين الوصف الواصف، حيث يقدم المعلم عدة أسئلة للطلاب ويكتب إجاباتها على السبورة، ثم يطلب من الطلاب كتابة إنشاء وفقًا للموضوع المناقش. (٤) تمرين القصص، حيث يطلب المعلم من الطلاب قراءة نص معين ثم يطلب منهم إعادة كتابة ما قرؤوه بأسلوبهم الخاص باللغة.^{٤٥}

وفي تعليم الإنشاء الموجه، يجب على المعلم تقديم تمارين متنوعة تدريجيًا من السهل إلى الصعب حتى يتمكن الطلاب من فهم المادة بشكل أفضل. ومن بين التمارين التي يمكن استخدامها هي: (١) تمارين لإكمال الجمل غير المكتملة باختيار المفردات المتاحة

⁴⁴Yayan Nur Bayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa...*, hlm. 131-133.

^{٤٥}حسن شحاتة، تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق، ص. ٢٤٨.

أو من الطلاب أنفسهم. ٢) في المرحلة التالية، ليس فقط يُطلب من الطلاب ملء الفراغات بالكلمات، ولكن أيضاً ملء فقرة بترتيب جمل صحيح. ٣) تمارين عن طريق تزويد الطلاب بترتيب جمل قصيرة وطلب منهم إضافة جمل لتصبح أطول بناءً على أفكارهم الخاصة. ٤) تمارين عن طريق تقديم ترتيب جمل للطلاب وطلب منهم تغيير كلمة واحدة تؤثر على تغيير الجمل الأخرى في الترتيب. ٥) تمارين متعلقة بأنواع الأفعال مثل استبدال الفعل بصيغة المصنع والجمع، أو تحويله إلى الماضي أو المضارع أو الأمر. ٦) تمارين باستخدام أسئلة يجب على الطلاب الإجابة عنها من الاستماع أو القراءة مع الإجابات المكتوبة. ٧) تمارين باستخدام "مفاتيح الكتابة" وهي مجموعة من الأسئلة المنظمة حسب ترتيبها في الفقرة، مثل ما اسم منطقتك؟ وأين يقع؟ وكم عدد السكان؟ وهلم جرا. ٨) تمارين لتلخيص النصوص الموجودة في الكتب أو المجلات بعد مناقشتها. ٩) تمارين باستخدام رسوم توضيحية مثل البطاقات أو مناظر طبيعية، حيث يُطلب من الطلاب كتابة الإنشاء بناءً على الصورة المحددة.^{٤٦}

من الشروحات المذكورة أعلاه، يظهر أن هناك مجموعة واسعة من الأساليب المتاحة التي يمكن استخدامها في تدريس الإنشاء الموجّه، ومن بينها سيقوم الباحث باستخدام بعضها في إعداد مواد تعليمية خاصة بالإنشاء الموجّه. يعتبر هذا الاختيار للأساليب المناسبة جزءاً هاماً من عملية التصميم والتنفيذ لتلك المواد التعليمية، حيث يتعين على الباحث اختيار الأساليب التي تناسب الهدف التعليمي واحتياجات الطلاب ومستوى تطور مهاراتهم في الإنشاء العربي.

٧. طريقة تصحيح الأخطاء في الإنشاء التحريري

من المفهوم أن تصحيح الاختبارات أو الكراسات يعتبر عملية صعبة ومتعبة، وليس من المناسب أن يقوم فرد واحد بتنفيذها بشكل كامل. لذلك، قد يلجأ بعض المدرسين إلى طريقة تبادل الكراسات بينهم، حيث يقومون بتصحيح كراسات بعضهم

^{٤٦} محمود كامل الناقة، تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، ص. ٢٥٢-٢٥٦.

البعض. هذه الطريقة لها بعض العيوب وقد تكون مصدرًا للإهمال في حال لم يتم تصحيح بعض الكراسات من قبل المدرسين، وبالتالي يتعذر على الطلاب الاستفادة من التصحيح والتعلم من الأخطاء. لذلك، يجب على المعلم أن يمتلك طريقة صحيحة وفعالة في تصحيح كتابات الطلاب لتحقيق الأهداف المرجوة.

ذكر محمد علي الخولي أن هناك ثلاث اتجاهات في طريقة تصحيح الأخطاء وهي: (١) التصحيح المفصل: يقوم المعلم بكتابة البديل الصحيح تحت الخطأ للطلاب، أي يحتوي الخطأ ويكتبه بالشكل الصحيح. ميزة هذه الطريقة هي أن المعلم يقدم للطلاب تصحيحًا واضحًا لأخطائه، سواءً جزئيًا أو كليًا. (٢) التصحيح المرمز: يقوم المعلم بوضع خط تحت الخطأ ويكتب فوقه أو تحته رمزًا يدل على نوعية الخطأ. فقد يكتب "ك" ليعني خطأ في اختيار الكلمة المناسبة، وقد يكتب "م" ليعني خطأ في الإملاء، وقد يكتب "ق" ليعني خطأ في القواعد، وقد يكتب "ر" ليعني خطأ في الرقيم. وترتكب للطلاب مهمة الاهتمام إلى الصواب. ميزة هذه الطريقة هي أنها توفر وقت المعلم من جهة وتحث الطالب على التفكير والاهتمام إلى الصواب من جهة أخرى. ولكن عيبها ينحصر في أن بعض الطلاب قد لا يعرفون الصواب أو لا يهتمون بمعرفته. (٣) التصحيح المختلط: يقوم المعلم بكتابة الصواب أحيانًا وكتابة الرمز أحيانًا أخرى للدلالة على نوعية الخطأ.^{٤٧}

وبعد أن يقوم المعلم بتصحيح الفقرة أو المقال يحسن به أن يقوم بما يلي: (١) يعيد المعلم الأوراق أو الدفاتر إلى الطلاب. (٢) يطلع كل طالب على أخطائه وتصويباته. (٣) يتناقش المعلم مع طلبته بشأن أخطائهم، وخاصة الأخطاء الشائعة. (٤) يعيد المعلم تعليم طلابه بعض المفاهيم الرئيسية أو التراكيب الرئيسية التي كثرت

^{٤٧} محمد علي الخولي، أساليب تدريس اللغة العربية، (عمان: دار الفلاح للنشر والتوزيع، ٢٠٠٠)، ص.

أخطاؤهم فيها. ٥) يعيد كل طالب كتابة الفقرة أو المقال خاليا من الأخطاء حسب توجيهات المعلم وتصحيحاته.^{٤٨}

وبالإضافة إلى ذلك، هناك واجبات يجب على المدرس القيام بها لتحقيق أهداف التعلم، هي: ١) النظر إلى أخطاء الطالب على أنها أمر طبيعي، وعدم الاضطرار بها. لا ينبغي أن يكون التصحيح صارمًا، ولا ينبغي أن يوقف الطالب عند خطأ واحد، بل يجب أن يحث الطالب على تصحيح أخطائه بنفسه وتركيزه على ذلك. ٢) تجاهل الأخطاء البسيطة في القواعد أو التحليل وتوجيه الطالب إليها بطريقة غير مباشرة. ٣) عدم الخلط بين درس التعبير ودرس القواعد، والتركيز على تنظيم وصياغة الأفكار وربطها والانتقال بين الفقرات وربط المقال، وغير ذلك من مواصفات التعبير الجيد. ٤) عدم التركيز فقط على تصحيح أخطاء الطالب، بل يجب أن يركز التصحيح على تشجيع الطالب للانطلاق في التعبير عن طريق الإشارة إلى نقاط القوة التي جاءت في موضوعه.^{٤٩}

من خلال ملاحظة هذه الواجبات، يمكن للمدرس توجيه الطالب بشكل فعال لتحقيق الأهداف التعليمية.

^{٤٨} محمد علي الخولي، أساليب تدريس اللغة العربية، ص. ١٥٢.

^{٤٩} حمادة إبراهيم، الاتجاهات المعاصرة في تدريس اللغة العربية واللغات الحية الأخرى لغير الناطقين بها،

(القاهرة: دار الفكر العربي، ١٩٨٧) ص. ٢٥٤.

ج. نظرية تحليل الأخطاء

١. تعريف تحليل الأخطاء

تشير كلمة "تحليل" وفقاً لحسني إلى قدرة المتعلم على إجراء فحص عميق محتوي المعرفة وتحديد عناصرها.^{٥٠} بينما وفقاً للقاموس الكبير للغة الإندونيسية، يشير التحليل إلى "التحقيق في حدث ما (مقالة، فعل، وما إلى ذلك) لمعرفة الحالة الحقيقية (الأسباب، والملايسات، وما إلى ذلك).^{٥١}" وبالنسبة لكلمة الخطأ فهي تعني انحرافاً عن الأمور الصحيحة الناتج عن عوامل نقص في الكفاءة.^{٥٢} من ذلك يفهم أن بتحليل الأخطاء يمكن فهم أسباب وخصائص الأخطاء التي يرتكبها الأفراد والتحليل العميق لها.

في المفهوم الاصطلاحي، يعرف تحليل الأخطاء وفقاً لمنصور كدراسة علمية لأخطاء الطلاب في استخدام اللغة، بهدف معرفة أسباب تلك الأخطاء ومن ثم إيجاد حلول له.^{٥٣} وأما هنري وجاجو في تحديد مفهوم تحليل الأخطاء، فيشيران إلى الخطوات المستخدمة في تحليل الأخطاء ويصفون تحليل الأخطاء على أنه إجراء عملي يستخدمه الباحثون ومعلمو اللغة، يشمل جمع عينات، وتحديد الأخطاء الموجودة في العينة، وشرح تلك الأخطاء، وتصنيفها وفقاً لأسبابها، وتقييم جدية تلك الأخطاء.^{٥٤} وقال الدكتور علي الخولي أن تحليل الأخطاء هو دراسة تدرس بأسلوب علمي الأخطاء التي يرتكبها دارسو اللغة ومحاولة التعرف على أسباب تلك الأخطاء

^{٥٠} حسني عبد الجليل يوسف، علم كتابة اللغة العربية (الأصول والقواعد والطرق)، (القاهرة: دار السلام والطباعة والنشر، ٢٠٠٨) ص. ٢٤٢.

^{٥١} <https://www.kbbi.web.id/analisis>.

^{٥٢} Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1984), hlm. 67-68.

^{٥٣} عبد المجيد سيد أحمد منصور، علم اللغة النفسي، (الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢) ص. ٢٣١.

^{٥٤} Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, hlm. 60.

لمعالجتها. وذكر أيضا أن تحليل الأخطاء هو دراسة تحليلية للأخطاء اللغوية التي يرتكبها فرد أو مجتمع أفراد أثناء إنتاج اللغة الأولى أو الثانية كلاماً أو كتاباً.^{٥٥}

فباختصار يمكن تعريف تحليل الأخطاء بأنه دراسة علمية تركز على فهم وتحليل الأخطاء اللغوية التي يرتكبها الأفراد أو المتعلمون في استخدام اللغة. يهدف هذا التحليل إلى تحديد أسباب تلك الأخطاء وتصنيفها وتقييم جداتها، بهدف تطوير وتحسين استخدام اللغة.

٢. الهدف والفوائد من تحليل الأخطاء

تحليل الأخطاء هو جهد لمناقشة الاحتياجات العملية للمعلم في الفصل الدراسي. ببساطة، يهدف تحليل الأخطاء إلى معرفة أخطاء متعلم اللغة الثانية. وفقاً لترجمان في جواهروتي الفين، يمكن صياغة أهداف تحليل الأخطاء على النحو التالي: تحديد مراحل المواد التي سيتم تقديمها في الصف وفي كتاب النصوص، وتحديد تسلسل الشرح ومستويات التركيز النسبية وتمارين المواد المدرسة، وتحديد خطة تمارين وبرنامج الإعادة، واختيار التمارين لاختبار مهارات الطلاب.^{٥٦}

تحليل أخطاء الطلاب في استخدام اللغة سيؤدي إلى فوائد كبيرة، حيث ستسمح فهم أخطاء الطلاب بالحصول على ردود فعل قيمة للتقييم وتخطيط وضع المواد واستراتيجيات وأساليب التدريس. يقول عبده راجحي أن تحليل الأخطاء له فوائد نظرية وفوائد عملية. الفائدة النظرية هي أن تحليل الأخطاء يختبر نظرية علم النفس اللغوي في تطبيقها على اللغة الأم، وبالتالي يمكن معرفة الصح والخطأ في التطبيق،

^{٥٥} محمد علي الخولي، الحياة مع لغتين (الثانية اللغوية)، الطبعة الأولى، (الرياض: جامعة الملك سعود،

١٩٨٨) ص. ٩٧.

^{٥٦} Jauharoti Alfin, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, (Bantul: LKiS, tth.), hlm. 32-33.

وبالتالي يصبح عاملاً مهماً في تعلم اللغة العربية؛ ويساهم تحليل الأخطاء أيضاً في توضيح السمات العامة المترابطة في تعلم اللغة الأجنبية.^{٥٧}

وأما بالنسبة للفوائد العملية، فيعتبر تحليل الأخطاء عاملاً هاماً للمعلمين في مساعدتهم على تعديل أساليب التدريس، وتطوير المواد، أو تعديل بيئة تعلم اللغة العربية. ومع ذلك، فإن الأهمية العاجلة لها هي في تحديد تخطيط المواد التعليمية المناسبة، وتكرار التعلم، وتدريب المعلمين في التدريس.^{٥٨}

٣. الفرق بين الأخطاء والأغلاط

هناك تمييز يتم استخدامه في بعض الكتب بين مفهومي الأخطاء والأغلاط اللغوية. يتم تعزيز مصطلح "الأغلاط" للإشارة إلى الأخطاء التي تنتج عن الأداء اللغوي، مثل الأخطاء التي تحدث بسبب التشبث الذهني أو السرعة أو الغفلة. على النقيض من ذلك، يتم استخدام مصطلح "الأخطاء" للإشارة إلى الأخطاء التي تنتج عن القدرة اللغوية الضعيفة، مثل الأخطاء النحوية أو الإملائية.^{٥٩}

وتعتبر الأغلاط أقل خطورة من الأخطاء، وذلك لأنها تحدث بشكل عفوي وغير منظم، وعادة ما تكون نتيجة لظروف خاصة في الوقت الذي تمت فيه الكتابة، مثل التوتر أو الإرهاق. وبالتالي، يعتقد أن الأغلاط يمكن تصحيحها بسهولة وتعديلها بدون أن تؤثر بشكل كبير على فهم المعنى العام للنص. من ناحية أخرى، تعتبر الأخطاء أكثر خطورة، حيث تنبئ عادة بقدرة لغوية ضعيفة أو فهم غير صحيح للقواعد اللغوية. قد تؤدي الأخطاء النحوية أو الإملائية المستمرة إلى انعكاس سلبي على وضوح المعنى وقدرة القراء على استيعاب النص.^{٦٠}

^{٥٧}عبده راجحي، علم اللغة التطبيقي وتعليم العربية، (الإسكندرية: دار المعرفة، ١٩٩٥)، ص. ٥٧.

^{٥٨}عبده راجحي، علم اللغة التطبيقي وتعليم العربية، ص. ٥٧.

^{٥٩}يوهانسون، التعرف على الأخطاء في اللغة الأجنبية وتقويمها، مقالة في كتاب التقابل اللغوي وتحليل

الأخطاء، الطبعة الأولى، (الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢)، ص. ١٥٠.

^{٦٠}يوهانسون، التعرف على الأخطاء في اللغة الأجنبية وتقويمها، ص. ١٥٠.

مكن الاتفاق على وجود نوعين من الأخطاء، وهما: أخطاء القدرة (competence) وأخطاء الأداء (performance). يُعتبر وصف أخطاء القدرة مهمًا جدًا في تعليم اللغة الأولى، ومع ذلك، فإن معظم الجهود تركز على أخطاء الأداء. يُشير الأداء إلى نوعين من الأداء: الأداء الإنتاجي والأداء الاستقبالي. وتتركز تحليل الأخطاء عادةً على الأداء الإنتاجي أو الأداء التعبيري في تعليم اللغة المستهدفة. يتم تحديد أخطاء الأداء بناءً على الأخطاء التي يرتكبها المتعلمون في إنتاج اللغة، مثل الأخطاء النحوية أو الإملائية أو اختيار الكلمات.^{٦١}

وقد أضاف براون أن الأغلاط هي الإخفاق في استخدام النظام والقواعد المعروفة بشكل سليم، أما الأخطاء فهي الانحرافات الملحوظة عند الدارسين التي تعبر عن وجود اللغة البينية. فمن هنا يرى براون ضرورة التفريق بالدقة بين هذين المصطلحين عند دراسي اللغة الثانية وإن لم يكن ذلك سهلاً في بعض الأحيان. تكمن صعوبة التفريق في أن الدارس قد يستعمل التركيب الصحيح في بعض الأحيان والتركيب الخاطئ في أحيان أخرى. ولكن إذا جاء الخطأ بشكل مستمر يمكن اعتباره خطأ (error).^{٦٢}

٤. مراحل تحليل الأخطاء

في تحليل أخطاء اللغة، هناك عدة مراحل مطلوبة. تاريخان في كتاب منتصية، ذكر وجود خمس مراحل في تحليل أخطاء اللغة، على النحو التالي: أولاً، جمع البيانات. يقوم الباحث بجمع بيانات من أخطاء الطلاب في اللغة. يمكن الحصول على هذه البيانات من درجات الاختبارات، والمحادثات، والكتابة، والاستماع. ثانياً، تحديد الأخطاء. في هذه المرحلة، يقوم الباحث بتحديد الأخطاء التي تم جمعها وفقاً لجوانب

^{٦١}عبده الراجحي، علم اللغة التطبيقي...، ص. ٥١.

^{٦٢}Brown, H. Douglas, *Principles of Language Learning and Teaching*, Fifth Edition, (New York: Longman, 2000), hlm. 226.

اللغة المختلفة، مثل الصوتيات والصرف والنحو والخطاب والدلالة. ثالثاً، شرح الأخطاء. يعرض الباحث الخطأ وسببه وكيفية التعامل معه. رابعاً، تصنيف وترتيب الأخطاء. يتم تصنيف جميع الأخطاء المحددة حسب نوعها، ثم ترتيبها وفقاً لتكرار حدوثها. بذلك، يمكن معرفة الأخطاء التي يقوم بها الطلاب بشكل متكرر. أخيراً، تقييم الأخطاء. في هذه الخطوة، يبحث الباحث عن طرق يمكن استخدامها للتعامل مع الأخطاء المتكررة عن طريق تحديد إمكانية حدوث الأخطاء. يمكن تحقيق ذلك من خلال تحسين مكونات التعلم مثل المواد والأهداف والأساليب والوسائط والجوانب الأخرى.⁶³

وبالنسبة لجواهروتي ألفين، هناك أربع خطوات في تحليل أخطاء اللغة، وهي كما يلي: أولاً، تحديد أخطاء المتعلمين؛ ثانياً، وصف أخطاء المتعلمين من خلال مقارنة خطاب المتعلم بالبنية الصحيحة؛ ثالثاً، شرح سبب حدوث الخطأ وكيف يمكن أن يحدث ذلك وفقاً للجوانب النفسية واللغوية؛ رابعاً، إنشاء بيانات كمية تشرح ظهور أنواع محددة من الأخطاء.⁶⁴

تتميز خطوات تحليل أخطاء اللغة بتفصيلها ووضوحها الواردة في تعليق هنري وجاجو. يتم التحليل عبر عدة خطوات متتابعة ومهمة. أولاً، يتم تحليل البيانات المتمثلة في الأخطاء اللغوية التي ارتكبها الطلاب، سواء كانت في نتائج الاختبارات أو الأعمال الكتابية أو الحوارات. ثم، يتم تحديد وتصنيف هذه الأخطاء عن طريق التعرف عليها وتصنيفها وفقاً لفئات لغوية مثل تشكيل الكلمة وتجميع الكلمة وتركيب الجملة. يأتي بعد ذلك تصنيف الأخطاء، حيث يتم ترتيب مواقع الأخطاء وتحديد أسبابها وتقديم أمثلة صحيحة. كما يتم شرح الأخطاء بدقة من خلال وصف مواقعها وأسبابها وتقديم أمثلة صحيحة للتصحيح. ولا يتوقف التحليل عند هذا الحد، بل

⁶³Mantiasiah R dan Yusri, *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa)*, (Sleman: Deepublish, 2020), hlm. 8-9.

⁶⁴Jauharoti Alfin, *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*, hlm. 42.

يتضمن أيضاً التنبؤ بالمجالات اللغوية التي من الممكن أن تكون مستهدفة للأخطاء في المستقبل. وأخيراً، يتم تصحيح الأخطاء من خلال استخدام مواد تعليمية مناسبة وكتب مرجعية جيدة وتطبيق تقنيات تدريس متوافقة ومناسبة. تلك هي الخطوات التي تميز تحليل أخطاء اللغة وتساهم في تحسين مهارات المتعلمين وتطوير فهمهم اللغوي.⁶⁵ بشكل عام، يتواجد توافق بين الآراء الثلاث المذكورة فيما يتعلق بتحليل الأخطاء اللغوية، حيث تركز جميعها على إجراء عملية تحليل دقيقة للأخطاء التي قام بها المتعلمون في اللغة. ومع ذلك، يلاحظ وجود بعض الاختلافات في تفصيل الخطوات والتركيز على جوانب محددة. في حالة هنري وجاجو، قاموا بتعديل وتحسين الخطوات لجعلها أكثر شمولاً ووضوحاً. يتمثل ذلك في إضافة خطوة إضافية لتحليل البيانات، حيث يجمعون البيانات من مصادر متنوعة مثل نتائج الاختبارات والأعمال الكتابية والحوارات. يتم بعد ذلك تحديد الأخطاء وتصنيفها وفقاً لفئات اللغة المختلفة مثل تكوين الكلمة وتجميع الكلمة وتركيب الجملة.

٥. مصادر الأخطاء اللغوية

لحدوث الأخطاء اللغوية أسباب رئيسية ويعتقد براون أن هناك ثلاثة أسباب. السبب الأول هو الخطأ الداخلي للغة (*interlingual*)، وهو الخطأ الناتج عن عدم فهم القواعد اللغوية الصحيحة في اللغة المستهدفة بشكل كامل من قبل المتعلم. السبب الثاني هو اللغة البينية (*interlanguage*)، وهو الخطأ الذي يحدث بسبب تأثير قواعد اللغة الأولى على اللغة الثانية. يُشار أيضاً إلى هذا النوع بتداخل اللغات (*interference*). السبب الثالث هو صياغة التعليم، حيث يحدث خطأ نتيجة لاستعمال أخطاء في افتراضات اللغة المستهدفة.⁶⁶

⁶⁵Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, hlm. 60.

⁶⁶Brown, H. Douglas, *Principles of Language Learning...*, hlm.232-234.

وأما ريتشاردز فقسم مصادر الأخطاء إلى قسمين، هما: الأخطاء داخل اللغة والخطأ التطويرية (developmental). وهذا النوع من الأخطاء لا يعكس عجز الدارس عن الفصل بين لغتين بقدر ما يعكس مقدرة في مرحلة معينة أثناء تعلمه ويشير إلى بعض الخصائص العامة في اكتساب اللغة. وتوجد جذور هذه الأخطاء في الإستراتيجية المتبعة في تعلم وتعليم اللغة الثانية.^{٦٧} وتفصيل كل منها ما يلي:

(١) الأخطاء داخل اللغة (Interlingual)

وقد وردت في مقالته أن هذه الأخطاء هي الأخطاء التي تعكس الخصائص العامة لتعلم القاعدة، مثل التعميم الخاطي، والتطبيق الناقص للقواعد، وعدم معرفة السياقات التي تنطبق عليها القوانين.

وأسباب الأخطاء داخل اللغة تتمثل في عدة عوامل. أولاً، العمل بالتساوي الزائد، حيث يقوم المتعلمون بإنشاء هياكل جديدة في اللغة المستهدفة بناءً على تجاربهم في هياكل أخرى. ثانياً، عدم الوعي بقيود القواعد، حيث يفشل المتعلمون في ملاحظة القيود الموجودة على الهياكل اللغوية وتطبيقها في السياقات المناسبة. ثالثاً، تطبيق غير مكتمل للقواعد، حيث يتبع المتعلمون القواعد اللغوية بشكل صحيح، ولكن ليس بشكل كامل ومتميز. رابعاً، تحقيق فرضية خاطئة للمفاهيم، حيث ينشأ الخطأ نتيجة لفهم غير صحيح لاختلافات اللغة المستهدفة المتعلقة بتدرج المفاهيم التعليمية غير المتناسقة.

هذه العوامل تلعب دوراً في حدوث الأخطاء داخل اللغة وتأثيرها على تعلم اللغة وتقدمها. من خلال فهم هذه الأسباب، يمكن للمدرسين والمتعلمين تحليل الأخطاء بشكل أفضل وتطوير استراتيجيات فعالة لتجاوزها وتحسين المهارات اللغوية.

^{٦٧} جاك ريتشاردز، اتجاه تحليل الأخطاء لا يعتمد على المنهج التقابلي، مقالة في كتاب التقابل اللغوي وتحليل الأخطاء، الطبعة الأولى، (الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢)، ص. ١٢٠.

(٢) الأخطاء التطويرية (Developmental)

وتتعلق الأخطاء التطويرية بمحاولة المتعلم لبناء افتراضات حول اللغة استناداً إلى تجربته المحدودة في الفصل الدراسي أو المنهج المقرر. ويمكن تصنيفها إلى أربعة أنواع:^{٦٨}

المبالغة في التعميم (*Overgeneralization*). وهذا النوع يشمل الحالات التي يأتي فيها الدارس ببنية خاطئة على أساس تجربته مع أبنية أخرى في اللغة المستهدفة. وتتضمن المبالغة في التعميم عادة الإتيان ببنية خاطئة بدلا من بنيتين منتظمين، وقد يكون هذا ناتجا من محاولة الدارس تخفيف العبء عن نفسه.

الجهل بقيود القاعدة (*Igonerance of rule restrictions*). هو نوع من الأخطاء المتعلقة بتعميم هياكل خاطئة وعدم مراعاة قيود تلك الهياكل، أي تطبيق بعض القواعد في سياقات لا ينبغي تطبيقها فيها. يمكن تفسير بعض أخطاء قيود القاعدة في ضوء القياس. وهناك حالات أخرى قد تكون ناتجة عن استظهار القواعد بدون فهم لها من الأساس.

التطبيق الناقص للقواعد (*Incomplete application of rules*). يشير إلى وجود بعض التشويهات في البنية التي يتطلبها استخدام جمل صحيحة، مثل صعوبة استخدام الأسئلة لدى الناطقين بلغات مختلفة. فقد يستخدمون صيغة الجملة الإعلامية للسؤال أو يتخطون خطوة في سلسلة التحويلات أو يضيفون كلمة استفهام إلى الصيغة السليمة. وبسبب زيادة تدريس صيغتي السؤال والجملة الإعلامية، قد لا تصبح الصيغة النحوية للسؤال جزءاً من قدرة الطالب على استخدام اللغة الثانية.

^{٦٨} جاك ريتشاردز، اتجاه تحليل الأخطاء لا يعتمد على المنهج التقابلي، مقالة في كتاب التقابل اللغوي

وتحليل الأخطاء، الطبعة الأولى، (الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢)، ص. ١٢١-١٢٦.

الافتراضات الخاطئة (*False concept hypothesized*). تعني أن هذا النوع من الأخطاء التطويرية ينشأ عن فهم خاطئ لأساسيات التمييز في اللغة المستهدفة، ويعزى ذلك في بعض الأحيان إلى سوء تدرّيج تعليم المواضيع. ولقد تم اكتشاف حالة خاصة حيث تنشأ هذه الأخطاء من التدريس في الفصل الدراسي ومن أسلوب تقديم المادة المبنية على التحليل التقابلي للغة المستهدفة ولغة أخرى.

٦. تحليل الأخطاء في الإنشاء

تحليل الأخطاء في الإنشاء هي طريقة لتحليل الأخطاء البشرية في كتابة الإنشاء. من خلال تحليل الأخطاء الكتابية يمكن تفسير شكل الأخطاء التي يرتكبها الطلاب في كتابتهم التي تتوفر بعد ذلك فوائد معينة لعملية تدريس الإنشاء. ويصبح هذا مثيراً للاهتمام عندما يتم إجراء تحليل الأخطاء في تدريس الإنشاء لتحسين تدريس الإنشاء في منع حدوث الأخطاء اللغوية من قبل الطلاب.

هناك علاقة وثيقة بين الأخطاء اللغوية وتعليم دروس اللغة. ففي الإنشاء تحدث الأخطاء غالباً في عملية تدريسه. يجادل اللغويون ومعلموا اللغة بأن الأخطاء اللغوية تتداخل بشكل كبير مع تحقيق أهداف تدريس اللغة. لذلك يجب تقليل الأخطاء اللغوية التي يرتكبها المتعلمون ويجب التخلص منها إن أمكن.⁶⁹

فقام الباحث بتحليل الأخطاء لتطوير مادة الإنشاء مؤسساً على خطوات تحليل أخطاء اللغة التي شرحها هنري وجاجو. أولاً، قام الباحث بتحليل البيانات المتمثلة في الأخطاء اللغوية التي ارتكبها الطلاب من نتائج الاختبارات أو الأعمال الكتابية. ثم، يتم تحديد وتصنيف هذه الأخطاء عن طريق التعرف عليها وتصنيفها وفقاً لفئات لغوية مثل تشكيل الكلمة وتجميع الكلمة وتركيب الجملة. يأتي بعد ذلك تصنيف

⁶⁹Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, hlm. 59-60.

الأخطاء، حيث يتم ترتيب مواقع الأخطاء وتقديم أمثلة صحيحة. ولا يتوقف التحليل عند هذا الحد، بل يتضمن أيضاً التنبؤ بالمجالات اللغوية التي من الممكن أن تكون مستهدفة للأخطاء في المستقبل. وأخيراً، يتم تصحيح الأخطاء من خلال استخدام مواد تعليمية مطورة مناسبة وجيدة وتطبيق تقنيات تدريس متوافقة ومناسبة. تلك هي الخطوات التي تميز تحليل أخطاء اللغة وتساهم في تحسين مهارات المتعلمين وتطوير فهمهم اللغوي.⁷⁰

⁷⁰Henry Guntur Tarigan dan Djago Tarigan, *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*, hlm. 60.

الباب الثالث

منهج البحث

أ. مدخل البحث ونوعيته

المنهج المستخدم في هذا البحث هو البحث والتطوير (*research and development*). يتضمن البحث والتطوير سلسلة من الخطوات المستخدمة لتطوير منتج ما أو تحسينه. ولإنتاج المنتج، يستخدم الباحث تحليل الاحتياجات وتقييم فعاليته قبل القيام بعملية تعميمه، وبالتالي فإن هذا المنهج طويل المدى، ويستخدم بشكل شائع في علوم الطبيعة والصناعة.¹ ويتمثل المنتج الذي سيتم إنتاجه من هذا البحث في مادة تعليمية لتعلم الكتابة باللغة العربية.

البحث والتطوير هو منهج علمي يستخدم للبحث والتخطيط والتصميم، واختبار صحة المنتج المحصل. يتكون منهج البحث والتطوير من أربعة أنشطة هي: البحث والتخطيط والتصميم والاختبار.² ويتبع الباحث نموذج البحث والتطوير الذي صاغه سوجيونو.

ينقسم منهج البحث والتطوير إلى أربع طبقات، وهي:

١. البحث مع عدم تصميم المنتج واختباره.

٢. اختبار ما هو الموجود من المنتج مع عدم البحث.

٣. البحث وتطوير ما هو الموجود من المنتج.

٤. البحث وتصميم المنتج الجديد.

من بين هذه الفئات الأربعة، يعتمد الباحث على منهج البحث والتطوير في الفئة الثالثة،

وهي تطوير المنتج الموجود. يتبع هذا النهج خطوات التالية:³

¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 297.

²Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 297.

³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 298-311.

١. تحديد الإمكانيات أو المشكلات.
٢. جمع البيانات.
٣. إعداد المنتج.
٤. توثيق المنتج بالمقابلة مع الخبراء.
٥. تصحيح المنتج الأول على أساس نتائج المقابلة مع الخبراء.
٦. تجربة المنتج الأولى، وذلك بمجموعة صغيرة من المجتمع.
٧. تصحيح المنتج الثاني بالاعتماد على نتائج التجربة.
٨. تجربة المنتج الأخيرة.
٩. تحسين المنتج النهائي، وقد تمّ هذا التحسين على أساس نتائج تجربتها.
١٠. المنتج الأخير، وذلك بتقديم نتائجه في الجلسة العلمية مع الخبراء ونشرها في الدوريات العلمية.

ب. مجتمع البحث وعينته وأسلوب اختيارها

يتم اعتبار أسلوب اختيار العينة في هذا البحث كجزء من نوعية البحث العيّنّي. وبالتالي، يُعرّف سوهارسيمي أريكونتو مجتمع البحث على أنه الموضوع الكامل للبحث.^٤ وأضاف سوجيونو أنه مجموعة عامة تتألف من الموضوع الذي يتم تحديده واستخلاصه في البحث، مع تحديد الجودة والخصائص الخاصة به.^٥ ويتم تفصيل مجتمع البحث كما يلي:

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 80.

الجدول رقم (٣،١)

عدد مجتمع البحث

الرقم	الصف	عدد مجتمع البحث
١	الثالث A	١٤ طالبا
٢	الثالث B	٢٠ طالبة
٣	الثالث C	٢٢ طالبة
المجموع		٥٦ طالبا

قد تبين من الجدول أن عدد المجتمع الذي يرغب الباحث في دراسته هو ٥٦ طالباً (أقل من ٢٠٠). لذا قام الباحث بأخذ كل المجتمع البحثي كعينة للدراسة. وتستند هذه الطريقة إلى مقولة الدكتور منذر الضامن في كتابه، حيث إذا كان حجم مجتمع الدراسة صغيراً وأقل من ٢٠٠ على سبيل المثال، فإنه يمكن دراسة جميع الأفراد، ويسمى هذا المنهج بمنهج مجتمع البحث.^٦

ج. متغيرات البحث

تُعَدُّ المتغيرات هي كل ما يُحدِّده الباحث ويدرسه للحصول على معلومات واستنتاجات منها. وتنقسم المتغيرات إلى عدة أنواع، بما في ذلك: المتغير المستقل (المتغير الغير تابع) وهو المتغير الذي يُسبِّب التغيير أو يؤثر على المتغير التابع. بينما المتغير التابع هو المتغير الناتج عن

^٦ منذر الضامن، أساسيات البحث العلمي، (عمان: دار المسيرة للنشر والتوزيع والطباعة، ٢٠٠٦)،

وجود المتغير المستقل.^٧ في هذا البحث، يُعْتَبَرُ تطوير مواد التعليم في الإنشاء المستعملة بناءً على نظرية تحليل الأخطاء (x) متغيراً مستقلاً، بينما قدرة طلاب الصف الثالث من تربية المعلمين الإسلامية في معهد دار الأمانة على موضوع الإنشاء بعد استخدام المواد التعليمية المطوّرة تكون متغيراً تابعاً (y).

د. أسلوب جمع البيانات

في البحث، يتطلب الحصول على بيانات موضوعية اختيار أساليب وأدوات جمع البيانات المناسبة. في هذا البحث، تم استخدام التقنيات التالية لجمع البيانات:

١. الملاحظة: الملاحظة هي تقنية للحصول على البيانات من خلال المراقبة. من خلال الملاحظة، سيحصل الباحث على صورة عما يحدث في الميدان من خلال المحادثات والأفعال والتفاعلات الشخصية وما إلى ذلك. تم اختيار ملاحظة غير مشاركة، حيث يعمل الباحث كمراقب للكائن المدروس^٨. يقوم الباحث بمراقبة سير تعلم الإنشاء بناءً على الخطوات التعليمية التي قدمها مسبقاً.

٢. المقابلة: المقابلة هي شكل من أشكال التواصل بين الباحث والمستجيب مباشرة باستخدام أسئلة مفتوحة. تنتج المقابلة بيانات تتعلق بالإدراك والمشاعر والرؤى.^٩ وهو استبيان شفوي من خلال الباحث ومصدر البحث، للوقوف على البيانات التي ينبغي للباحث تناولها.^{١٠} في هذا السياق، أجرى الباحث المقابلة مع لتطوير مواد التعليم في الإنشاء مع معلمي درس الإنشاء في الصف الثالث تربية المعلمين الإسلامية

⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 61.

⁸J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 110.

⁹J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 110.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 145.

بمعهد دار الأمانة لمعرفة سير تعلم الإنشاء ومعرفة التحديات التي تواجهه تدريس هذا الموضوع.

٣. الاستبيان: الاستبيان هو أداة جمع البيانات تستخدم لتقديم معلومات مكتوبة أو مرئية للمشاركين لكي يتمكنوا من تقديم الإجابات من خلال الكتابة.^{١١} يستخدم الباحث هذه التقنية لجمع البيانات من الخبراء بشأن صحة المواد التعليمية المصممة، بما في ذلك خبراء اللغة العربية، والخبراء في منهج التعليم، والخبراء في تطوير المواد التعليمية. بالإضافة إلى ذلك، يُستخدم أيضًا للحصول على ملاحظات من الطلاب ومعلمي درس الإنشاء بعد استخدام المواد التعليمية المطورة.

٤. الاختبار: الاختبار هو مجموعة من الأسئلة التي يتم وضعها بشكل منهجي وعميق لقياس خصائص محددة للأفراد.^{١٢} يقوم الباحث بإجراء الاختبار مرتين: الاختبار الأول لتقييم قدرات الطلاب قبل استخدام المواد التعليمية المطورة، والاختبار الثاني لتقييم قدراتهم بعد استخدامها. الهدف من الاختبار هو تحديد الفرق في نتائج تعلم الطلاب قبل استخدام المواد التعليمية المطورة وبعده.

٥. الوثائق المكتوبة: الوثائق المكتوبة تشير إلى البيانات التي تنشأ من مواد مكتوبة مخزنة. يمكن أن تكون الوثائق عبارة عن مراسلات أو مقتنيات تذكارية، بالإضافة إلى المواد المرئية والمسموعة.^{١٣} يستخدم الباحث الوثائق المكتوبة للحصول على نظرة عامة عن معهد دار الأمانة ومنهج مادة الإنشاء في تربية المعلمين الإسلامية.

¹¹A. Supratiknya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi*, (Sleman: Universitas Sanata Dharma, 2015), hlm. 75.

¹² رحيم يونس كرو العزاوي، مقدمة في منهج البحث العلمي، (عمان: دار الدجلة، ٢٠٠٨)، ص. ١٢٥-

¹³J.R. Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 111.

هـ. أدوات البحث

استخدم الباحث ثلاثة أنواع من الأدوات لجمع البيانات التي احتاج إليها، وهي ما يلي:

١. دليل المقابلة

يقوم الباحث بعدة مقابلات لجمع البيانات تطوير المواد التعليمية، ويمكن تلخيص هذه الأنواع من المقابلات على ما يلي:

أ. المقابلة مع الخبراء في اللغة العربية، والخبراء في منهج تعليمها، وكذلك الخبراء في تطوير المواد التعليمية. والهدف منها هو الكشف عن تنظيم المواد التعليمية بصورة مطورة وفي صلاحية استخدامها.

ب. المقابلة مع مدير تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة لمعرفة أهداف تعلم الإنشاء في هذا المعهد والمشكلات التي يواجهها المعلمون والطلاب للصف الثالث في هذا الدرس ومدى احتياج تطوير المواد التعليمية.

ج. المقابلة مع معلمي درس الإنشاء لطلاب الصف الثالث وبعض طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة لنيل البيانات والمعلومات عن أحوال عملية تعليم اللغة العربية خاصة في درس الإنشاء، لمعرفة المشكلات التي يواجهها المعلمون والطلاب في هذا الدرس ومدى احتياجهم إلى تطوير المواد التعليمية.

٢. أسئلة الاختبار

استخدم الباحث أسئلة الاختبار كوسيلة لدراسة الأمور التي يبحث عنها، وتتوفر نوعان من هذه الأدوات، وهما الاختبار القبلي والاختبار البعدي. يتم استخدام هذه الاختبارات لتحديد كفاءة وتقديم الطلاب قبل وبعد استخدام المواد التعليمية المطورة، وأيضًا لتقييم فاعلية هذه المواد التعليمية المطورة.

٣. أوراق الاستبيان

بعد انتهاء عملية التجربة على المواد التعليمية المطورة، قام الباحث بتوزيع استبيانات على الطلاب والمعلمين في درس الإنشاء، بهدف الحصول على اقتراحاتهم بشأن هذه المواد. أما استبيانات الخبراء، فقد تم إرفاقها بالمواد التعليمية التي قدمها الباحث لهم مباشرة بعد عملية التطوير.

و. مصادر البيانات

من خلال هذه الأساليب لجمع البيانات، يتضح أن الباحث بحاجة إلى أنواع مختلفة من البيانات، وتتمثل هذه البيانات في البيانات الكمية والكيفية. ويتم الحصول على البيانات الكمية من المصادر التالية:

١. البيانات من الخبراء في اللغة العربية، والخبراء في مناهج تعليم اللغة العربية، وكذلك الخبراء في تطوير المواد التعليمية حول صلاحية المواد التعليمية في درس الإنشاء من حيث مضمونها ولغتها وتطويرها.

٢. البيانات من مدير تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة حول أهداف تدريس مادة الإنشاء والمشكلات في تدريسها.

٣. البيانات من معلمي درس الإنشاء الصف الثالث وبعض طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة حول مضمون المواد التعليمية وملاءمتها لدرس الإنشاء لطلاب الصف الثالث.

٤. البيانات حول فعالية المواد التعليمية التي جاءت من الاختبار القبلي والبعدي.

وتتوفر البيانات الكيفية للباحث من خلال المدخلات والملاحظات التي يتلقاها من الخبراء والمعلمين في درس الإنشاء بالمعهد.

ز. أسلوب تحليل البيانات

بناءً على المنهج الذي يستخدمه الباحث في الدراسة، والذي يجمع بين النهج الكيفي والكمي، فإن أسلوب تحليل البيانات يمكن تقسيمها إلى نوعين:

١. تحليل البيانات الكيفية:

يستخدم الباحث هذا التحليل لتحديد صحة وجاذبية وملاءمة مواد التعليم للتدريس، من خلال وصف عناصر المواد التعليمية المصممة ووصف التعليقات والاقتراحات من الخبراء. بالصيغة التالية:^{١٤}

$$\text{المعدل المفوي} = \frac{\text{الإجابات } X \text{ نتيجة كل من البند المختار } X \cdot 100}{\text{مجموع نتائج جميع البند}}$$

٢. تحليل البيانات الكمية:

يستخدم الباحث اختبار t -test لتحليل البيانات الكمية. اختبار t -test هو أداة إحصائية تستخدم لمقارنة المتوسطات ($mean$) بين مجموعتي بيانات. يستخدم الباحث اختبار t -test لتحديد الفروق الهامة بين نتائج الاختبار القبلي والاختبار البعدي لطلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية. فالصيغة المستخدمة ما يلي:^{١٥}

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

البيان:

$$t_o = \text{نتائج الفرضية}$$

¹⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), p. 30.

¹⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), p. 314.

M_1 = نتائج المتغير الأول (*Variabel X*) (الاختبار القبلي)

M_2 = نتائج المتغير الثاني (*Variabel Y*) (الاختبار البعدي)

SE_{M1} = الخطأ المعياري (المتغير الأول)

SE_{M2} = الخطأ المعياري (المتغير الثاني)

ح. مراحل تنفيذ الدراسة

في تنفيذ بحث تطوير مواد الإنشاء لطلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية بمعهد دار الأمانة كندال، يتبع الباحث خطوات صيغها سوجيونو على النحو التالي:¹⁶

١. تحديد الإمكانيات أو المشكلات. في هذه المرحلة، قام الباحث بإجراء دراسة تمهيدية حول قدرة طلاب الصف الثالث على كتابة اللغة العربية. كما قام الباحث بإجراء مقابلة مع معلمي درس الإنشاء للصف الثالث لمعرفة أهداف تطوير مواد الإنشاء والمشكلات التي يواجهونها في تنفيذ تدريس الإنشاء.

٢. جمع البيانات والمعلومات التي يمكن استخدامها لتخطيط مواد التعليم. في هذه الخطوة، قام الباحث بدراسة جميع أخطاء طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية في مادة الإنشاء. لهذا الغرض، قدم الباحث أداة الاختبار لجميع طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية، ثم قام الباحث بكتابة أخطاء الطلاب وترتيبها وفقاً لتكرار حدوثها.

٣. إعداد المواد التعليمية المطورة. في هذه الخطوة، قام الباحث بتطوير مادة الإنشاء للصف الثالث استناداً إلى تحليل الأخطاء التي تمت في الخطوة السابقة. أما بالنسبة لمحتوى مادة الإنشاء التي سيتم تطويرها، فإنه يشمل ما يلي:
أ. وضع خطوات التدريس، بما في ذلك تحديد أهداف المادة والكفاءات الأساسية.

¹⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 298-311

ب. اختيار عناوين المواد والمواد والاختبارات المناسبة.

ج. تنظيم محتوى التدريس.

٤. تصديق المواد التعليمية المطورة. تهدف هذه الخطوة إلى تقييم المواد التي تم تطويرها من حيث المنهجية والمحتوى والنتائج من خلال إجراء مقابلات مع الخبراء. الخطوات التي قام بها الباحث أثناء مقابلة الخبراء هي: حضور مكاتب الخبراء في التواريخ المتفق عليها، توضيح عملية تطوير المواد التعليمية، تسليم المواد التعليمية المطورة، طلب من الخبراء تقييم المواد التعليمية من خلال استبيان أعده الباحث مسبقاً.

٥. تحسين المواد الأولى. قام الباحث بتحسين المواد التعليمية استناداً إلى نتائج المقابلة مع الخبراء ونتائج استعراضهم للمواد التي تم تطويرها.

٦. التجربة الأولى للمواد التعليمية المطورة. قام الباحث بإجراء تجربة للمواد التعليمية التي تم تحسينها على مجموعة صغيرة من طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية تحت إشراف المعلم. في نهاية التجربة، وزع الباحث استبياناً وأجرى مقابلة مع الطلاب والمعلم لتحديد صحة المواد التعليمية وسهولة تطبيقها.

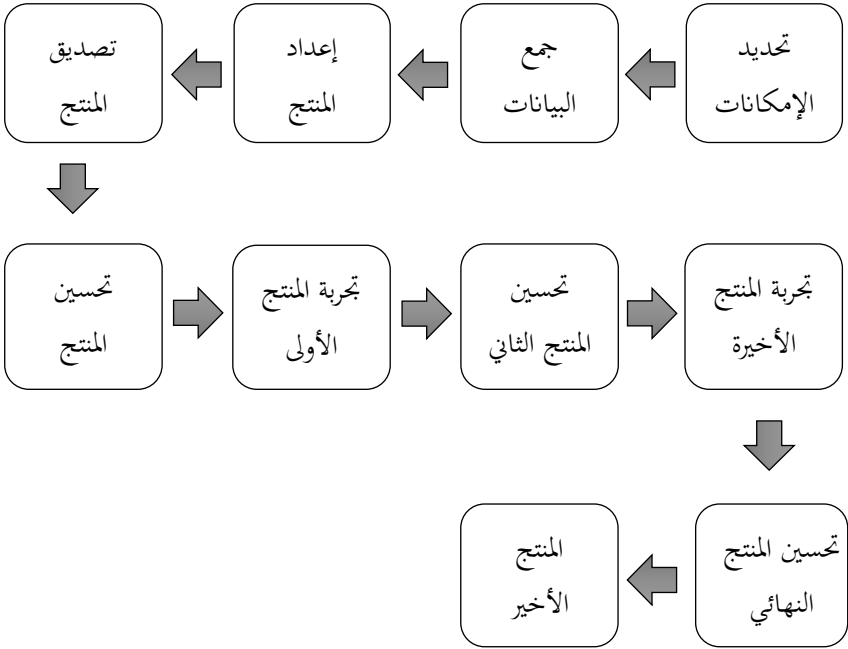
٧. تحسين المواد الثاني. قام الباحث بإجراء التحسين الثاني استناداً إلى نتائج التجربة الأولى، وقام بتعديل المواد التعليمية وتحسينها حسب الحاجة حتى تصبح أفضل.

٨. التجربة الثانية للمواد التعليمية المطورة. تهدف هذه الخطوة إلى تحديد صحة مواد الدروس بعد إجراء تحسينها للمرة الثانية. ومع ذلك، قبل إجراء التجربة الثانية، قام الباحث بإجراء اختبار تمهيدي لجميع سكان الدراسة لمعرفة قدرات الطلاب في المادة التي سيتم تدريسها قبل استخدام مواد الدروس المطورة. بعد ذلك، قام الباحث بتجربة ثانية لاستخدام مواد الدروس. في نهاية التجربة، وزع الباحث استبياناً على المعلمين والطلاب لتحديد صحة مواد الدروس المطورة. ثم قام الباحث بإجراء اختبار ما بعد التجربة لتحديد فعالية مواد الدروس بعد تحسينها للمرة الثانية.

٩. تحسين المواد الأخير. في هذه المرحلة، قام الباحث بمراجعة نتائج أعمال الطلاب ونتائج الاستبيان، ثم قام بمراجعة مواد الدروس استنادًا إلى هذه النتائج لجعلها أفضل. ١٠. المنتج الأخير. بعد تحسين المواد التعليمية المطورة، وصلت مرحلة تجهيز المواد التعليمية المطورة إلى مرحلتها النهائية وهي جاهزة للاستخدام في التعلم.

الرسم البياني رقم: (١)

مراحل تنفيذ الدراسة



الباب الرابع

تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء للصف الثالث بترية
المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

أ. عرض البيانات

١. البيانات العامة

أ. نبذة تاريخية عن معهد دار الأمانة

تأسس مؤسسة معهد دار الأمانة جاء نتيجة انشغال المؤسسين بالقلق حول حالة الأطفال المسلمين، خصوصاً في منطقة سوكوريجو ومحيطها، حيث كانت الأوضاع مأساوية. من ناحية، كانت حياتهم دينية، ولكن من ناحية أخرى كان اهتمامهم بالتعليم، خصوصاً التعليم الإسلامي ضئيلاً.

تم تنفيذ أنشطة المؤسسة وبرامجها وأنشطتها بناءً على هذا الاهتمام، بهدف تقديم فائدة وتحقيق إنجازات دينية للأطفال الذين يديرهم مؤسسة معهد دار الأمانة. يأمل المعهد أن يتم تحقيق هذا من خلال شعار المعهد بالأمانة والصدق والاحترافية. يأمل المعهد أيضاً أن يتم تحقيق ما نصبو إليه في تنمية هذا الوطن.

مؤسسة معهد دار الأمانة بنية إدارية هي مؤسسة تقع تحت مظلة مؤسسة مسجلة بوصفها في مذكرة العقد مع الكاتب العدل. ولذا، لضمان استدامة أنشطة المؤسسة، تم تشكيل إدارة تتوافق مع قوانين الحكومة. كجزء من وظائف المؤسسة كراعٍ وراقٍ، يُعقد اجتماع سنوي على الأقل في مدرسة دار الأمانة يحضره جميع أعضاء الإدارة.

مؤسسة معهد دار الأمانة هي مؤسسة تعمل في مجال التعليم، وبالخصوص التعليم الإسلامي. في البداية، تلقى أحد مؤسسي المؤسسة قطعة أرض وقف من السيد الحاج سليمان بمساحة ٥,٩٧٨ متر مربع، وتم تأسيسها يوم ٢٢ فبراير ١٩٩٠ في منزل السيد الحاج سليمان في قرية نغديوارنو بمنطقة سوكوريجو بمقاطعة كيندال. ثم تم تأسيس

مؤسسة دار الأمانة في ٢٤ فبراير ١٩٩٠ بمبادرة من عدد من الشخصيات، بما في ذلك: الشيخ الحاج جهاري عبد الجلال، الشيخ الحاج مسعود عبد القادر، السيد سلامة باويرو، والحاج جندي عبد الجلال،

تأسس هذه المؤسسة لم يكن بدون هدف وغاية. وهذا ينطبق أيضاً على مؤسسة دار الأمانة، التي تتمثل أهدافها في زيادة موارد الإنسان وتسهيلات التعليم من أجل تحسين جودة التعليم والتعليم، ونشر الدعوة الإسلامية في المجتمع لخلق إنسان مسلم تقي، ذو أخلاق نبيلة، معرفة كاملة، ومهارات متقنة، ومسؤول تجاه الدين والوطن والدولة، وتعزيز تعاليم الإسلام وإحياء الثقافة الإسلامية في مؤسسة دار الأمانة للحيلولة دون انتشار الثقافة الأجنبية التي تتعارض مع الشريعة الإسلامية أو هوية الشعب الإندونيسي، ومساعدة حكومة جمهورية إندونيسيا في بناء إنسان إندونيسي كامل في مجالات الاجتماع والتعليم والإنسانية والدينية، وبناء إنسان إندونيسي مزدهر، ومتعلم، وذو أخلاق عالية، وعامل إيجابي، ومحب للوطن.

هذا الهدف هو هدف مشترك من قبل مؤسسي المؤسسة كأساس لتأسيس المؤسسة. في سعيها لتحقيق وتنفيذ الرؤية التي وضعها مؤسسوها، حددت مؤسسة دار الأمانة مهمتها الرئيسية في ثلاث مجالات رئيسية: التعليم والاجتماع والإنسانية والدينية.

ب. الأنشطة اللغوية في معهد دار الأمانة

نشاطات المعهد في مجال اللغة العربية والإنجليزية تمثلت في جهود مكثفة لخلق بيئة لغوية متميزة، خصوصاً فيما يتعلق باللغة العربية. الأستاذ الحاج محمد فتوى الماجستير الذي يشغل منصب مدير تربية المعلمين الإسلامية دائماً يظهر اهتمامه البالغ بتنشيط وتعزيز الأنشطة اللغوية، حيث يعتبر هذا الأمر من أهم الأولويات في المعهد.

يشجع على هذه الأنشطة بناءً على ملاحظات الباحث، الذي اطلع على مجموعة متنوعة من البرامج اللغوية، مثل الحوارات الصباحية وتعلم المفردات ومحكمة اللغة للمتحدثين بغير اللغة العربية، بالإضافة إلى ذلك هناك الأنشطة المسرحية باللغة العربية التي يشارك فيها الطلاب ويتفاعلون معها.

أما بالنسبة للمدرسين، فهم يخضعون لبرامج تأهيلية خاصة لتطوير مهاراتهم اللغوية وزيادة معرفتهم باللغة العربية. وتعتبر هذه الجهود مؤثرة بشكل كبير على عملية التعليم والتعلم، حيث يسعى الطلاب والمدرسون معاً إلى رفع مستوى اللغة العربية وتعزيز تطبيقها في حياتهم اليومية.

وبالنسبة إلى تعزيز مهارة الكتابة قررت المدرسة مادة الإنشاء في المنهج الدراسي. وتأتي حصة الإنشاء مرتين في الأسبوع بمدة كل حصة أربع وخمسين دقيقة. وتضع المدرسة هذه المادة لطلاب الصف الأول إلى الصف السادس. وتهدف المدرسة في تعليم هذه المادة إلى تعزيز كفاءة الطلاب في اختيار الكلمات المناسبة للسياق، وفي التعبير عن أفكارهم باللغة العربية الفصيحة، وفي الذوق العربي السليم.

ج. طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة
طلاب الصف الثالث في معهد دار الأمانة قد درسوا اللغة العربية لمدة تزيد عن سنتين. لذلك، من المفترض أن يكونوا مثلاً لزملائهم فيما يتعلق باستخدام اللغة. ومع ذلك، يواجه بعض الطلاب من هذا الصف صعوبة في كتابة اللغة العربية، وهذه هي المشكلة التي تواجههم. إنهم بحاجة إلى أن يكونوا مثلاً في مهارات اللغة، ولكن القدرة والمهارة لم تصل إلى المستوى المطلوب بسبب ضعف مهاراتهم في الكتابة وعدم اللجوء إلى المراجع والمصادر.

أما فيما يتعلق بالفصول الدراسية، فإن الفصل مقسم إلى ثلاثة فصول، ويبلغ عدد طلاب الصف الثالث في هذه السنة ٥٦ طالباً.

٢. البيانات الخاصة

أ. تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء المطورة في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال.

(١) جمع المعلومات والبيانات

قبل أن يبدأ الباحث تطوير المواد التعليمية في درس الإنشاء لطلاب الصف الثالث في معهد دار الأمانة أجرى الباحث الدراسة التمهيدية وجمع البيانات والمعلومات. أولاً، قام الباحث بالمقابلة مع مدير تربية المعلمين الإسلامية لفهم المشكلات التي تواجه عملية التعليم في مجال الكتابة واحتياجات المؤسسة لتطوير المواد التعليمية.

ثم أجرى الباحث المقابلة مع مدرسي الإنشاء للصف الثالث لاستقصاء احتياجات المدرسين من المواد التعليمية في اللغة العربية، حيث تبين أهمية وجود كتب تعليمية في عملية التعلم والتعليم، خاصة في مادة الإنشاء.

وأخيراً، قام الباحث بإجراء المقابلة مع طلاب الصف الثالث لفهم مدى كفاءتهم في مجال الكتابة وفهم النصوص العربية المتعلقة بالدرس، وكانت النتائج تشير إلى ضعف كفاءتهم في هذا الجانب.

(٢) التخطيط

المواد التعليمية المرغوبة من قبل الباحث لطلاب الصف الثالث بمعهد دار الأمانة تشمل مواد تعليمية مناسبة للمستوى المتوسط، تحتوي على مجموعة من المقالات مصحوبة بالمفردات وتتضمن أنواعاً متنوعة من التدريبات، وتقدم هذه المواد على شكل كتاب تعليمي. والهدف الرئيسي من تطوير هذه المواد هو تعزيز مهارة الكتابة باللغة العربية.

لتحقيق هذا الهدف، يستند الباحث إلى نتائج المقابلة التي أجراها مع مدير تربية المعلمين الإسلامية ومدرسي الإنشاء في الفصل الثالث، بالإضافة إلى مقابلاته مع بعض الطلاب ومراقبته للعملية التعليمية داخل الفصل. بالإضافة إلى ذلك، يستند الباحث إلى النظريات المعترف بها في الكتب والمصادر الأخرى المتاحة، وعدة كتب تعليمية للغة العربية، مثل تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق، وتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى، والنحو الواضح في قواعد اللغة العربية لمدارس المرحلة الأولى الجزء الأول.

٣) تصميم المواد التعليمية

أ) تنظيم المواد وترتيبها

في بداية بحثه، قام الباحث بجمع الأخطاء لدى طلاب الصف الثالث في الإنشاء التحريري. ولهذا السبب، أجرى الباحث قراءة ٥٨ ورقة من أوراق الإجابة التي كتبها طلاب الصف الثالث. بعد ذلك، قام الباحث بتصنيف الأخطاء وتحليلها من خلال دراسة تحليل الأخطاء. ومن خلال هذا التحليل، وجد الباحث الأخطاء الأساسية لديهم من ناحية الأخطاء النحوية. ويمكن تفصيلها على النحو التالي:

الجدول رقم (١، ٤)

تصنيف الأخطاء النحوية حسب أنواع التراكيب

الرقم	الأخطاء النحوية حسب أنواع التراكيب	التكرار
١	الأخطاء في تركيب الجملة الفعلية	١٥
٢	الأخطاء في تركيب الجر والمجرور	٢٩
٣	الأخطاء في تركيب الجملة الاسمية	٣٣
٤	الأخطاء في المفعول به	٣٩

٥	الأخطاء في تركيب إن وأخواتها	٥٤
٦	الأخطاء في تركيب كان وأخواتها	٦١
٧	الأخطاء في نصب الفعل المضارع	٩٠
٨	الأخطاء في جزم الفعل المضارع	١٠٣

الأخطاء في تركيب الجملة الفعلية

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	تَأْكُلُ عَلَيَّ	عدم اتفاق بين التذكير والتأنيث	يَأْكُلُ عَلَيَّ
٢	مُحَمَّدٌ قِيَامًا	استخدام المصدر ما يلزم الفعل	يَقُومُ مُحَمَّدٌ
٣	فَاطِمَةُ التَّنَامُ	دخول ال في الفعل المضارع	تَنَامُ فَاطِمَةُ
٤	الْقِيَامُ مُحَمَّدٌ	استخدام المصدر ما يلزم الفعل	يَقُومُ مُحَمَّدٌ

الأخطاء في تركيب الجر والمجرور

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	عَلَى مَقْعَدٍ	رفع ما يلزم الجر في اسم المجرور	عَلَى مَقْعَدٍ
٢	إِلَى الْقَصْرِ	رفع ما يلزم الجر في اسم المجرور	إِلَى الْقَصْرِ
٣	عَلَى كُرْسِيٍّ	نصب ما يلزم الجر في اسم المجرور	عَلَى الْكُرْسِيِّ
٤	إِلَى الْقَصْرِ	رفع ما يلزم الجر في اسم المجرور	إِلَى الْقَصْرِ

الأخطاء في تركيب الجملة الاسمية

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	الْمَدْرَسَةُ كَبِيرٌ	عدم اتفاق المبتدأ والخبر في التأنيث	الْمَدْرَسَةُ كَبِيرَةٌ

٢	السَّاحَةُ وَاسِعَةٌ	عدم اتفاق المبتدأ والخبر في التأنيث	السَّاحَةُ وَاسِعَةٌ
٣	الفَصْلُ الوَاسِعُ	استخدام النعت ما يلزم الخبر	الفَصْلُ وَاسِعٌ
٤	ذَلِكَ سَاحَةٌ	عدم اتفاق المبتدأ والخبر في التذكير	ذَلِكَ مَيِّدَانٌ

الأخطاء في المفعول به

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	فَتَحَّتِ التِّلْمِيذَةُ الكِتَابُ	رفع ما يلزم النصب في المفعول به	فَتَحَّتِ التِّلْمِيذَةُ الكِتَابَ
٢	قَرَأَ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسُ	رفع ما يلزم النصب في المفعول به	قَرَأَ الْأُسْتَاذُ الدَّرْسَ
٣	التِّلْمِيذُ يَعْسِلُ اللِّبَاسُ	رفع ما يلزم النصب في المفعول به	التِّلْمِيذُ يَعْسِلُ اللِّبَاسَ
٤	قَرَأَ الْأُسْتَاذُ كِتَابُ	رفع ما يلزم النصب في المفعول به	قَرَأَ الْأُسْتَاذُ الكِتَابَ

الأخطاء في تركيب إن وأخواتها

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	إِنَّ الْفَصْلَ نَظِيفًا	نصب ما يلزم الرفع في خبر إن	إِنَّ الْفَصْلَ نَظِيفٌ
٢	إِنَّ ذَلِكَ فَصْلٌ نَظِيفٌ	رفع ما يلزم النصب في اسم إن	إِنَّ ذَلِكَ الْفَصْلَ نَظِيفٌ

٣	عَلِمْتُ أَنَّ المُقَصِّفَ وَسِخَّةٌ	عدم الاتفاق بين التذكير والتأنيث في اسم أن وخبرها	عَلِمْتُ أَنَّ المُقَصِّفَ وَسِخٌ
٤	عَلِمْتُ أَنَّ الكِتَابَ وَسِخَّةٌ	نصب ما يلزم الرفع في خبر إن	عَلِمْتُ أَنَّ الكِتَابَ وَسِخٌ

الأخطاء في تركيب كان وأخواتها

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	كَانَتِ الْمُدْرَسَةُ وَاسِعَةً	رفع ما يلزم النصب في خبر كان	كَانَتِ الْمُدْرَسَةُ وَاسِعَةً
٢	كَانَ التِّلْمِيذُ مَاهِرٌ	رفع ما يلزم النصب في خبر كان	كَانَ التِّلْمِيذُ مَاهِرًا
٣	أَصْبَحَ الْبُسْتَانُ جَمِيلًا	نصب ما يلزم الرفع في اسم أصبح	أَصْبَحَ الْبُسْتَانُ جَمِيلًا
٤	أَصْبَحَ الطَّالِبُ مَاهِرٌ	رفع ما يلزم النصب في خبر أصبح	أَصْبَحَ الطَّالِبُ مَاهِرًا

الأخطاء في نصب الفعل المضارع

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	لَنْ يَتَعَلَّمَ التِّلْمِيذُ	جزم ما يلزم النصب في الفعل المضارع	لَنْ يَتَعَلَّمَ التِّلْمِيذُ

٢	أَرَادَتْ فَاطِمَةُ أَنْ تَقْرَأَ	رفع ما يلزم النصب في الفعل المضارع	أَرَادَتْ فَاطِمَةُ أَنْ تَقْرَأَ
٣	لَنْ يَنَامَ التِّلْمِيذُ	رفع ما يلزم النصب في الفعل المضارع	لَنْ يَنَامَ التِّلْمِيذُ
٤	أَرَادَ مُحَمَّدٌ أَنْ يَأْخُذَ	رفع ما يلزم النصب في الفعل المضارع	أَرَادَ مُحَمَّدٌ أَنْ يَأْخُذَ

الأخطاء في جزم الفعل المضارع

الرقم	الخطأ	نوع الخطأ	الصواب
١	لَمْ تَأْكُلِينَ خَدِيجَةُ	عدم الاتفاق بين الفعل والفاعل	لَمْ تَأْكُلِينَ خَدِيجَةُ
٢	إِنْ تَتَعَلَّمْ جَيِّدًا تَنْجَحْ	رفع ما يلزم الجزم في الفعل المضارع الثاني	إِنْ تَتَعَلَّمْ جَيِّدًا تَنْجَحْ
٣	إِنْ تَتَعَلَّمْ جَيِّدًا مَاهِرًا	استخدام الاسم ما يلزم الفعل المضارع المجزوم	إِنْ تَتَعَلَّمْ جَيِّدًا مَاهِرًا
٤	لَمْ تَأْكُلْ خَدِيجَةُ	رفع ما يلزم الجزم في الفعل المضارع	لَمْ تَأْكُلْ خَدِيجَةُ

انطلاقاً من تحليل الأخطاء السابقة، قسم الباحث المواد التعليمية

المصممة إلى ثماني وحدات، وفيما يلي توضيح للوحدات والموضوعات لهذا

الكتاب:

الجدول رقم (٢، ٤)

الموضوعات لهذا الكتاب

الرقم	الموضوع	الساعة المعتمدة
١	الباب الأول: الجملة الفعلية	٤ X ٤٥
٢	الباب الثاني: جر الاسم	٤ X ٤٥
٣	الباب الثالث: الجملة الاسمية	٤ X ٤٥
٤	الباب الرابع: المفعول به	٤ X ٤٥
٥	الباب الخامس: إن وأخواتها	٤ X ٤٥
٦	الباب السادس: كان وأخواتها	٤ X ٤٥
٧	الباب السابع: نصب الفعل المضارع	٤ X ٤٥
٨	الباب الثامن: جزم الفعل المضارع	٤ X ٤٥

ويحتوي كل وحدة على أربعة أجزاء، وهي ما يلي:

(١) الغلاف الداخلي: وفيه عنوان الوحدة، والصورة الموضّحة للعنوان،

والغرض العام والغرض الخاص.

(٢) المقالة الرئيسية للدرس: وهي تقدم للطلاب نصوص القراءة المزودة

بمفردات وعبارات جديدة.

(٣) المفردات: وفيها أنواع من المفردات الجديدة الموجودة في نصوص

القراءة مع المعاني الموضّحة لها.

(٤) التدريبات: وفيها أنواع من التدريبات لمعرفة مدى استيعاب

الطلاب نحو الموضوع، وهي تكمل الجملة المفيدة، اختيار الكلمة

المناسبة، ترجمة المقالة، التعبير من الصور، وكتابة المقالة.

ب) الألوان

استخدم الباحث الألوان المختلفة في تصميم هذا الكتاب، وهذه هي تلك الألوان:

١) اللون الأبيض: تمثل هذه الدرجة اللونية النقاء والصفاء والكمال والنظافة. تم استخدام هذا اللون في تلوين الغلاف الداخلي، وصفحات المواد التعليمية كلها بهدف تسهيل الطلاب للقراءة وتسهيل الباحث في تزيين الصفحات.

٢) اللون الأسود: هو اللون الذي يظهر بأعمق مظهر مقارنةً بالألوان الأخرى، مما يجعله واضحًا وسهلاً للقراءة على الصفحات البيضاء. استخدم الباحث هذا اللون في معظم كتابة الكلمات في الكتاب.

٣) اللون الأزرق: يأتي هذا اللون بمعنى ديني حيث يرمز الأزرق والأبيض إلى القيم الروحية في هذا العالم. تم استخدام اللون الأزرق بشكل كبير في تصميم الغلاف الخارجي وبعض كتابة الكلمات وزينة الصفحات بالزخرفة المناسبة الجيدة.

٤) اللون الأسمر: تم استخدام اللون الأسمر في بعض الزخرف الرئيسي الأمامي بالاشتراك مع اللون الأزرق، وكذلك في صفحات النص.

٥) اللون الأحمر: استخدم الباحث هذا اللون في كتابة بعض الأحرف التي تحتاج إلى التأكيد ليحث التلاميذ بالاهتمام الكثير أليها.

ج) خطوات التدريس

أما الخطوات التي يمكن للمعلم اتخاذها في عملية التعلم، فهي كما يلي:

١) التمهيد (٥ دقائق):

يبدأ المدرس بتحية الطلاب والاطلاع على أحوالهم.

يطرح بعض الأسئلة الموجهة للطلاب المتعلقة بالموضوع المراد تدريسه.

يُعلم المدرس الطلاب بموضوع الدرس ويكتبه على السبورة.
يُبلغ الطلاب بالهدف من الدرس.

(٢) العرض (الخطوة الأساسية) (٣٥ دقيقة):

يشرح المدرس الأمثلة في الموضوع المراد تدريسه ويشرح القواعد للموضوع

يكتب الطلاب التدريبات والمعلومات والتصورات حول الموضوع في كتبهم والمدرس يلاحظهم.

(٣) الاختتام (٥ دقائق):

يجمع المدرس كتب الطلاب ويلقي السلام إليهم.

(٤) تصديق التصميم

بعد إكمال تطوير المواد التعليمية، يُقدم الباحث الاستبانة إلى الخبير في مجال محتوى المواد التعليمية، والخبير في تصميم المواد التعليمية، بالإضافة إلى معلمي الإنشاء. يتم ذلك للحصول على تقييماتهم واقتراحاتهم وتعليقاتهم، بهدف تحسين وتطوير المواد التعليمية بشكل فعال.

(٥) تحسين المواد التعليمية

بعد ما عرف الباحث عن تصديق المواد المطورة من الخبراء ومعلمي الإنشاء لتصديق المنتج فأحسن الباحث المواد التعليمية حسب إصلاح التصميم من الخبراء ومعلمي الإنشاء من الاقتراحات والتعليقات منهم.

(٦) التجربة الأولى (المحدودة) للمواد التعليمية

الهدف الرئيسي للتجربة الأولى في هذا البحث تقدير صلاحية المواد التعليمية التي تم تصميمها على هيئة الكتاب. تمت هذه التجربة بتاريخ ٤ أكتوبر ٢٠٢٣ مع طلاب الصف الثالث، حيث بلغ عددهم ٦ طلاب في مجموعة صغيرة. إجراءات التنفيذ تضمنت توجيه المدرس من قبل الباحث حول المواد التي سيقدمها في الصف وكيفية تدريسها. بعد ذلك، قام المعلم بتدريس المواد التعليمية باختيار موضوع "جرّ الاسم"، الذي اختاره الباحث. في النهاية، قدم الباحث استبانة للطلاب لجمع آرائهم حول جودة المواد التعليمية المطورة. ونتائج الاستبانة المحصورة هي:

الجدول رقم (٤،٣)

نتائج الاستبانة المحصورة من تجربة المنتج

الرقم	الأسئلة	مجموعة البيانات	الإجابة					مجموعة القيمة
			١	٢	٣	٤	٥	
١	النموذج الكتابي يلهمني في دراستي للمواد	٦	١	١	١	٢	٢	٢٣
	المئوية	٧٦،٦٧٪						
٢	الأهداف التعليمية التي تُشرح في بداية كل عنوان تساعدني على فهم ما يجب عليّ فعله أثناء عملية التعلم.	٦				٤	٢	٢٦
	المئوية	٨٦،٦٧٪						

٣	المحتوى الذي يُقدم في هذا الكتاب ملائم لتجربتي واحتياجاتي كطالب	٦	١			٥	٢٧
	المئوية	%٩٠					
٤	اللغة المستخدمة في هذا الكتاب سهلة بالنسبة لي	٦	١	٤	١	٢٢	
	المئوية	%٧٣,٣٤					
٥	التعبيرات الموجودة في هذا الكتاب تزيد من معرفتي وتعتبر مرجعًا إضافيًا لكتابتي	٦		٢	٤	٢٨	
	المئوية	%٩٣,٣٤					
٦	التقديم البسيط للمادة والأمثلة المستخدمة تساعدني في فهم بنية الجمل بسهولة.	٦		٤	٢	٢٦	
	المئوية	%٨٦,٦٧					
٧	شرح معاني المفردات في هذا الكتاب يساعدني على فهمها بشكل جيد	٦	١	٢	٣	٢٦	
	المئوية	%٨٦,٦٧					
٨	مارين الكتاب تساعدني على استخدام اللغة العربية بشكل صحيح	٦	١	١	٤	٢٧	

٩٠٪							المثوية	
٢٣	١	٣	٢			٦	الصور والألوان المستخدمة في هذا الكتاب جاذبة	٩
٧٦،٦٧٪							المثوية	
٢٢	١	٣	١	١		٦	نموذج الكتاب مثل هذا يساعد الطلاب على تطوير مهارات الكتابة	١٠
٧٣،٣٤٪							المثوية	
٢٥	٤		١	١		٦	أنا سعيد بدراستي لمهارة الكتابة باستخدام هذا الكتاب	١١
٨٣،٣٤٪							المثوية	
٢٧	٣	٣				٦	أرغب في الحصول على نموذج كتاب مماثل لدراسة اللغة العربية	١٢
٩٠٪							المثوية	
٣٠٢	٣٢	١٨	٨	٣	-	٧٢	مجموعة القيمة المحسولة	
٨٣،٨٩٪							المثوية الكلية للمنتج	

فمن نتيجة الاستبانة السابقة من آراء الطلاب عن المواد التعليمية، يعرف

أن:

أ. ٧٦،٦٧٪ من الطلاب قالوا أنّ النموذج الكتابي يلهمني في دراستي

للمواد

ب. ٨٦،٦٧٪ من الطلاب قالوا أنّ الأهداف التعليمية التي تُشرح في بداية

كل عنوان تساعدني على فهم ما يجب عليّ فعله أثناء عملية التعلم.

ج. ٩٠٪ من الطلاب قالوا أنّ المحتوى الذي يُقدم في هذا الكتاب ملائم

لتجربتي واحتياجي كطالب

د. ٧٣،٣٤٪ من الطلاب قالوا أنّ اللغة المستخدمة في هذا الكتاب سهلة

بالنسبة لي

هـ. ٩٣،٣٤٪ من الطلاب قالوا أنّ التعبيرات الموجودة في هذا الكتاب

تزيد من معرفتي وتعتبر مرجعًا إضافيًا لكتابتي

و. ٨٦،٦٧٪ من الطلاب قالوا أنّ التقديم البسيط للمادة والأمثلة

المستخدمة تساعدني في فهم بنية الجمل بسهولة.

ز. ٨٦،٦٧٪ من الطلاب قالوا أنّ شرح معاني المفردات في هذا الكتاب

يساعدني على فهمها بشكل جيد

ح. ٧٦،٦٧٪ من الطلاب قالوا أنّ الصور والألوان المستخدمة في هذا

الكتاب جاذبة

ط. ٧٣،٣٤٪ من الطلاب قالوا أنّ نموذج الكتاب مثل هذا يساعد

الطلاب على تطوير مهارات الكتابة

ي. ٨٣،٣٤٪ من الطلاب قالوا أنا سعيد بدراستي لمهارة الكتابة باستخدام

هذا الكتاب

ك. ٩٠٪ من الطلاب قالوا أرغب في الحصول على نموذج كتاب مماثل

لدراسة اللغة العربية

ثم لمعرفة نسبة المثوية من نتائج الاستبانة لدى الطلاب يمكن حسابها على

النحو التالي:

المعدل المئوي = $\frac{\text{الإجابات} \times \text{نتيجة كل من البند المختار} \times 100}{\text{مجموع نتائج جميع البند}}$

مجموع نتائج جميع البند

$$\text{المعدل العام} = \frac{30.2 \times 100}{83.89} = 36.0$$

فمن نتيجة الاستبانة السابقة من الطلاب، يتبين للباحث أن المواد التعليمية المصممة تعزز بشكل جيد مهارة الكتابة من خلال استخدام نصوص قراءة واختيار مفردات ملائمة وتوفير تدريبات متنوعة. ومع ذلك، تظهر بعض التصحيحات والتعديلات أو الملاحظات التي يتعين على الباحث تصحيحها وتعديلها فيما يتعلق ببعض الموضوعات التي لم تكن متوافقة لبعض الرموز والتصميم. كل هذه الملاحظات تكون مساهمات مهمة للباحث في تحسين المواد التعليمية وتنبيهه للاستعداد للتجربة الثانية.

٧) التجربة الثانية (الموسعة) للمواد التعليمية

عقد الباحث التجربة الثانية بعدد العينة ٥٦ طالبا من طلاب الصف الثالث في تربية المعلمين الإسلامية. عمل الباحث هذه الخطوة من التاريخ ٧-١٩ أكتوبر ٢٠٢٣. قام الباحث بتعريف المدرس بالمواد التي سيتعين عليه تدريسها في الفصل، وقدم توجيهات حول كيفية تنفيذ الدروس. تشمل هذه الخطوات إجراء الاختبار القبلي قبل بدء الدروس حيث كان هناك مجموعة من الأسئلة التي وضعها الباحث. ثم تم تدريس المواد التعليمية باختيار موضوع معين، وقرر الباحث أن يكون هذا الموضوع "الجملة الفعلية". بعد ذلك، تم إجراء الاختبار البعدي بعد تطبيق الدروس، وكانت هيكلية الأسئلة في هذا الاختبار مختلفة عن الاختبار

السابق، ولكنها تهدف إلى تقييم نفس المفاهيم. في النهاية، قدم الباحث استبانة للمدرسين لجمع آرائهم حول جودة المواد التعليمية المطورة.

ب. صلاحية المواد التعليمية لدرس الإنشاء المطورة في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال.

بعد إتمام تطوير المواد التعليمية يقدم الباحث الاستبانة إلى الخبير في مجال محتوى المواد التعليمية والخبير في تصميم المواد التعليمية ومعلمي الإنشاء. ليقوموا بالتقييم والالتيان بالاقترحات والتعليقات لتكون المواد التعليمية المطورة جيدة.

(١) تصديق الخبير في مجال محتوى المواد التعليمية ولغتها

قام الدكتور (مرشح) محمد سراج الدين النور بتصديق محتوى المواد التعليمية ولغتها وفق معيار المواد التعليمية. ونتيجة البيانات من الاستبانة كما يلي:

الجدول رقم (٤،٤)

نتائج تقييم الخبير في مجال محتوى المواد التعليمية ولغتها

والمعنى من كل الأرقام كما يلي:

(٥) جيد جدا (٤) جيد (٣) مقبول (٢) ناقص (١) ناقص جدا

الرقم	البنود	درجة التقييم				
		١	٢	٣	٤	٥
أ. المقدمة						
١	تضمين النظريات المستخدمة في المواد التعليمية				√	
٢	شرح أهداف التعليم بشكل عام				√	
٣	عرض تقسيم الوحدات				√	
٤	دليل إرشادات التدريس للمعلمين				√	
٥	دليل استخدام الكتاب				√	

ب. الأهداف					
١	تناسب أهداف التعلم مع احتياجات الطلاب	✓			
٢	وضوح كتابة أهداف التعلم	✓			
٣	صحة صياغة أهداف التعلم	✓			
ج. محتوى المواد التعليمية					
١	مناسبة محتوى المواد بأهداف التعليم	✓			
٢	مناسبة محتوى المواد باحتياجات الطلاب	✓			
٣	دقة محتوى المواد	✓			
٤	استخدام لغة مناسبة	✓			
٥	وضوح شرح المواد	✓			
٦	الاتساق في عرض المواد	✓			
د. لغة المواد التعليمية					
١	سهولة اللغة المستخدمة	✓			
٢	وضوح اللغة المستخدمة	✓			
٣	مناسبة اللغة المستخدمة بمستوى الطلاب	✓			
٤	وضوح المفردات المستخدمة	✓			
هـ. التدريبات					
١	مناسبة التدريبات بأهداف التعليم الخاصة	✓			
٢	وضوح توجيهات التدريبات	✓			
٣	عدد التدريبات مناسب لمستوى الطلاب	✓			
٤	عدد التدريبات في كل موضوع مناسب	✓			
٥	تنوع أشكال التدريبات	✓			
٦	مستوى صعوبة التدريبات تناسب الطلاب	✓			

٧	مناسبة ترتيب التدريبات من حيث مستوى السهولة والصعوبة	✓			
٨	التدريبات تساعد الطلاب على التعلم الذاتي	✓			

من نتائج الاستبانة السابقة، رأى الخبير في مجال محتوى المواد ولغتها أنها مطورة بتقدير "جيد جدا" من حيث شرح أهداف التعليم بشكل عام، وعرض تقسيم الوحدات، وتناسب أهداف التعلم مع احتياجات الطلاب، ووضوح كتابة أهداف التعلم، ودقة محتوى المواد، واستخدام لغة مناسبة، ووضوح شرح المواد، والاتساق في عرض المواد، ووضوح اللغة المستخدمة، وتنوع أشكال التدريبات. وبتقدير "جيد" من حيث تضمين النظريات المستخدمة في المواد التعليمية، ودليل إرشادات التدريس للمعلمين، ودليل استخدام الكتاب، وصحة صياغة أهداف التعلم، ومناسبة محتوى المواد بأهداف التعليم، ومناسبة محتوى المواد باحتياجات الطلاب، وسهولة اللغة المستخدمة، ووضوح المفردات المستخدمة، ومناسبة التدريبات بأهداف التعليم الخاصة، وعدد التدريبات مناسب لمستوى الطلاب، وعدد التدريبات في كل موضوع مناسب، ومستوى صعوبة التدريبات تناسب الطلاب، ومناسبة ترتيب التدريبات من حيث مستوى السهولة والصعوبة، والتدريبات تساعد الطلاب على التعلم الذاتي. وبتقدير "ناقص" من حيث مناسبة اللغة المستخدمة بمستوى الطلاب، ووضوح توجيهات التدريبات.

وأما التعليقات أو الملاحظات من خبير محتوى المواد التعليمية ولغتها فهي:

أ. اللغة المستخدمة في الكتاب جيدة.

ب. تسلسل نموذج الأسئلة من الباب الأول حتى النهاية لا يتغير في المفهوم.

ج. نقصان الاهتمام في توسيع التمارين.
ولوصف نتائج الاستبانة وتصنيفها، وضع الباحث المعايير الآتية:

الجدول رقم (٤،٥)

تصنيف نتائج الاستبانة

الرقم	النسبة المئوية	تقرير جودة المواد	البيان
١	٩٠-١٠٠٪	جيد جدا	يمكن استخدامها بدون أي تعديل وتصحيح
٢	٧٥-٨٩٪	جيد	يمكن استخدامها مع قليل من التعديل والتصحيح
٣	٦٥-٧٤٪	مقبول	تحتاج إلى كثير من التعديل ويمكن استخدامها
٤	٥٥-٦٤٪	ناقص	تحتاج إلى التعديل ولا يمكن استخدامها
٥	٥٤-٠٪	ناقص جدا	تحتاج إلى التعديل ولا يمكن استخدامها

فقد تبين من خلال نتائج تقييم الخبراء أن المواد التعليمية بشكل الكتاب التي تم تصميمها حصلت على درجة (جيد) بمعدل ٨٦،١٥٪، وذلك من خلال الحساب:

$$\text{المعدل المئوي} = \frac{\text{الإجابات} \times \text{نتيجة كل من البند المختار}}{100\%}$$

مجموع نتائج جميع البند

$$\text{المعدل العام} = \frac{112}{100} \times 86,15 = 96,57\%$$

ومعنى ذلك أن المواد التعليمية التي تمّ تصميمها بشكل الكتاب صالحة للتطبيق على طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية في معهد دار الأمانة مع قليل من التعديل والتصحيح.

(٢) تصديق الخبير في مجال تصميم المواد التعليمية

قام دوي طريونو الماجستير بتصديق تصميم المواد التعليمية وفق معيار تصميم المواد التعليمية. ونتيجة البيانات من استبانة خبير تصميم المواد التعليمية هي:

الجدول رقم (٤،٦)

نتائج تقييم الخبير في مجال تصميم المواد التعليمية

والمعنى من كل الأرقام كما يلي:

(٥) جيد جدا (٤) جيد (٣) مقبول (٢) ناقص (١) ناقص جدا

الرقم	البنود	درجة التقييم				
		١	٢	٣	٤	٥
أ. الغلاف						
١	وضوح الكتابة					√
٢	جاذبة الكتابة				√	
٣	دقة الكتابة				√	
٤	مناسبة حجم الكتاب			√		
٥	دقة حجم الحروف					√
٦	دقة نوع الحروف					√

			√		جمال عرض الحروف	٧
			√		جمال عرض الصور	٨
			√		مناسبة مجموعة الألوان	٩
			√		موقع النص من حافة الكتاب	١٠
		√			مطابقة الغلاف لمحتوى الكتاب	١١
				√	دقة غليظ ورقة الغلاف	١٢
ب. صفحة العنوان						
				√	وضوح الكتابة	١
				√	دقة حجم الحروف	٢
				√	دقة نوع الحروف	٣
			√		انضباط مسافة الكلمات	٤
			√		تصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب	٥
			√		جاذبية المظهر	٦
ج. المقدمة						
			√		دقة الموضع	١
				√	وضوح المحتوى	٢
				√	سهولة الفهم	٣
				√	صحة استخدام اللغة	٤
				√	بساطة اللغة	٥
				√	دقة حجم الحروف	٦
			√		دقة نوع الحروف	٧
			√		انضباط مسافة الكلمات	٨
				√	تصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب	٩

			√		جاذبية المظهر	١٠
				√	تنظيم الكتابة	١١
د. دليل التعليم للمعلم						
			√		دقة الموضوع	١
				√	وضوح المحتوى	٢
				√	سهولة الفهم	٣
				√	صحة استخدام اللغة	٤
				√	بساطة اللغة	٥
				√	دقة حجم الحروف	٦
			√		دقة نوع الحروف	٧
			√		انضباط مسافة الكلمات	٨
			√		تصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب	٩
			√		جاذبية المظهر	١٠
				√	تنظيم الكتابة	١١
هـ. إرشادات استخدام الكتاب						
			√		دقة الموضوع	١
				√	وضوح المحتوى	٢
				√	سهولة الفهم	٣
				√	صحة استخدام اللغة	٤
				√	بساطة اللغة	٥
				√	دقة حجم الحروف	٦
			√		دقة نوع الحروف	٧
			√		انضباط مسافة الكلمات	٨

			√		دقة تصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب	٩
			√		جاذبية المظهر	١٠
				√	تنظيم الكتابة	١١
و. فهرس المحتوى						
				√	دقة الموضوع	١
				√	سهولة الفهم	٢
			√		دقة حجم الحروف	٣
			√		دقة نوع الحروف	٤
				√	جاذبية المظهر	٥
				√	تنظيم الكتابة	٦
ز. شرح أهداف التعليم						
				√	دقة الموضوع	١
				√	سهولة الفهم	٢
				√	وضوح الجمل	٣
			√		جاذبية المظهر	٤
				√	تنظيم الكتابة	٥
ح. شرح المواد التعليمية						
				√	دقة الموضوع	١
				√	وضوح المحتوى	٢
				√	سهولة الفهم	٣
				√	صحة استخدام اللغة	٤
			√		بساطة اللغة	٥
				√	دقة حجم الحروف	٦

٧	دقة نوع الحروف	√				
٨	انضباط مسافة الكلمات	√				
٩	دقة تصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب		√			
١٠	جاذبية المظهر		√			
١١	تنظيم الكتابة	√				
ط. التدريبات						
١	دقة الموضع	√				
٢	وضوح المحتوى	√				
٣	وضوح جمل الأوامر		√			
٤	صحة اللغة	√				
٥	بساطة اللغة		√			
٦	سهولة الفهم	√				
٧	جاذبية المظهر	√				
٨	تنظيم الكتابة	√				

من نتائج الاستبانة السابقة، رأى الخبير في مجال تصميم المواد التعليمية أنها مطورة من جهة الغلاف بتقدير "جيد جدا" من حيث وضوح الكتابة، ودقة حجم الحروف، ودقة نوع الحروف، ودقة غليظ ورقة الغلاف. وبتقدير "جيد" من حيث جاذبة الكتابة، ودقة الكتابة، وجمال عرض الحروف، وجمال عرض الصور، ومناسبة مجموعة الألوان، وموقع النص من حافة الكتاب. وبتقدير "مقبول" من حيث مناسبة حجم الكتاب، ودقة غليظ ورقة الغلاف. ومن جهة صفحة العنوان بتقدير "جيد جدا" من حيث وضوح الكتابة، ودقة حجم الحروف، ودقة نوع

الحروف. وبتقدير "جيد" من حيث انضباط مسافة الكلمات، وتصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب، وجاذبية المظهر.

من جهة المقدمة بتقدير "جيد جدا" من حيث وضوح المحتوى، وسهولة الفهم، وصحة استخدام اللغة، وبساطة اللغة، ودقة حجم الحروف، وتصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث دقة الموضوع، ودقة نوع الحروف، وانضباط مسافة الكلمات، وجاذبية المظهر. ومن جهة دليل التعليم للمعلم بتقدير "جيد جدا" من حيث وضوح المحتوى، وسهولة الفهم، وصحة استخدام اللغة، وبساطة اللغة، ودقة حجم الحروف، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث دقة الموضوع، ودقة نوع الحروف، وانضباط مسافة الكلمات، وتصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب، وجاذبية المظهر.

ومن جهة إرشادات استخدام الكتاب بتقدير "جيد جدا" من حيث وضوح المحتوى، وسهولة الفهم، وصحة استخدام اللغة، وبساطة اللغة، ودقة حجم الحروف، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث دقة الموضوع، ودقة نوع الحروف، وانضباط مسافة الكلمات، ودقة تصميم النص بالنسبة لحافة الكتاب، وجاذبية المظهر. ومن جهة فهرس المحتوى بتقدير "جيد جدا" من حيث دقة الموضوع، وسهولة الفهم، وجاذبية المظهر، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث دقة حجم الحروف، ودقة نوع الحروف. ومن جهة شرح أهداف التعليم بتقدير "جيد جدا" من حيث دقة الموضوع، وسهولة الفهم، ووضوح الجمل، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث جاذبية المظهر. ومن جهة شرح المواد التعليمية بتقدير "جيد جدا" من حيث دقة الموضوع، ووضوح المحتوى، وسهولة الفهم، وصحة استخدام اللغة، ودقة حجم الحروف، ودقة نوع الحروف، وانضباط مسافة الكلمات، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث بساطة اللغة، ودقة تصميم

النص بالنسبة لحافة الكتاب، وجاذبية المظهر. ومن جهة التدريبات بتقدير "جيد جدا" من حيث دقة الموضوع، وضوح المحتوى، وصحة اللغة، وسهولة الفهم، وجاذبية المظهر، وتنظيم الكتابة. وبتقدير "جيد" من حيث وضوح جمل الأوامر، وبساطة اللغة.

وأما التعليقات أو الملاحظات من خبير تصميم المواد التعليمية فهي:

أ. على الباحث أن يضيف مؤشرات لتحقيق الأهداف التعليمية.

ب. أن يحسن تصميم الغلاف لزيادة جاذبيته.

ج. الحاجة إلى إضافة مزيد من المحتوى.

د. أن يذكر مصادر الصور المستخدمة بوضوح.

هـ. أن يقلل حجم الكتاب.

فقد تبين من خلال نتائج تقييم الخبراء أن المواد التعليمية بشكل الكتاب التي تم تصميمها حصلت على درجة (جيد جدا) بمعدل ٩١,٣٥٪، وذلك من خلال الحساب:

$$\text{المعدل المئوي} = \frac{\text{الإجابات} \times \text{نتيجة كل من البند المختار} \times 100}{100}$$

مجموع نتائج جميع البند

$$\text{المعدل العام} = \frac{370 \times 100}{100} = 91,35\%$$

٤٠٥

ومعنى ذلك أن المواد التعليمية التي تمّ تصميمها بشكل الكتاب صالحة للتطبيق على طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية في معهد دار الأمانة بدون أي تعديل وتصحيح.

٣) تصديق معلمي درس الإنشاء

قام معلمو مادة الإنشاء للصف الثالث بتصديق تطوير المواد التعليمية.

ونتيجة البيانات من استبانة معلمي درس الإنشاء هي:

الجدول رقم (٧،٤)

نتائج الاستبانة من معلمي درس الإنشاء

الرقم	الأسئلة	مجموعة البيانات	الإجابة					مجموعة القيمة
			١	٢	٣	٤	٥	
١	هذا النموذج الكتابي يشجع طلاب الصف الثالث على دراسة المواد	٣			١	٢		١١
	المئوية	٧٣,٣٤٪						
٢	تنظيم هذا الكتاب التعليمي يسهل لك تحقيق أهداف التعلم	٣				٣		١٢
	المئوية	٨٠٪						
٣	أهداف التعلم تتناسب مع احتياجات الطلاب اليومية في المدرسة	٣				١	٢	١٤
	المئوية	٩٣,٣٤٪						
٤	المواد المقدمة في هذا الكتاب تتناسب مع ظروف بيئة الطلاب	٣				٢	١	١٣

٨٦,٦٧ %						المثوية	
١٣	٢	١			٣	اللغة المستخدمة في هذا الكتاب تتناسب مستوى لغة الطلاب	٥
٨٦,٦٧ %						المثوية	
١١		٢	١		٣	عناوين النصوص الموجودة في هذا الكتاب سهلة فهمها من قبل الطلاب	٦
٧٣,٣٤ %						المثوية	
١١		٢	١		٣	عناوين النصوص الموجودة في هذا الكتاب تتناسب مع مجال الإنشاء	٧
٧٣,٣٤ %						المثوية	
١٤	٢	١			٣	تقديم المواد بشكل بسيط والأمثلة المستخدمة تساعد الطلاب في فهم تركيب الجمل بسهولة	٨
٩٣,٣٤ %						المثوية	
١٠		١	٢		٣	النصوص الموجودة في هذا الكتاب سهلة فهمها من قبل الطلاب	٩
٦٦,٦٧ %						المثوية	

١٠		١	٢			٣	شرح المعاني للمفردات المستخدمة في هذا الكتاب يمكن أن يساعد الطلاب في فهمها بشكل جيد	١٠
٦٦,٦٧٪							المئوية	
١٥	٣					٣	أشكال التدريب الموجودة في هذا الكتاب يمكن أن تساعد الطلاب في تعزيز فهمهم	١١
١٠٠٪							المئوية	
١١		٢	١			٣	الصور والألوان المستخدمة في هذا الكتاب جذابة	١٢
٧٣,٣٣٪							المئوية	
١٣	١	٢				٣	النموذج الكتابي مثل هذا يمكن أن يساعد الطلاب في تحسين مهاراتهم في الكتابة	١٣
٨٦,٦٧٪							المئوية	
١٥٨	١١	٢٠	٨	-	-	٣٩	مجموعة القيمة المحسولة	
٨١,٠٣٪							المئوية الكلية للمنتج	

فمن نتيجة الاستبانة السابقة من آراء الطلاب عن المواد التعليمية، يعرف

أن:

- أ. ٧٣,٣٤٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ هذا النموذج الكتابي يشجع طلاب الصف الثالث على دراسة المواد
- ب. ٨٠٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ تنظيم هذا الكتاب التعليمي يسهل لك تحقيق أهداف التعلم
- ج. ٩٣,٣٤٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ أهداف التعلم تتناسب مع احتياجات الطلاب اليومية في المدرسة
- د. ٨٦,٦٧٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ المواد المقدمة في هذا الكتاب تتناسب مع ظروف بيئة الطلاب
- هـ. ٨٦,٦٧٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ اللغة المستخدمة في هذا الكتاب تتناسب مستوى لغة الطلاب
- و. ٧٣,٣٤٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ عناوين النصوص الموجودة في هذا الكتاب سهلة فهمها من قبل الطلاب
- ز. ٧٣,٣٤٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ عناوين النصوص الموجودة في هذا الكتاب تتناسب مع مجال الإنشاء
- ح. ٩٣,٣٤٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ تقديم المواد بشكل بسيط والأمثلة المستخدمة تساعد الطلاب في فهم تركيب الجمل بسهولة
- ط. ٦٦,٦٧٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ النصوص الموجودة في هذا الكتاب سهلة فهمها من قبل الطلاب
- ي. ٦٦,٦٧٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ شرح المعاني للمفردات المستخدمة في هذا الكتاب يمكن أن يساعد الطلاب في فهمها بشكل جيد
- ك. ١٠٠٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ أشكال التدريب الموجودة في هذا الكتاب يمكن أن تساعد الطلاب في تعزيز فهمهم

ل. ٧٣،٣٣٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ الصور والألوان المستخدمة في هذا الكتاب جذابة

م. ٨٦،٦٧٪ من معلمي الإنشاء قالوا أنّ النموذج الكتابي مثل هذا يمكن أن يساعد الطلاب في تحسين مهاراتهم في الكتابة

ثم لمعرفة نسبة المثوية من نتائج الاستبانة لدى الطلاب يمكن حسابها على النحو التالي:

$$\text{المعدل المثوي} = \frac{\text{الإجابات X نتيجة كل من البند المختار} \times 100}{\text{مجموع نتائج جميع البند}}$$

$$\text{المعدل العام} = \frac{108 \times 100}{190} = 81,03\%$$

فمن نتيجة الاستبانة السابقة علم الباحث أن معلمي الإنشاء أعطوا النتيجة لهذه المواد التعليمية بالنسبة المثوية ٨١،٠٣٪. فأصبح تقدير تصميم المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء في المعدل "جيد". فيمكن استخدامها في التدريس بقليل من التعديل والتصحيح لتعزيز كفاءة الطلاب في مهارة الكتابة.

ج. فعالية المواد التعليمية لدرس الإنشاء المطورة في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال استخدم الباحث في تحليل نتائج الاختبار القبلي والبعدي برنامج SPSS الإصدار ٢٣. وكان تحليلها بثلاثة أساليب هي التحليل الوصفي الإحصائي والاختبار

الشرطي الذي يحتوي على الاختبار الطبيعي (*Uji Normalitas*)، واختبار التجانس (*Uji Homogenitas*)، والاختبار الاستنتاجي بأسلوب اختبار *t*-test بنوعه (*Paired Sample Test*). وفي البداية سيعرض الباحث نتائج الاختبار القبلي والبعدي.

(١) عرض نتائج الاختبار القبلي والبعدي

الجدول رقم (٨، ٤)

مجموع نتائج الاختبار القبلي والبعدي

لطلاب الصف الثالث في التجربة الثانية

الرقم	الاسم	الصف	الاختبار القبلي	الاختبار البعدي
١	نوغراها تيرطا ساتريا	الثالث أ	٩	٩
٢	محمد مفتاح اللطفي	الثالث أ	٧	٩
٣	محمد فرحان كامل	الثالث أ	٦	٧
٤	وحيو فراتاما	الثالث أ	٧	٨
٥	هيكال أليف الجاوي	الثالث أ	٥	٧
٦	ديانوف كاليفاي أبدي	الثالث أ	٦	٦
٧	أحمد عزام مولانا	الثالث أ	٥	٤
٨	حيدر شيلانا ليب	الثالث أ	٤	٥
٩	محمد عفيف الريفان سابوترا	الثالث أ	٤	٦
١٠	محمد ألفيان أكبر	الثالث أ	٥	٤
١١	أدي فرمنشاه	الثالث أ	٧	٨
١٢	محمد زيدان إيمان	الثالث أ	٤	٦
١٣	ريفلدي ستياوان	الثالث أ	٥	٥

١٤	محمد حبيب الرحمن	الثالث أ	٣	٤
١٥	تاليتا أغريفينا أستوتينينجروم	الثالث ب	٩	٩
١٦	ستي كيسا مفيدة	الثالث ب	٦	٨
١٧	فيكا ميلادي	الثالث ب	٨	٩
١٨	أوفيرا خنزا كيرانا	الثالث ب	٨	٨
١٩	كيشيا ريفا أناستاسيا	الثالث ب	٥	٧
٢٠	صافا أمي معرفة	الثالث ب	٦	٨
٢١	موتيارا حجر	الثالث ب	٦	٧
٢٢	زكيا موتيا فيتريانينغرم	الثالث ب	٥	٦
٢٣	ماريزا سنتيا ساري	الثالث ب	٦	٦
٢٤	فانيا الزهراء	الثالث ب	٥	٨
٢٥	آئينا أدري رحهايو	الثالث ب	٥	٦
٢٦	بنينج نيسما ليلة اللاربخ	الثالث ب	٤	٧
٢٧	زهرة نوفيليانا رحمة	الثالث ب	٥	٧
٢٨	رحمة أولياء	الثالث ب	٦	٧
٢٩	شفا نور الأولياء	الثالث ب	٤	٦
٣٠	أليا حسنى عفيفة	الثالث ب	٥	٧
٣١	زهوى ملتنا	الثالث ب	٥	٤
٣٢	نولى أليسا أروم	الثالث ب	٣	٣
٣٣	نبيلة ناتاشا	الثالث ب	٥	٦
٣٤	عتيقة أوكتا مارتزا	الثالث ب	٤	٤
٣٥	خنساء أستى منيفة	الثالث ج	٧	٨
٣٦	مهدية الشوقية	الثالث ج	٦	٨

٣٧	عزيزة النساء	الثالث ج	٩	٩
٣٨	برينا ريهانا ميكا	الثالث ج	٦	٧
٣٩	أزكياء أولياء فراديسا الزهراء	الثالث ج	٦	٩
٤٠	ألميرا خير النساء	الثالث ج	٥	٧
٤١	رر. أيو هناء رزقي نور الواحدية كوسوما	الثالث ج	٦	٦
٤٢	دينار الشفاء خير النساء	الثالث ج	٧	٨
٤٣	خير الرحمة ساري	الثالث ج	٧	٨
٤٤	لطيفة الأمة	الثالث ج	٦	٦
٤٥	عين النساء أزليا	الثالث ج	٥	٧
٤٦	تياس أجينج فطريانتي	الثالث ج	٥	٦
٤٧	تنزيلا حقية	الثالث ج	٥	٧
٤٨	زلدی عزیزة رمضان	الثالث ج	٣	٥
٤٩	بوني سانز أرسيليا غينا	الثالث ج	٣	٤
٥٠	نجملا سيرسا سانجايا	الثالث ج	٥	٧
٥١	نازحة الهديعيشة	الثالث ج	٥	٦
٥٢	فاراسي أيو مسلمة	الثالث ج	٤	٦
٥٣	جيوفاني دياه سوسانتي	الثالث ج	٥	٥
٥٤	سيفا أوليا رحمة	الثالث ج	٦	٧
٥٥	زهرة الفرحة	الثالث ج	٥	٧
٥٦	نجمي هايونا فاسا	الثالث ج	٥	٧
المجموع			٣٠٨	٣٧١

٢) تحليل نتائج الاختبار القبلي والبعدي

أ) التحليل الوصفي الإحصائي

التحليل الوصفي الإحصائي هو عملية توضيح البيانات بشكل واضح من خلال تقديم الوصف لها. فقام الباحث ببيان النتائج: المعدل (*Mean*)، المتوسط (*Median*)، والنتيجة الشائعة (*Mode*)، من نتائج الاختبار القبلي والبعدي. يمكن تقديم هذه النتائج في الجدول التالي:

الجدول رقم (٩، ٤)

نتيجة التحليل الوصفي

Statistics		Pre-Test	Post-Test
N	Valid	56	56
	Missing	0	0
Mean		5.5000	6.6250
Median		5.0000	7.0000
Mode		5.00	7.00
Std. Deviation		1.42701	1.50831
Minimum		3.00	3.00
Maximum		9.00	9.00
Sum		308.00	371.00

بناءً على الجدول السابق، اتضحت أن نتائج الاختبار القبلي هي: الوسط (*Mean*) ٥,٥٠٠٠، المتوسط (*Median*) ٥,٠٠٠، والنتيجة الشائعة (*Mode*) ٥,٠٠. وأما نتائج الاختبار البعدي هي: الوسط (*Mean*) ٦,٦٢٥٠، المتوسط (*Median*) ٧,٠٠٠، والنتيجة الشائعة (*Mode*) ٧,٠٠.

٣) الاختبار الشرطي

أ) الاختبار الطبيعي

الاختبار الطبيعي (*Normality Test*) هو الاختبار لمعرفة اعتدالية توزيع البيانات.^١ ويعرض الاختبار الطبيعي من الاختبار القبلي والبعدي على الحساب التالي:

الجدول رقم (١٠، ٤)

الاختبار الطبيعي

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.95701019
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.085
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.090 ^c

a. Test distribution is Normal.

¹Sugiyono, dkk., *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: CV. ALFABETA, 2015), hlm. 321.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

نظرا للبيانات السابقة، تعتبر نتائج الاختبار القبلي والبعدي طبيعية إذا كانت النتيجة المعنوية أكبر من ٠,٠٥ وغير طبيعية إذا كانت أقل من ٠,٠٥. ويتبين أن نتيجة الاختبار الطبيعي (٠,٠٩) أكبر من ٠,٠٥ معنى ذلك أن توزيع الاختبار طبيعي.

٤) اختبار التجانس

اختبار التجانس هو الاختبار لمعرفة التشابه بين المتغيرين أو المجتمعين.^٢ ويعرض الباحث اختبار التجانس من الاختبار القبلي والبعدي في المجتمعين على الحساب التالي:

الجدول رقم (١١، ٤)

اختبار التجانس

Test of Homogeneity of Variances

Posttest Pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.569	5	49	.186

نظرا للجدول السابق يتبين أن نتيجة اختبار التجانس القبلي والبعدي (٠,١٨٦) أكبر من نتيجة (٠,٠٥)، فدلّت النتيجة على التشابه بين المتغيرين في التوزيع، وهذا يمكن أن يجري الباحث الاختبار الاستنتاجي.

٥) الاختبار الاستنتاجي

²Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*, (Yogyakarta: CV. ANDI, 2018), hlm. 82.

استخدم الباحث لتحليل البيانات في اختبار t (t-test) اختبار العينة المقارنة (Paired Sample Test). هذا الأسلوب لمعرفة نتائج الفرضية من الاختبار القبلي والبعدي. قبل تحليل البيانات، قام الباحث بتحديد الفرضية الصفرية (H_0) والفرضية الاختيارية (H_a) للإحصاء، وهي ما يلي:

(١) الفرضية الصفرية: لا يوجد فرق بين معدل نتائج الطلاب في الاختبار القبلي والبعدي.

(٢) الفرضية الاختيارية: يوجد فرق بين معدل نتائج الطلاب في الاختبار القبلي والبعدي.

ولاتخاذ القرار في قبول فرضية جون أخرى، قام الباحث بتحديد الضوابط الآتية:

(١) إذا كانت النتيجة المعنوية أقل من ٠،٠٥، فالفرضية الاختيارية مقبولة والفرضية الصفرية مرفوضة.

(٢) إذا كانت النتيجة المعنوية أكبر من ٠،٠٥، فالفرضية الاختيارية مرفوضة والفرضية الصفرية مقبولة.

الجدول رقم (٤،١٢)

اختبار العينة المقارنة

حساب المختلف للاختبار القبلي والبعدي.

Paired Samples Test

Paired Sample Test						T	Df	Sig. (2-tailed)
	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			

Pai	Pre-	-			-	-	-	5	
r 1	Test	1.1250	.99201	.1325	1.3906	.8593	8.48	5	.000
-	-	0		6	6	4	7		
Post									
-Test									

تظهر البيانات من الجدول السابق أن النتيجة المعنوية هي ٠,٠٠٠ أقل من ٠,٠٠٥. فتبين تلك النتيجة أن الفرضية الاختيارية مقبولة والفرضية الصفرية مرفوضة. فتشير هذه النتيجة إلى وجود الفرق بين نتائج الاختبار للطلاب قبل تطبيق المواد التعليمية المطورة وبعد استخدامها أي معنى ذلك أن هناك اختلافا ملحوظا بين معدل نتيجة الطلاب في الاختبار القبلي والاختبار البعدي.

ب. تحليل البيانات ومناقشتها

بعد جمع البيانات، تخفيضها، وعرضها، يقوم الباحث بإجراء استخلاص من هذه البيانات. وبناءً على ذلك، يسعى الباحث إلى مناقشة البيانات ونتائج التحليل التي تمت في الباب الرابع. وأما الأمور التي يناقشها الباحث هي مواصفات المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء اللغوية لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال، ومدى صلاحية المواد التعليمية المطورة في ضوء نظرية تحليل الأخطاء اللغوية، ومدى فعالية المواد التعليمية المطورة في ضوء نظرية تحليل الأخطاء اللغوية.

١. تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء اللغوية لطلاب

الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

إن الأمر الأهم في هذا البحث هو المواد المطورة وتكتب على شكل الكتاب. واختار الكتاب التعليمي لأنه يمثل إحدى فئات المواد التعليمية.³ وقد صمم الباحث هذه المواد التعليمية نظرًا لدورها البارز في عملية التعليم ولأهميتها في هذا السياق. ونظرًا لأهداف هذه المواد، فإن وجودها يكون دليلاً مهماً في عملية تخطيط الدروس وتسهيل عملية التعليم للمعلمين. إنها تمثل معايير دقيقة يمكن استخدامها لاختيار أفضل أساليب التدريس وتحقيق النجاح في تحقيق أهداف التدريس.⁴ وبناءً على هذه الأهداف، يأمل الباحث أن يكون إنتاجه في تصميم المواد التعليمية مصدراً مناسباً لتعلم اللغة العربية، وبشكل خاص في تطوير مهارة الكتابة. يهدف الباحث إلى محاولة تصميم المواد التعليمية لحل المشكلات الموجودة في عملية تعليم اللغة العربية. يقوم الباحث بتطوير المواد التعليمية بناءً على نظرية تحليل الأخطاء. بالإضافة إلى ذلك، يركز التعليم على تعليم مهارة الكتابة بالهدف الرئيسي وهو تمكين الطلاب من كتابة الإنشاء العربي الصحيح والجيد. الباحث اختار مهارة الكتابة كنقطة تركيز رئيسية لتطوير المواد التعليمية لأنها تعتبر واحدة من المهارات الأساسية التي تمثل أحد أهداف الدراسات اللغوية.⁵ وهدفه الرئيسي هو تحسين مهارة الكتابة لدى الطلاب وتزويدهم بالمعرفة الضرورية لكتابة الإنشاءات العربية الصحيحة والجيدة.

ولتحديد مواضيع أو مجالات البحث، يسعى الباحث إلى إجراء دراسة تمهيدية حول حالة طلاب الصف الثالث بيرية المعلمين الإسلامية، ويولي اهتماماً خاصاً لفهم احتياجاتهم اليومية في مجال الإنشاء. بالإضافة إلى ذلك، قام الباحث بإجراء

³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 174.

⁴Umi Hanifah, *Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab*, (*Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid"*, Vol.3, No. I, Januari 2014), hlm. 101.

⁵رشدي أحمد طعيمة، تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه، الرباط: المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة، ١٩٨٩، ص. ١٦٠.

مقابلة مع مدير المدرسة ومعلمي الإنشاء لتقييم مستوى الأداء لدى الطلاب. وتبين للباحث أن هؤلاء الطلاب يمتلكون مهارات لغوية متوسطة، حيث قد درسوا اللغة العربية لمدة سنتين، ويتحدثون بها يوميًا، ولكن تلاحظ تداخلًا ملحوظًا بين اللغة العربية واللغة الإندونيسية في لهجتهم وترجمتهم.

لهذا الغرض، نظم الباحث خطوات تطوير مادة الإنشاء وكيفية تدريسها. بدأ الباحث بتصميم المواد التعليمية باتباع الخطوات التالية:

أ. مرحلة التحليل الشامل: في هذه المرحلة، أجرى الباحث التحليل الشامل الذي سبق ذكره. استفاد الباحث من البيانات التي جمعها في تصميم المواد التعليمية على شكل كتاب.

ب. مرحلة التصميم: أخذ الباحث في هذه المرحلة بأخذ المصادر والمراجع من الكتب خاصة في تعليم اللغة العربية ثم تغييرها بمستوى الطلاب من ناحية اللغة وشكل عرضها. ثم قام الباحث بتحديد موضوعات الوحدات والدروس التي سيتم تدريسها في كل وحدة، بالإضافة إلى تحديد أنماط التدريبات والأساليب التي يجب على المدرس اعتمادها. ويتألف الكتاب النهائي من ثماني موضوعات، وتشمل كل وحدة ثلاثة أقسام هي النص القرائي والمفردات وتمارين التدريب. وفي اختيار أنواع أنماط التدريبات، اعتمد الباحث على ما أرشده محمد علي الخولي في اختبار الكتابة الذي يهدف إلى قياس فهم الكتابة جيدًا. ومن أنواع هذه التدريبات هي: تكملة الجملة المفيدة، واختيار الكلمة المناسبة، والتعبير القصصي من المقالة، وترجمة المقالة، والتعبير من الصور، وكتابة المقالة.

ت. مرحلة تقديم الكتاب إلى الخبير في محتوى المواد ولغتها والخبير في تصميم المواد التعليمية العربية ومعلمي درس الإنشاء لتقييم الكتاب المصمم بوسيلة الاستبانة. هذه الخطوة تهدف إلى تحديد النواقص والأخطاء في التصميم والعمل على

تحسينها وإجراء التعديلات الضرورية لجعل المواد التعليمية مناسبة لتطبيقها على الطلاب.

ث. مرحلة التنفيذ: هذه المرحلة مهمة لمعرفة قيمة النتائج بتطبيقها مباشرة إلى الطلاب. ففي هذه المرحلة، تم تنفيذ المواد التعليمية على الطلاب بشكل مباشر. تم تطبيقها أولاً كتجربة محددة، ومن ثم كتجربة موسعة. تضمنت التجربة الموسعة اختباراً قليلاً واختباراً بعدياً.

ج. مرحلة التقويم: في هذه المرحلة، قام الباحث بتقييم نتائج التجارب واستقبل مداخلات من أطوار التجارب. قام بتحليل هذا التقييم بالاعتماد على تقييم الخبراء ومعلمي الإنشاء واستجاب له بتعديلات في الرسومات وأساليب التدريس. بهذا الشكل، تم تصميم المواد التعليمية بجودة عالية، مما جعلها مناسبة وفعالة لتطبيقها على طلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية في معهد دار الأمانة.

٢. صلاحية المواد التعليمية المطورة لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

قدم الباحث تصديق التصميم إلى الخبير في محتوى المواد التعليمية ولغتها، والخبير في تصميم المواد التعليمية، وقدم الباحث تصديق التصميم إلى معلمي درس الإنشاء أيضاً. وذلك يستهدف إلى معرفة مدى صلاحية المواد التعليمية المصممة للتطبيق على الطلاب بعد التعديلات والتحسينات. كما قال رشدي أحمد طعيمة أن تصديق التصميم الكتاب المطور لمعرفة صلاحيته، فقدمه الباحث إلى الخبيرين في مجال محتوى المواد ولغتها وفي مجال التصميم.

من نتائج الاستبانة، رأى الخبير في مجال محتوى المواد التعليمية ولغتها أن المواد التعليمية المطورة من جهة المقدمة بتقدير جيد جداً في بندين وجيد في ثلاثة بنود. ومن جهة الأهداف بتقدير جيد جداً في بندين وجيد في بند واحد. ومن جهة محتوى

المواد التعليمية بتقدير جيد جدا في أربعة بنود وجيد في بندين. ومن جهة لغة المواد بتقدير جيد جدا في بند واحد وجيد في بندين ومقبول في بند واحد. ومن جهة التدريبات معظمها بتقدير جيد. وأعطى الخبير النتيجة لهذه المواد التعليمية بالنسبة المئوية ٨٦,١٦٪. فأصبح تقدير المواد التعليمية ولغتها لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء في المعدل "جيد". ثم أعطى الخبير الباحث التعليقات وهي تغيير تسلسل نموذج الأسئلة وتوسيع التمارين.

ورأى الخبير في مجال تصميم المواد التعليمية أن المواد التعليمية المطورة من جهة الغلاف بتقدير جيد جدا في أربعة بنود وبتقدير جيد في ستة بنود وبندين بتقدير مقبول. ومن جهة صفحة العنوان بتقدير جيد جدا في ثلاثة بنود وبتقدير جيد في ثلاثة بنود أيضا. ومن جهة المقدمة بتقدير جيد جدا في سبعة بنود وأربعة بنود بتقدير جيد. ومن جهة دليل التعليم للمعلم بتقدير جيد جدا في خمسة بنود وبتقدير جيد في خمسة بنود أيضا. ومن جهة إرشادات استخدام الكتاب بتقدير جيد جدا في ستة بنود وخمسة بنود بتقدير جيد. ومن جهة فهرس المحتوى بتقدير جيد جدا في أربعة بنود وبنودان بتقدير جيد. ومن جهة شرح أهداف التعليم معظمها بتقدير جيد جدا. ومن جهة شرح المواد التعليمية بتقدير جيد جدا في ثمانية بنود وبتقدير جيد في ثلاثة بنود. ومن جهة التدريبات بتقدير جيد جدا في معظم البنود. وأعطى الخبير النتيجة لهذه المواد التعليمية بالنسبة المئوية ٩١,٣٥٪. فأصبح تقدير تصميم المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء في المعدل "جيد جدا". ثم أعطى الخبير للباحث التعليقات وهي تمييز أنواع الخطوط وإبداع الصور وزيادة أنواع الألوان.

أما تقييم المواد التعليمية من معلمي الإنشاء هو جيد ومناسب باحتياجات الطلاب، وأعطوا النتيجة لهذه المواد التعليمية المطورة بالنسبة المئوية ٨١,٠٣٪. فأصبح تقدير المواد التعليمية المطورة لمادة الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء بمعدل "جيد"

ويمكن استخدامها في التدريس بقليل من التعديل والتصحيح لتعزيز قدرة الطلاب في مهارة الكتابة وبالأخص في درس الإنشاء.

بعد استبانة الباحث للخبراء ومعلمي درس الإنشاء لتقييم صلاحية المواد التعليمية، يعمل الباحث على تحسين تصميمها ومحتواها باستناد إلى التعليقات التي تلقاها. هدف هذه التعديلات هو تحقيق صلاحية المواد التعليمية المطورة للاستخدام الفعّال من قبل الطلاب.

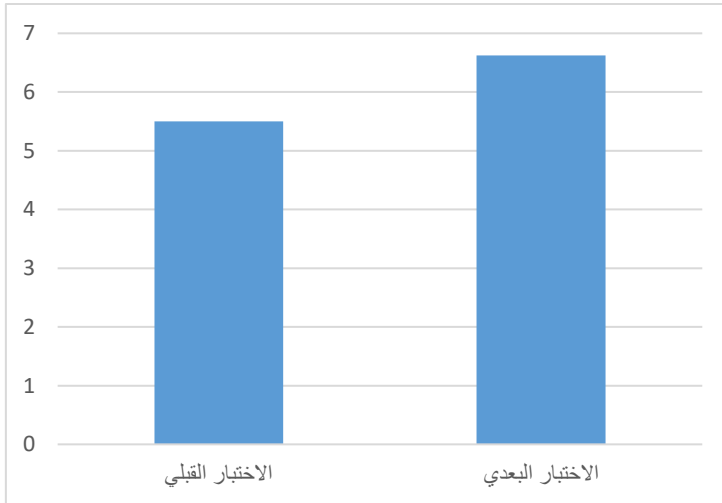
٣. فعالية المواد التعليمية المطورة لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب

الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

قام الباحث لكشف نتيجة مدى فعالية المواد المطورة. وفي هذا المجال تجربة المواد التعليمية تعقد بالتجربة الأولى (المحددة) والتجربة الثانية (الموسعة). والتجربة الأولى لمعرفة كفاءة الطلاب وصلاحية المواد بمستواهم قبل عقد التجربة الثانية التي تهدف إلى كشف مدى فعالية المواد المطورة بتحليل نتائج الاختبار منهم.

من خلال نتائج الاختبار القبلي والبعدي في التجربة الثانية، يظهر تحليل المقارنة بين النتائج. أثناء استعراض نتائج الاختبارين القبلي والبعدي، اكتشف الباحث أن المعلمين والطلاب يواجهون سهولة في عملية التعلم عند استخدام الكتاب المطور. كما أشار إلى أن المواد التعليمية تظهر صلاحيتها لدى طلاب الصف الثالث، مع تعزيز مهاراتهم في الكتابة وتحقيق تحسن في نتائجهم. يتم توضيح مقارنة النتائج بين الاختبارين كما يلي:

الجدول رقم (٤،١٣)
مقارنة نتيجة الاختبار القبلي والبعدي



بناء على الرسم البياني السابق، يتبين أن الطلاب يتمكنون من فهم المواد المتاحة في الكتاب المطوّر بسهولة. وذلك بالنظر إلى نتيجة الاختبار القبلي والبعدي في التجربة الثانية. فنتيجة الاختبار البعدي (٦،٦٢٥) أكبر من نتيجة الاختبار القبلي (٥،٥) فنتيجة الاختبار البعدي ارتفعت بالنسبة المئوية ٩،٢٨٪. معنى ذلك أن الكتاب المصمم صالح للتدريس وفعال لتنمية كفاءة الطلاب في الكتابة.

ولمعرفة مدى فعالية الكتاب المطوّر قام الباحث بتحليل البيانات من التجربة الثانية. فوجد الباحث من تحليل البيانات السابقة أن النتيجة المعنوية هي ٠،٠٠٠. أصغر من ٠،٠٠٥. فتبين تلك النتيجة أن الفرضية الاختيارية مقبولة والفرضية الصفرية مرفوضة. فتشير هذه النتيجة إلى وجود الفرق بين نتائج الاختبار للطلاب قبل تطبيق المواد التعليمية المطورة وبعد استخدامها أي معنى ذلك أن هناك اختلافا ملحوظا بين معدل نتيجة الطلاب في الاختبار القبلي والاختبار البعدي.

الباب الخامس

نتائج البحث والتوصيات والاقتراحات

أ. نتائج البحث

نتيجة للبحوث والتحليلات التي تم إجراؤها على البيانات، يظهر أن هذه المواد التعليمية المطوّرة على شكل كتاب قد تكون مناسبة وفعالة لتعليم اللغة العربية لطلاب الفصل الثالث، خاصة في تطوير مهارات الكتابة والإنشاء العربي. تمت هذه النتيجة بعد عمليات استخلاص البيانات وتحليلها، وتم تطوير المواد بناءً على دراسة مستفيضة لاحتياجات الطلاب ومستواهم في اللغة العربية. كما تم تقديم الكتاب للخبراء لتقييمه وتحسينه، وبعد ذلك تم إجراء تجربة على الطلاب تليها عملية تحليل للنتائج. فنتيجة هذا البحث كما يلي:

منهج هذا البحث يعتمد على البحث والتطوير (Research and Development). ويستفيد الباحث من نموذج بروغ وغول "Borg and Gall" الذي وضعه سوجيونو ووفق الخطوات التي وردت في كتابه. يبدأ الباحث بتحليل الاحتياجات في عملية تعليم الكتابة، ثم يقوم بجمع البيانات وتصميم المنتج. يتبع ذلك تحقيق التصميم بالتعاون مع الخبراء ومعلمي اللغة العربية، ويتم إجراء التجربة على مجموعة صغيرة مع إجراء التعديلات اللازمة، ويتكرر هذا العمل في تجربة موسوعة حتى الوصول إلى المنتج النهائي. يتم استخدام نموذج بروغ وغول لأنه يوفر خطوات مفصلة تساعد في تطوير المنتج ومعالجة الصعوبات المتعلقة به.

ثم معرفة صلاحية المواد التعليمية المطورة لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء قام الباحث بالاستبانة مع الخبير في مجال محتوى المواد ولغتها والخبير في مجال تصميم المواد التعليمية ومعلمي درس الإنشاء. فأعطى الخبير في مجال محتوى المواد ولغتها النتيجة لهذه المواد التعليمية بالنسبة المئوية ٨٦،١٦٪. في المعدل "جيد". وأعطى الخبير في مجال تصميم المواد التعليمية بالنسبة المئوية ٩١،٣٥٪ في المعدل "جيد جداً". وأعطى معلمو مادة الإنشاء النتيجة لهذه المواد التعليمية بالنسبة المئوية ٨١،٠٣٪ في المعدل "جيد". وذلك لتقييم المواد التعليمية المطورة وحصل الباحث التصديق منهم قبل تطبيقها إلى الطلاب.

ثم لمعرفة فعالية المواد التعليمية المطورة لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء حلل الباحث نتائج الاختبار القبلي والبعدي في التجربة الموسعة فيبتين أن نتيجة الاختبار البعدي (٦٠٦٢٥) أكبر من نتيجة الاختبار القبلي (٥٠٥) وارتفعت بالنسبة المئوية ٩٠٢٨٪. بالإضافة إلى ذلك، فالنتيجة المعنوية هي ٠٠٠٠٠ أصغر من ٠٠٠٠٥. فتشير هذه النتيجة إلى وجود الفرق بين نتائج الاختبار القبلي والبعدي. ومنها يعرف أن الكتاب فعال لتنمية كفاءة الطلاب في الكتابة.

ب. توصيات البحث

وجب على المعلمين أن يكونوا نموذجاً حياً في استخدام اللغة العربية مع الطلاب، سواء داخل الفصل أو خارجه، حيث يعتبر تعلم اللغة في الفصل غير كافٍ لتنمية لغة الطلاب وتحسينها، إذ يتطلب الأمر التمرن العملي وتوفير بيئة لغوية مناسبة. يُشدد على ضرورة قيام المدرس بمبادرة محادثات أو حوارات مع الطلاب حول ما تعلموه من الكتاب. ينبغي للمدرس استخدام أنشطة تعليمية متنوعة واعتماد استراتيجيات جذابة وملائمة بفاعلية لمستوى الطلاب ومهارات الكتابة. وينبغي أيضاً استخدام وسائل تعليمية متنوعة لأن لا يكون التعليم مملًا. أن يكثر المعلم التدريبات في مادة الإنشاء لتعزيز مهارة الطلاب في الكتابة لتعويد الطلاب في ممارسة كتابتهم العربية حتى يحصلوا على أغراض تعلم الإنشاء.

ج. اقتراحات البحث

بعد تمام إجراءات البحث يقترح الباحث الأمور الآتية:

١. من اليقين هذا البحث يعاني من بعض النواقص ويتطلب تصحيحاً واستكمالاً. لذا، يقترح الباحث أن تقوم أبحاث أخرى باتمام ما ينقصه وتقوم بتصحيح أخطائه.

٢. يرجو الباحث بم قد تم هذا البحث أن يبحث الباحثون الآخرون مستقبلا ببحوث أخرى عن تطوير المواد التعليمية مؤسسا على تحليل الأخطاء. فقد لا تتناسب هذه المواد التعليمية مع حاجات الطلاب الآخرين لاختلاف ظروفهم، فيحتاج إلى إعداد مواد تعليمية أخرى مناسبة بحاجاتهم وبيئاتهم.
٣. بعد قيام الباحث بملاحظة أخطاء الطلاب وجد الباحث بأن أخطاء الطلاب النحوية لاتزال كثيرة مع وجود درس النحو. فيقترح الباحث لقسم المنهج ومعلمي النحو بتقييم المنهج الدراسي والطريقة المستخدمة في تدريسه حتى يكون التعليم أحسن.
٤. ينبغي للمعلم أن يعتمد على مصادر تعليمية إضافية ومراجع أخرى بجانب الكتاب الذي أعده الباحث، حتى يتم تكامل الكتاب ويحصل الطلاب على معلومات أكثر اكتمالاً.

قائمة المراجع

المراجع العربية

- إبراهيم، عبد العليم. الموجه الفني لمدرسي اللغة العربية. القاهرة: دار المعارف.
- إبراهيم، حمادة. الاتجاهات المعاصرة في تدريس اللغة العربية واللغات الحية الأخرى لغير الناطقين بها. القاهرة: دار الفكر العربي، ١٩٨٧.
- ابن عاشور، محمد الطاهر. أصول الإنشاء والخطابة، الطبعة الأولى. الرياض: مكتبة دار المنهاج، ١٤٣٣.
- أحمد، محمد عبد القادر. طرق تعليم اللغة العربية، الطبعة الأولى. القاهرة: مكتبة النهضة المصرية، ١٩٧٩.
- إسماعيل، بليغ حمدي. استراتيجيات تدريس اللغة العربية أطر نظرية وتطبيقات عملية. عمان: دار المنهاج للنشر والتوزيع، ٢٠١١.
- أنيس، إبراهيم وآخرون. المعجم الوسيط الجزء الثاني، الطبعة الأولى. إستانبول: المكتبة الإسلامية، ١٩٧٢.
- بحر الدين، أربل. تطوير منهج تعليم اللغة العربية وتطبيقها على مهارة الكتابة. مالنج: جامعة ملك إبراهيم الإسلامية الحكومية، ٢٠١٠.
- الحولي، محمد علي. أساليب تدريس اللغة العربية. عمان: دار الفلاح للنشر والتوزيع، ٢٠٠٠.

الخولي، محمد علي. الحياة مع لغتين: الثنائية اللغوية، الطبعة الأولى. الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٨.

راجحي، عبده. علم اللغة التطبيقي وتعليم العربية. الإسكندرية: دار المعرفة، ١٩٩٥.

ريتشاردز، جاك. اتجاه تحليل الأخطاء لا يعتمد على المنهج التقابلي، مقالة في كتاب التقابل اللغوي وتحليل الأخطاء، الطبعة الأولى. الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢.

شحاتة، حسن. تعليم اللغة العربية بين النظرية والتطبيق. القاهرة: دار المصرية اللبنانية، ٢٠٠٢.

الضامن، مندر. أساسيات البحث العلمي. عمان: دار المسيرة للنشر والتوزيع والطباعة، ٢٠٠٦.

طعيمة، رشدي أحمد. تعليم العربية لغير الناطقين بها: مناهجه وأساليبه. الرباط: المنظمة الإسلامية للتربية والعلوم والثقافة، ١٩٨٩.

طعيمة، رشدي أحمد عبد الله ومحمود كامل الناقة. الكتاب الأساسي لتعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى. مكة: جامعة أم القرى، ١٩٨٣.

العزاوي، رحيم يونس كرو مقدمة في منهج البحث العلمي. عمان: دار الدجلة، ٢٠٠٨.

الغلايين، مصطفى. جامع الدروس العربية الجزء الأول، الطبعة الثلاثون. بيروت: المكتبة العصرية، ١٩٩٤.

غالي، ناصر عبد الله وعبد الحامد عبد الله. أسس إعداد الكتب التعليمية لغير الناطقين بالعربية. الرياض: دار الإعتصام.

الفرجاني، عبد العظيم عبد السلام. التكنولوجيا وتطوير التعليم. القاهرة: دار غريب، ٢٠٠٢.

معلوف، لويس. المنجد في اللغة والأعلام. بيروت: دار المشرق، ٢٠٠١.

مذكور، علي أحمد. تدريس فنون اللغة العربية. القاهرة: دار الفكر العربي، ٢٠٠٦.

منصور، عبد المجيد سيد أحمد. علم اللغة النفسي. الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢.

الناقة، محمود كامل. تعليم اللغة العربية للناطقين بلغات أخرى. مكة: جامعة أم القرى،

١٩٨٥.

الوائلي، سعاد عبد الكريم، طرائق تدريس الأدب والبلاغة والتعبير بين التنظير والتطبيق،

(عمان: جار الشروق، ٢٠٠١)

الهاشمي، عابد توفيق. الموجه العملي لمدرسي اللغة العربية. بغداد: مؤسسة الرسالة.

يوسف، حسني عبد الجليل. علم كتابة اللغة العربية: الأصول والقواعد والطرق. القاهرة:

دار السلام والطباعة والنشر، ٢٠٠٨.

يوهانسون، التعرف على الأخطاء في اللغة الأجنبية وتقويمها، مقالة في كتاب التقابل اللغوي

وتحليل الأخطاء، الطبعة الأولى. الرياض: جامعة الملك سعود، ١٩٨٢.

Alfin, Jauharoti. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Bantul: LKiS, tth.

Aliyyah, Rusi Rusmiyati dkk. *Menjadi Guru Profesional dengan Menciptakan Bahan Ajar yang Kreatif dan Mengevaluasi Pembelajaran*. Bogor: Universitas Djuanda, 2020.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cet. XIV. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Brown, H. Douglas. *Principles of Language Learning and Teaching*, Fifth Edition. New York: Longman, 2000.

Darmawati dan Ambo Dalle. *Hypermedia Aplikasi Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital*. Parepare: Kaaffah Learning Center, 2019.

Dimyathi, M Afifuddin. *Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab* . Malang: Lisan Arabi, 2016.

Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

Hanifah, Umi. Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab, (*Jurnal Ilmu Tarbiyah “At-Tajdid”*, Vol.3, No. I, Januari 2014.

<https://www.kbbi.web.id/analisis>.

Kosasih, E. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2022.

Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia, 2013.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006.

Muradi, Ahmad. *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Kencana, 2015.

Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal. *Panduan Penggunaan Bahan Ajar*. Bandung: PP-PAUDNI, 2015.

Priyatno, Duwi. *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum*. Yogyakarta: Andi, 2018.

R, Mantasiah dan Yusri. *Analisis Kesalahan Berbahasa :Sebuah Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa*. Sleman: Deepublish, 2020.

Raco, J.R. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.

Richards, Jack C. *Curriculum Development in Language Teaching*. New York: Cambridge University Press, 2001.

Silabus Pembelajaran *Tarbiyat al-Mu'allimīn al-Islāmiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah Tahun 2023.

Sugiarni. *Bahan Ajar, Media dan Teknologi Pembelajaran*. Tangerang: Pascal Books, 2021.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.

Sugiyono, dkk. *Cara Mudah Belajar SPSS & LISREL: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

_____, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet: Kesembilan belas. Bandung: Alfabeta, 2013.

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

- Supratiknya, A. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dalam Psikologi*. Sleman: Universitas Sanata Dharma, 2015.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 1984.
- Tomlinson, Brian. *Developing Materials for Language Teaching*. Cambridge: Bloomsbury Publishing, 1998.
- Thohir, Muhammad dkk. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo: Kanzum Books, 2021.
- Yayan Nur Bayan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al-Bayan, 2008.

الملاحق

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN DIREKTUR TMI DARUL AMANAH

1. Bagaimana pembelajaran *insya'* di *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah?
2. Apa tujuan pengajaran materi *insya'* di *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah?
3. Apa permasalahan dalam pembelajaran materi *insya'* di *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah?
4. Apa upaya *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* dalam mengatasi permasalahan dalam pembelajaran materi *insya'*?
5. Apakah bahan ajar yang anda pakai sudah memadai untuk pembelajaran materi *insya'*? kalau belum apa sebabnya?
6. Apakah dibutuhkan bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran materi *insya'* agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pengajaran materi *insya'*?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATERI
INSYA' KELAS 3
TMI DARUL AMANAH

1. Apa tujuan pengajaran materi *insya'* di *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah?
2. Sejauh mana kemampuan *insya'* yang ingin dicapai oleh bagi siswa kelas 3?
3. Sebagai pengajar, bagaimana anda melihat kemampuan para siswa dalam mengerjakan tugas dalam materi *insya'*?
4. Apakah kendala yang anda temui dalam mengajarkan materi *insya'*?
5. Kesalahan apa yang sering anda temukan dalam tulisan *insya'* para siswa?
6. Apakah bahan ajar yang anda pakai sudah memadai untuk pengajaran materi *insya'*? kalau belum apa sebabnya?
7. Apakah dibutuhkan bahan ajar yang dikembangkan untuk pembelajaran materi *insya'* agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pengajaran materi *insya'*?
8. Bahan ajar seperti apa yang dibutuhkan agar dapat memberikan hasil yang lebih maksimal dalam pengajaran materi *insya'*?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA KELAS 3

TMI

1. Bagaimana pembelajaran insya' di *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah?
2. Bagaimana Metode pembelajaran insya' dengan bahan ajar tersebut?
3. Apakah evaluasi sering dilakukan pengajar guna memperbaiki kesalahan siswa dalam materi *insya'*?
4. Apa yang menjadi permasalahan anda dalam pembelajaran insya' di *Tarbiyat al-Muallimin al-Islamiyyah* Pondok Pesantren Darul Amanah?
5. Bagaimana menurut anda terkait bahan ajar yang diajarkan dalam pembelajaran *insya'*?
6. Apakah materi-materi yang diajarkan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari?
7. Apakah materi-materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan berbahsa anda?
8. Apakah bahan ajar yang digunakan membuat anda semakin tertarik dengan materi *insya'*?
9. Apakah anda menginginkan bahan ajar khusus atau bahan ajar lain untuk pembelajaran *insya'*?

10. Apakah anda akan lebih semangat mempelajari materi *insya'* jika diberikan bahan ajar baru yang menarik?

**Angket untuk siswa sesudah penyusunan bahan
ajar Insyah' untuk siswa kelas 3 di Pondok
Pesantren Darul Amanah**

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Model buku seperti memotivasi saya dalam mempelajari materi insyaha					
2	Tujuan pembelajaran yang dijelaskan dalam setiap awal judul membuat saya mengerti apa yang harus saya lakukan selama proses pembelajaran					
3	Materi yang disajikan dalam buku ini sesuai dengan pengalaman dan kebutuhan saya sebagai siswa					
4	Bahasa yang digunakan dalam buku ini mudah untuk saya pahami					
5	Ungkapan yang ada dalam buku ini menambah pengetahuan saya dan sebagai tambahan referensi menulis saya					
6	Penyajian materi sederhana dan contoh yang digunakan					

	membantu saya dalam memahami susunan kalimat dengan mudah					
7	Penjelasan mengenai makna-makna dari kosa kata dalam buku ini membantu saya dalam memahami maknanya dengan baik					
8	Bentuk -bentuk Latihan di buku ini membantu saya menggunakan bahasa arab yang baik dan benar					
9	Gambar dan warna yang digunakan dalam buku ini menarik					
10	Model buku seperti ini mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis					
11	Saya senang belajar maharah kitabah dengan menggunakan buku ini					
12	Saya menginginkan model buku seperti ini untuk belajar bahasa arab					

Menurut saya buku ini:

Kendal,
Siswa

Angket untuk guru sesudah penyusunan bahan ajar Insyah' untuk siswa kelas 3 di Pondok Pesantren Darul Amanah

PETUNJUK:

1. Angket ini dibuat untuk kepentingan penelitian semata dan sama sekali bukan untuk menilai kinerja guru.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan cara melingkari kolom yang sesuai dengan kondisi Anda yang sebenarnya.
3. Atas perhatian dan kerjasamanya, saya mengucapkan terima kasih.

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Model buku seperti ini dapat memotivasi siswa kelas 3 dalam mempelajari materi insya					
2	Sistematika penyusunan buku ajar ini mempermudah Anda dalam mencapai tujuan pembelajaran					

3	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sehari-hari siswa di sekolah					
4	Materi yang disajikan dalam buku ini sesuai dengan kondisi lingkungan siswa					
5	Bahasa yang digunakan dalam buku ini sesuai dengan tingkatan bahasa siswa					
6	Judul-judul teks yang ada dalam buku ini mudah dipahami oleh siswa					
7	Judul-judul teks yang ada dalam buku ini sesuai dengan bidang Insha					
8	Penyajian materi sederhana dan contoh yang digunakan membantu siswa dalam memahami susunan kalimat dengan mudah					
9	Teks yang ada dalam buku ini mudah dipahami oleh siswa					
10	Penjelasan mengenai makna-makna dari kosa kata dalam buku ini					

	mampu membantu siswa dalam memahami maknanya dengan baik					
11	Bentuk-bentuk latihan yang ada dalam buku ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka					
12	Gambar dan warna yang digunakan dalam buku ini menarik					
13	Model buku seperti ini mampu membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis					

Menurut saya buku ini:

Kendal,
Guru

**INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
OLEH AHLI MATERI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

Kepada Yth

Dr. (c) Muhammad Sirojudin Nur, M.Pd.

Di tempat

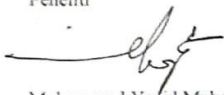
Dalam rangka penulisan thesis untuk menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Agama Islam, di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, peneliti mengembangkan bahan ajar *Insiya' Muiwajjah* berdasarkan teori analisis kesalahan untuk siswa kelas 3 *Tarbiyat al-mu'allimin al-Islamiyyah* pondok pesantren Darul Amanah Kendal.

Sehubungan dengan hal tersebut, supaya produk pengembangan ini menjadi bahan ajar yang mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran, maka saya selaku peneliti memohon kesediaan bapak untuk meluangkan waktu guna mengisi angket ini sebagai penguji ahli materi pembelajaran bahasa Arab.

Atas kesediaan bapak dalam mengisi angket ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Kendal, 13 September 2023

Peneliti



Muhammad Yazid Mubarak

ANGKET PENILAIAN ISI MATERI PRODUK

Pengembangan bahan ajar *Insya' Minhajjah* berdasarkan teori analisis kesalahan untuk siswa kelas 3 *Tarbiyat al-mu'allimîn al-Islâmiyyah* pondok pesantren Darul Amanah Kendal

Judul Buku : Al-Insya' al-'Araby
 Penulis : Muhammad Yazid Mubarak
 Validator : Dr. (c) Muhammad Sirojudin Nur, M.Pd.
 Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Kautsar Welahan Jepara

Perunjuk pengisian angket.

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.

SKALA PENILAIAN TANGGAPAN				
5	4	3	2	1
Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Sangat Jelas	Jelas	Kurang Jelas	Tidak Jelas	Sangat Tidak Jelas
Sangat Menarik	Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik	Sangat Tidak Menarik
Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	Sangat Tidak Tepat

NO	KOMPONEN	1	2	3	4	5
A. PENGANTAR						
1	Pencantuman teori yang digunakan pada buku ajar				✓	
2	Penjelasan tujuan pembelajaran secara umum					✓
3	Paparan pembagian bab					✓
4	Penjelasan pedoman pengajaran untuk guru				✓	
5	Penjelasan penggunaan buku					✓
B. TUJUAN						
1	Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kebutuhan siswa					✓
2	Kejelasan penulisan tujuan pembelajaran					✓
3	Kebenaran rumusan tujuan pembelajaran				✓	
C. CAKUPAN MATERI						
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				✓	
2	Kesesuaian dengan kebutuhan siswa				✓	
3	Kebenaran isi materi					✓
4	Penggunaan bahasa yang tepat					✓
5	Kejelasan uraian materi					✓
6	Konsistensi penyajian					✓
D. BAHASA BUKU AJAR						
1	Kemudahan bahasa yang digunakan				✓	
2	Kejelasan bahasa yang digunakan					✓

3	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan tingkatan siswa			✓		
4	Kejelasan <i>mufradat</i> yang digunakan				✓	
E. LATIHAN SOAL						
1	Kesesuaian latihan soal dengan tujuan khusus pembelajaran				✓	
2	Kejelasan petunjuk latihan soal			✓		
3	Jumlah latihan soal sesuai dengan tingkatan siswa				✓	
4	Jumlah latihan soal dalam setiap judul pembahasan sesuai				✓	
5	Variasi model latihan soal					✓
6	Tingkat kesukaran latihan soal				✓	
7	Kesesuaian tata urut latihan soal ditinjau dari aspek tingkat kemudahan dan kesukaran				✓	
8	Latihan soal memudahkan siswa untuk pembelajaran mandiri				✓	

Komentar dan Saran:

- Bahasa yang digunakan ga bedu baik
- Runtutan model soal dr bab 1 - akhir tidak berubah konsepnya.
- Elaborasi latihan kurang diperlihatkan.

Kendal, __ September 2023

Ahli Desain Pembelajaran

Dr. (c) Muhammad Sirojudin Nur, M.Pd.

**INSTRUMEN PENILAIAN PRODUK PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
OLEH AHLI DESAIN PEMBELAJARAN**

Kepada Yth
M. Dwi Toriyono, M.Pd.
Di tempat

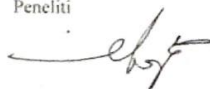
Dalam rangka penulisan thesis untuk menyelesaikan pendidikan Magister Ilmu Agama Islam, di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, peneliti mengembangkan bahan ajar *Insyā' Miwajjah* berdasarkan teori analisis kesalahan untuk siswa kelas 3 *Tarbiyat al-mu'allimīn al-Islāmiyyah* pondok pesantren Darul Amanah Kendal.

Sehubungan dengan hal tersebut, supaya produk pengembangan ini menjadi bahan ajar yang mampu memudahkan siswa dalam pembelajaran, maka saya selaku peneliti memohon kesediaan ibu untuk meluangkan waktu guna mengisi angket ini sebagai penguji ahli desain pembelajaran bahasa Arab.

Atas kesediaan bapak dalam mengisi angket ini, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

Kendal, 12 September 2023

Peneliti



Muhammad Yazid Mubarak

ANGKET PENILAIAN DESAIN PEMBELAJARAN

Pengembangan bahan ajar *In-sya' Mawajjah* berdasarkan teori analisis kesalahan untuk siswa kelas 3 *Tarbiyah al-mu'allimin al-Islamiyyah* pondok pesantren Darul Amanah Kendal

Judul Buku : Al-In-sya' al-'Araby
 Penulis : Muhammad Yazid Mubarak
 Validator : M. Dwi Toriyono, M.Pd.
 Instansi : UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
 Jabatan : 1. Plt. Sekretaris Jurusan Magister PAI UIN SATU Tulungagung
 2. Associate Editor of Journal of Educatio and Learning Science.

Petunjuk pengisian angket:

Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian anda.

SKALA PENILAIAN TANGGAPAN				
5	4	3	2	1
Sangat Sesuai	Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Sangat Jelas	Jelas	Kurang Jelas	Tidak Jelas	Sangat Tidak Jelas
Sangat Menarik	Menarik	Kurang Menarik	Tidak Menarik	Sangat Tidak Menarik
Sangat Tepat	Tepat	Kurang Tepat	Tidak Tepat	Sangat Tidak Tepat

NO	KOMPONEN	1	2	3	4	5
A. COVER						
1	Kejelasan tulisan					✓
2	Kemenarikan tulisan				✓	
3	Ketepatan tulisan				✓	
4	Kesesuaian ukuran buku			✓		
5	Ketepatan ukuran huruf					✓
6	Ketepatan jenis huruf					✓
7	Keindahan tampilan huruf				✓	
8	Keindahan tampilan gambar				✓	
9	Keserasian paduan warna				✓	
10	Penempatan tulisan dari tepi kertas buku ajar				✓	
11	Kecocokan cover dengan isi buku			✓		
12	Ketepatan tebal kertas cover					✓
B. HALAMAN JUDUL						
1	Kejelasan tulisan					✓
2	Ketepatan ukuran huruf					✓
3	Ketepatan jenis huruf					✓
4	Ketepatan jarak kata (spasi)				✓	
5	Tata letak tulisan terhadap tepi buku				✓	
6	Kemenarikan tampilan				✓	

C. KATA PENGANTAR										
1	Ketepatan penempatan							✓		
2	Kejelasan isi								✓	✓
3	Kemudahan dipahami								✓	✓
4	Kebenaran penggunaan bahasa								✓	✓
5	Kesederhanaan bahasa								✓	✓
6	Ketepatan ukuran huruf								✓	✓
7	Ketepatan jenis huruf							✓		
8	Ketepatan jarak kata (spasi)							✓		
9	Tata letak tulisan terhadap tepi buku							✓		✓
10	Kemenarikan tampilan							✓		
11	Sistematika penulisan									✓
D. PEDOMAN PENGAJARAN UNTUK GURU										
1	Ketepatan penempatan							✓		
2	Kejelasan isi								✓	✓
3	Kemudahan dipahami								✓	✓
4	Kebenaran penggunaan bahasa								✓	✓
5	Kesederhanaan bahasa								✓	✓
6	Ketepatan ukuran huruf								✓	✓
7	Ketepatan jenis huruf							✓		
8	Ketepatan jarak kata (spasi)							✓		
9	Tata letak tulisan terhadap tepi buku							✓		
10	Kemenarikan tampilan							✓		
11	Sistematika penulisan									✓
E. PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU										
1	Ketepatan penempatan							✓		
2	Kejelasan isi								✓	✓
3	Kemudahan dipahami								✓	✓
4	Kebenaran penggunaan bahasa								✓	✓
5	Kesederhanaan bahasa								✓	✓
6	Ketepatan ukuran huruf								✓	✓
7	Ketepatan jenis huruf							✓		
8	Ketepatan jarak kata (spasi)							✓		
9	Ketepatan tata letak tulisan terhadap tepi buku							✓		
10	Kemenarikan tampilan							✓		
11	Sistematika penulisan									✓
F. DAFTAR ISI										
1	Ketepatan penempatan								✓	
2	Kemudahan dipahami								✓	✓
3	Ketepatan ukuran huruf							✓		
4	Ketepatan jenis huruf							✓		
5	Kemenarikan tampilan								✓	✓
6	Sistematika penulisan									✓
G. PENJELASAN TUJUAN PEMBELAJARAN										
1	Ketepatan penempatan								✓	✓
2	Kemudahan dipahami								✓	✓
3	Kejelasan kalimat								✓	✓
4	Kemenarikan tampilan							✓		
5	Sistematika penulisan									✓
H. URAIAN MATERI PEMBELAJARAN										

1	Ketepatan penempatan						✓
2	Kejelasan isi						✓
3	Kemudahan dipahami						✓
4	Kebenaran penggunaan bahasa						✓
5	Kesederhanaan bahasa				✓		
6	Ketepatan ukuran huruf						✓
7	Ketepatan jenis huruf						✓
8	Ketepatan jarak kata (spasi)						✓
9	Ketepatan tata letak tulisan terhadap tepi buku					✓	
10	Kemenerikan tampilan				✓		
11	Sistematika penulisan						✓
1. LATIHAN							
1	Ketepatan penempatan						✓
2	Kejelasan isi						✓
3	Kejelasan kalimat perintah				✓		
4	Kebenaran bahasa						✓
5	Kesederhanaan bahasa				✓		
6	Kemudahan dipahami						✓
7	Kemenerikan tampilan						✓
8	Sistematika penulisan						✓

Komentar dan Saran:

1. Tambahkan indikator pencapaian pembelajaran
2. Desain cover dibuat lebih menarik
3. Perlu penambahan content / isi materi
4. Cantumkan sumber pengambilan gambar / tabel daftar gambar
5. Ukuran buku lebih diperkecil / A5

Kendal, __ September 2023

Ahli Desain Pembelajaran


M. Dwi Toriyono, M.Pd.

Instrument Analisis Kesalahan Berbahasa

الاسم : _____

الفصل : _____

أ. املأ/ي الفراغات التالية بالكلمة المناسبة!

١. المَدْرَسَةُ _____

٢. الفَصْلُ _____

٣. عَلَيَّ _____ الطَّعَامَ

٤. فَاطِمَةُ _____ فِي الْبَيْتِ

٥. فَتَحَتِ التِّلْمِيذَةُ _____

٦. قَرَأَ الْأُسْتَاذُ _____

٧. ذَهَبَ الْوَلَدُ إِلَى _____

٨. جَلَسَتْ عَائِشَةُ عَلَى _____

٩. أَرَادَ مُحَمَّدٌ أَنْ _____ الْكِتَابَ

١٠. لَمْ _____ الْأُمُّ

١١. لَنْ _____ التِّلْمِيذُ فِي الْفَصْلِ

١٢. إِنْ تَتَعَلَّمْ جَيِّدًا _____

ب. ترجم/ي ما يأتي إلى اللغة العربية!

Mahmud berdiri di dalam kelas

Halaman itu luas

Murid (lk) itu mencuci baju

Fatimah ingin membaca majalah

Khadijah belum makan nasi

Murid itu menjadi pintar

Sesungguhnya kelas itu bersih

كَانَتْ الْمَدْرَسَةُ _____

إِنَّ الطَّعَامَ _____

أَصْبَحَ _____ جَمِيلًا

عَلِمْتُ أَنَّ _____ وَسِخَّةٌ

أسئلة الاختبار القبلي

لتطبيق المواد التعليمية لمادة الإنشاء لطلاب الصف الثالث بمعهد دار الأمانة

الاسم :	_____
الفصل :	_____

أ. صل بين الفعل والفاعل المناسبين ثم ضعهما في جملة فعلية!

الرقم	الفعل	الفاعل	الجملة الفعلية
١	يَلْعَبُ	الْفَلَّاحُ	
٢	بَكَتْ	الْوَلَدُ	
٣	يَجْرُسُ	الْأُمُّ	
٤	تَطْبُخُ	الشُّرْطِيُّ	
٥	زَرَعَ	الْبِنْتُ	

ب. أتمم الجمل الآتية بوضع فعل أو فاعل مناسب!

١. _____ عَلَيَّ الْفَنَاءُ

٢. _____ الْمَدْرَسَةُ الدَّرْسَ

٣. _____ النَمْلَةُ السُّكَّرَ

٤. غَسَلْتُ _____ اللَّبَاسَ

٥. يَشْتَرِي _____ السَّمَكُ

٦. تَضَعُ _____ الْقَلَمَ عَلَى الْمَكْتَبِ

ج. ترجم ما يأتي إلى اللغة العربية!

1. Siswa itu pulang dari sekolah pada siang hari

2. Siswi itu menyapu lantai di kelas

د. اكتب خمس جمل من الجملة الفعلية من عندك!

_____ الجملة الأولى:

_____ الجملة الثانية:

_____ الجملة الثالثة:

_____ الجملة الرابعة:

_____ الجملة الخامسة:

أسئلة الاختبار البعدي

لتطبيق المواد التعليمية لمادة الإنشاء لطلاب الصف الثالث بمعهد دار الأمانة

الاسم :	_____
الفصل :	_____

أ. صل بين الفعل والفاعل المناسبين ثم ضعهما في جملة فعلية!

الرقم	الفعل	الفاعل	الجملة الفعلية
١	يَشْرُحُ	الْحَادِمَةُ	
٢	نَامَتْ	الْمُدَرِّسُ	
٣	جَرَى	الْبَيْتُ	
٤	يَرْكَبُ	الْأَبُ	
٥	تُنْظَفُ	الطَّالِبُ	

ب. أتمم الجمل الآتية بوضع فعل أو فاعل مناسب!

١. _____ مُحَمَّدٌ الْبَلَّاطُ

٢. _____ الطَّالِبَةُ الْقُرْآنَ

٣. _____ الأَسَدُ اللَّحْمَ

٤. سَمِعْتُ _____ الأَذَانَ

٥. يَحْفَظُ _____ الدَّرْسَ

٦. تَسْتَحِمْ _____ فِي الْحَمَّامِ

ج. ترجم ما يأتي إلى اللغة العربية!

3. Ayah meminum air di dapur

4. Ibu pergi ke pasar pada pagi hari

د. اكتب خمس جمل من الجملة الفعلية من عندك!

_____ الجملة الأولى:

_____ الجملة الثانية:

_____ الجملة الثالثة:

_____ الجملة الرابعة:

_____ الجملة الخامسة:

الصور في ميدان البحث



صورة معهد دار الأمانة للتربية الإسلامية



المقابلة مع مدير تربية المعلمين الإسلامية



المقابلة مع مدرسي الإنشاء للصف الثالث



الاختبار القبلي



عملية التعليم باستخدام المواد التعليمية المطورة



الاختبار البعدي



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PASCASARJANA

Jl. Walisongo No. 3-5 (Kampus 1) Semarang 50185, Telp. / Fax (024) 7614454, 70774414
E-mail : pascas@walisongoco.id

Nomor : B-111/Un.10.9/D/PP.00.9/01/2023

Semarang, 24 Januari 2023

Lamp : Rencana Proposal

Hal : **Ijin Pra-Penelitian**

Kepada Yth.

Direktur Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah Pondok Pesantren Darul Amanah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat saya sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam kondisi sehat wal afiat, Amin.
Dalam rangka Pra-Proposal penyusunan proposal Tesis dengan judul: Pengembangan Materi Insyah' berdasarkan Teori Analisis kesalahan untuk siswa kelas2 Tarbiyatul Mu'allimin al-Islamiyyah Pondok Pesantren Darul Amanah" dengan ini Direktur Pascasarjana UIN Walisongo menerangkan bahwa saudara :

Nama : Muhammad Yazid Mubarak;
Nim / Semester : 2100018004;
Tempat/tgl. Lahir : Ponorogo, 13 Maret 1994;
Prodi : Ilmu Agama Islam;
Alamat : Desa Tanjungsari Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Jatim.
Nomer Hp. : 081238348250

Sehubungan dengan proses Pra-Penelitian tersebut, kami memohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan ijin Pra-Penelitian dan data yang diperlukan oleh mahasiswa tersebut. Demikian atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,



[Signature]
Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.
NIP. 19670117 199703 1001



PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
Alamat: J. Sukorejo-Pesantren, Km 04
Ngadiwarno, Sukorejo, Kendal 61363, Jawa Tengah, Indonesia

Telp./Fax : (0204) 3652967
Website : www.darulamanah.com
Email : info@darulamanah.com
Facebook : Yayasan Darul Amanah
Youtube : DarulamanahTV
Instagram : Darulamanahgrecphy
Twitter : @darulamanah_darul

Nomor : XXXIII.015/Litbang.DA/XI/2023

Kendal, 13 November 2023

Hal : Surat Keterangan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara;

Nama : Muhammad Yazid Mubarak
NIM : 2100018004
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Program : Magister Ilmu Agama Islam (IAI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Penelitian : تطوير المواد التعليمية لدرس الإنشاء في ضوء نظرية تحليل الأخطاء لطلاب

الصف الثالث بتربية المعلمين الإسلامية معهد دار الأمانة كندال

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian tentang judul terkait di lingkungan Pondok Pesantren Darul Amanah Kabunan Ngadiwarno Sukorejo Kendal, pada tanggal **10 Agustus 2023** sampai **05 November 2023**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan Pesantren Darul Amanah


KH. Mas'ud Abdul Qadir

السيرة الذاتية

أ. الهوية الشخصية

١. الاسم: محمد يزيد مبارك
٢. الأصل والتاريخ: فونوروكو، ١٣ مارس ١٩٩٤
٣. عنوان المنزل: دوكوه كراجان ١ شارع ٢ قرية تانجونغساري، جيناعان، محافظة فونوروكو، جاوى الشرقية.
٤. رقم الهاتف: ٠٨١٢٣٨٣٤٨٢٥٠
٥. البريد الإلكتروني: barokzidane@gmail.com

ب. السيرة التعليمية

١. التعليم الرسمي:
 - أ. المدرسة الابتدائية الحكومية تانجونغساري ١
 - ب. المدرسة الثانوية دار الهدى ماياك
 - ج. معهد دار السلام كونتور فونوروكو
 - د. جامعة دار السلام كزنتور
٢. التعليم غير الرسمي:
 - أ. المدرسة الدينية تانجونغساري
 - ب. تدريب التنظيم في منظمة طلبة معهد دار السلام كونتور
 - ج. تدريب تأهيل العلماء بجامعة دار السلام كونتور